

**PENGARUH *QUICK RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO*
MELALUI *RETURN ON EQUITY* TERHADAP HARGA
SAHAM PADA SUB SEKTOR PERTAMBANGAN
BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021**



SKRIPSI

Diajukan Untuk memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
(S1) Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari

jambi

OLEH

Nama : Andina Sapitri

Nim 1900861201218

Konsentrasi : keuangan

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS BATANGHARI
TAHUN 2023**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

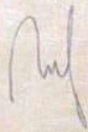
Dengan ini Komisi Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa skripsi sebagai berikut:

Nama Mahasiswa : Andina Sapitri
NIM : 1900861201218
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Quick Ratio dan Debt to Equity Ratio melalui Return On Equity terhadap Harga Saham pada sub sektor pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Telah memenuhi persyaratan dan layak untuk di uji pada ujian skripsi dan Komprehensif sesuai dengan prosedur yang berlaku pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi.

Jambi, Agustus 2023

Dosen Pembimbing I



(Dr. Mufidah, SE, M.Si)

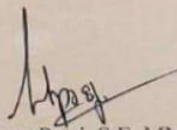
Dosen Pembimbing II



(Masnun, S.E., M.SAk)

Mengetahui :

Ketua Program Studi Manajemen



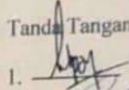
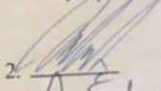
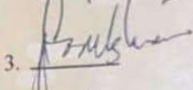
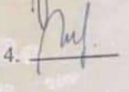
(Hana Tamara Putri, S.E., MM)

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan panitia penguji Skripsi dan Komprehensif Fakultas Ekonomi Univesitas Batanghari Jambi pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 09 Agustus 2023
Jam : 08.00-10.00
Tempat : Ruang Sidang Fakultas

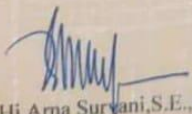
Panitian penguji

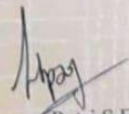
Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Hana Tamara Putri,S.E.,M.M.	Ketua	1. 
Masnun,S.E.,M.S.Ak.	Sekretaris	2. 
Fadil Iskandar,S.E.,M.M.	Penguji Utama	3. 
Dr.Mufidah,S.E.,M.Si.	Anggota	4. 

Disahkan Oleh

Dekan
Fakultas Ekonomi

Ketua Program Studi
Ekonomi Manajemen


Dr.Hj.Arma Suryani,S.E.,M.AK.,AK,CA,CMA


Hana Tamara Putri,S.E.,M.M

LEMBAR PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim...

Pertama dan utama sekali saya mengucapkan syukur yang tak henti-hentinya kepada Allah SWT. Terimakasih Ya Allah berkat atas karunia dan nikmat Mu yang begitu besar sehingga saya masih diberikan kesehatan didunia ini sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

Ayah dan Bunda Tercinta

Orang tua ku terinta dan tersayang Ayahanda Suparman kupersembahkan gelar baruku untuk ayah tercinta yang senantiasa mendoakan dan mengupayakan segala hal agar aku dapat meraih cita-cita. Terimakasih atas kasih dan sayangmu yang selalu engkau berikan kepada ku di setiap tumbuh kembangku.

Ibunda Marlina kupersembahkan juga gelar baruku kepada bunda tercinta terimakasih atas Doa, di setiap perjuangan dan didikanmu sehingga pada saat ini berkat dari doa dan restumu yang membawaku Keperguruan Tinggi dan menjadikan ku perempuan yang berilmu dan berkarakter serta berakhlak.

My Husband

Terimakasih untuk my husband dalam segala hal yang sudah menjadi mood booster untuk diriku dalam menjalankan setiap drama perskripsian dan proses pendewasaan terimakasih karena sudah untukku selama ini ,terimakasih karena selalu mendengarkan setiap keluh kesah ku semoga kita selalu menjadi sepasang suami istri yang sakinah mawaddah warahmah

Saudara saudariku Tercinta

Terimakasih Hanes,Rara, Gayuh yang selalu ada dan menghibur kakak mu ini di saat diriku ini sedang dalam kesepian dan kegelisahan dalam menyelesaikan skripsi ini

Sahabatku tercinta

Terimakasih ku ucapkan juga kepada kalian para sahabatku BOLANG FAMILY(Rosda Samad,Rizka Meivani,Lora Yuni Angenila P, Selvi ,Renta) sahabat seperjuangan semasa duduk dibangku perkuliahan dan sahabat pejuang skripsi yang selalu memberikan semangat dan dukungan penuh disetiap lika-liku drama perskripsian dan perkuliahan hingga pada saat ini kita bias bersama-sama lulus tepat pada waktunya. Semoga kita bias mencapai cita-cita kita selanjutnya.

Motto

“maka nikmat tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan ?”

(Ar-Rahman,13)

“sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kamu sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

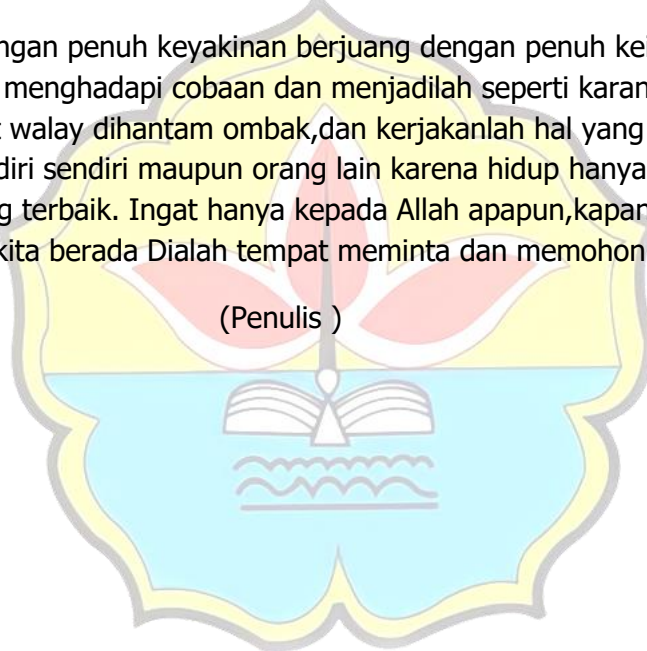
(Ar Ra’d,11)

“Dan bahwasannya seseorang manusia tidak memperoleh selain apa yang telah diusahakannya”.

(An Najm,39)

“Berangkat dengan penuh keyakinan berjuang dengan penuh keikhlasan istiqomah dalam menghadapi cobaan dan menjadilah seperti karang dilautan yang tetap kuat walay dihantam ombak,dan kerjakanlah hal yang baik dan bermanfaat untuk diri sendiri maupun orang lain karena hidup hanya sekali maka lakukanlah yang terbaik. Ingat hanya kepada Allah apapun,kapanpun dan dimanapun kita berada Dialah tempat meminta dan memohon ridho

(Penulis)



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Andina Sapitri
NIM : 1900861201218
Program Studi : Manajemen
Dosen Pembimbing : Dr.Mufidah,S.E.,M.Si / Masnun, S.E.,M.SAk
Judul Skripsi : Pengaruh Quick Ratio dan Debt to Equity Ratio melalui Return On Equity terhadap Harga Saham pada sub sektor pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan Skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, bahwa data-data yang saya cantumkan pada skripsi ini adalah benar bukan rekayasa. Bahwa skripsi ini adalah karya orisinal bukan hasil plagiarisme atau diupahkan pada pihak lain. Jika terdapat karya atau pemikiran orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Unbari. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jambi, Agustus 2023

Yang membuat pernyataan,



Andina Sapitri
NIM. 1900861201218

ANDINA SAPITRI / 1900861201218/ MANAJEMEN/2023/ THE EFFECT OF QUICK RATIO AND DEBT TO EQUITY RATIO THROUGH RETURN ON EQUITY ON STOCK PRICES IN THE COAL MINING SUB SECTOR LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE 2017-2021 PERIOD.

This study aims to determine the effect of Quick Ratio and Debt to Equity Ratio on Return On Equity, the Effect Of Quick Ratio and Debt to Equity Ratio on stock prices, the effect of Quick Ratio and Debt to Equity on Stock prices through Return On Equity.

The type of data used in this research is secondary data which is quantitative in nature regarding annual financial reports and closing stock prices. The data in this study were obtained from the financial statements of companies on the Indonesia stock Exchange that are listed on the Indonesia stock exchange for the 2017-2021 period.

The sample for this research is a company listed on the Indonesia stock exchange for the 2017-2021 period using a purposive sampling method. Of the 25 companies selected, 9 companies met the criteria as the research sample. The analytical tool used in this research is path analysis.

The results of this study indicate that : QR has no effect on Return On Equity ,DER has no effect on Return On Equity ,QR has an effect on stock prices, Return On Equity has no effect on stock prices.

Based on the results of the study it can be concluded that QR and DER simultaneously has no significant effect on ROE ,QR has a direct effect on ROE ,the magnitude of the influence is 5,8081% and the indirect effect is 1,3773% and the total effect is 7,1854% DER does not have a direct effect on ROE ,the direct effect is 0,8836% and the indirect effect is 1,3373% and the total effect is 2,2609% QR and DER simultaneously has a significant effect on the stock prices , QR has a direct effect on the stock prices ,the direct effect is 87,79% and the indirect effect is 2,6282% and the total effect is 90,4182%. DER has no direct effect on stock prices ,the magnitude of the direct effect is 0,3025% and the indirect effect is -2,628% and the total effect is -2,9350% Return On Equity does not have a significant effect on stock prices with a large influence of 18.5761%. QR and DER through ROE on stock prices has an effect of 98,04%.

ABSTRAK

ANDINA SAPITRI / 1900861201218/ MANAJEMEN/2023/ PENGARUH QUICK RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO MELALUI RETURN ON EQUITY TERHADAP HARGA SAHAM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021/ PEMBIMBING 1 Dr. Mufidah , SE,M.SI/ PEMBIMBING 2 Masnun , SE,M.S.Ak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Quick Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* , pengaruh *Quick Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham, pengaruh *Quick Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham melalui *Return On Equity*.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif mengenai laporan keuangan tahunan dan harga saham penutupan (*closing price*). Data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Sampel penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Dari 25 perusahaan terpilih 9 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: QR tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* , DER tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity*, QR berpengaruh terhadap Harga Saham, DER tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, QR berpengaruh terhadap Harga Saham melalui *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham Melalui *Return On Equity* .

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa QR dan DER secara simultan terhadap *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan. QR tidak berpengaruh langsung terhadap *Return On Equity* , besarnya pengaruh 5,8081% dan pengaruh tidak langsung sebesar 1,3773% serta total pengaruh sebesar 7,1854%. DER tidak berpengaruh langsung terhadap *Return On Equity* , besarnya pengaruh langsung yaitu 0,8836% dan pengaruh tidak langsung sebesar 1,3373% serta total pengaruh sebesar 2,2609%. QR dan DER secara simultan terhadap Harga Saham berpengaruh signifikan. QR berpengaruh langsung terhadap Harga Saham , besarnya pengaruh langsung yaitu 87,79% dan pengaruh tidak langsung sebesar 2,6282% serta total pengaruh sebesar 90,4182%. DER berpengaruh langsung terhadap Harga Saham , besarnya pengaruh langsung yaitu 0,3025% dan pengaruh tidak langsung sebesar -2,628% serta total pengaruh sebesar - 2,9305%. *Return On Equity* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham dengan besar pengaruh 18,5761%. QR dan DER melalui *Return On Equity* terhadap Harga Saham memiliki pengaruh sebesar 98,04%.

Kata Kunci : Quick Ratio (QR) Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE) , Harga Saham

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi ini yang berjudul “Pengaruh *Quick Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* melalui *Return On Equity* Terhadap Harga Saham yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021”.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini terdapat keterbatasan pengetahuan serta pengalaman menulis. Meskipun terdapat beberapa kesulitan dan hambatan dalam penulisan skripsi ini, namun Alhamdulillah penulis mendapatkan hidayah dan pertolongan berupa dorongan, petunjuk, bimbingan dan saran dari banyak pihak sehingga kesulitan dan hambatan tersebut dapat teratasi.

Skripsi ini disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi. Pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Herri, M. B. A, selaku PJ. Rektor Universitas Batanghari Jambi.
2. Ibu Dr. Hj. Arna Suryani, SE., M.Ak., CA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi.
3. Ibu Hana Tamara Putri, SE, M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Batanghari Jambi.

4. Ibu Dr.Hj.Arna Suryani,S.E.,M.AK.,AK,CA,CMA, selaku Pembimbing Akademik Universitas Batanghari Jambi.
5. Ibu Dr. Mufidah ,SE,M.SI dan Ibu Masnun,SE.M.S.Ak selaku Pembimbing Skripsi I dan II yang telah meluangkan waktu dan tenaga serta pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan serta saran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi yang telah memberikan ilmu dan memperlancar aktivitas penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Ayah ,Ibu , serta Suami ,dan Adik Adikku dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan support system yang tiada hentinya
8. Seluruh teman-teman seperjuangan Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi yang telah bersama-sama menjalani proses perkuliahan ini.
9. Serta seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa apa yang diuraikan masih jauh dari kata sempurna, baik itu dalam pembahasan maupun penjabaran. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Sehingga skripsi ini dapat berguna bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

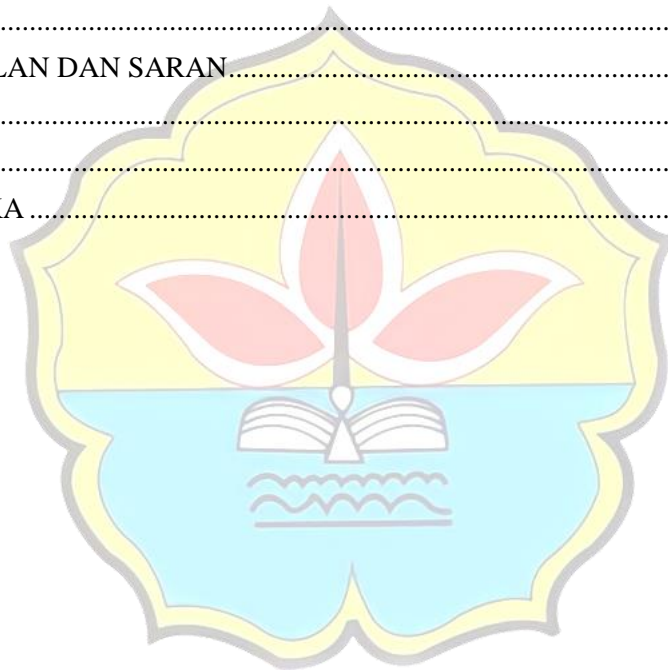
Jambi, Agustus 2023

DAFTAR ISI

Halaman Judul

TANDA PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERSEMBAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRACK	v
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	13
1.3 Rumusan Masalah.....	14
1.4 Tujuan penelitian	15
1.5 Manfaat Penelitian.....	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN	17
2.1 Tinjauan Pustaka	17
2.1.1 Ekonomi.....	17
2.1.2 Manajemen.....	18
2.1.3 Manajemen Keuangan.....	20
2.1.4 Laporan Keuangan	23
2.1.5 Analisis Rasio Keuangan	27
2.1.6 Quick Ratio	29
2.1.7 <i>Debt to Equity Ratio</i>	30
2.1.8 <i>Return On Equity</i>	31
2.1.9 Pasar Modal.....	33
2.1.10 Saham.....	33
2.1.11 Harga Saham	34
2.1.12 Hubungan Antar variabel penelitian	35
2.1.13 Penelitian Terdahulu	39
2.1.14 Kerangka Pemikiran.....	41
2.1.15 Hipotesis Penelitian.....	42
2.2 Metode Penelitian	43
2.2.1 Metode Pengumpulan Data.....	43

2.2.2	Jenis Data dan Sumber Data	43
2.2.3	Populasi dan Sampel	44
2.2.4	Alat Analisis	47
2.2.5	Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)	48
2.2.6	Uji Hipotesis	56
2.2.7	Operasional Variabel.....	60
BAB III GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN		62
3.1	Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia.....	62
3.2	Sejarah SUB Sektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	66
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		104
4.1	Hasil Penelitian	104
4.2	Pembahasan	126
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		133
5.1	Kesimpulan	133
5.2	Saran	134
DAFTAR PUSTAKA		136

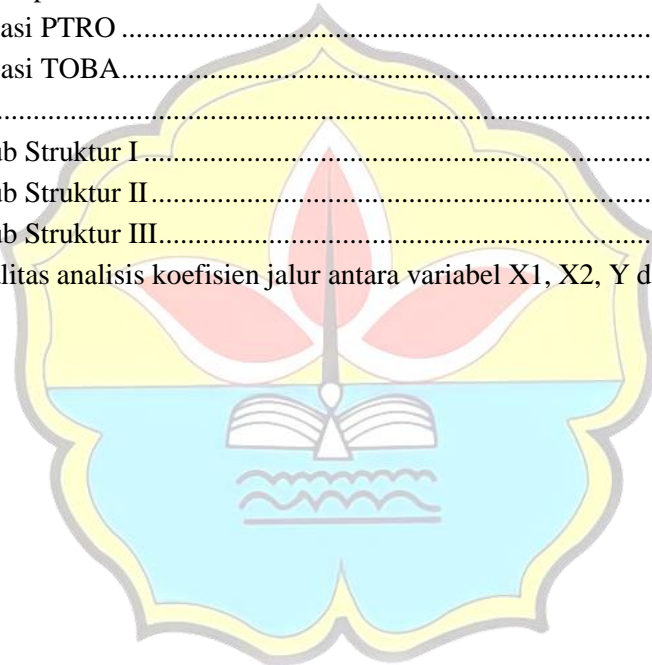


DAFTAR TABABEL

1. 1 Perkembangan <i>Quick Ratio</i>	9
1. 2 Perkembangan <i>Debt to Equity Ratio</i>	10
1. 3 Perkembangan <i>Return on Equity</i>	11
1. 4 Perkembangan Harga Saham	12
2. 1 Penelitian Terdahulu	40
2. 2 Populasi Penelitian	45
2. 3 Kriteria Pengambilan Sampel.....	46
2. 4 Daftar Sampel Perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.	46
2.5 Tabel 2. 5Operasional Variabel.....	61
4. 1 Uji Normalitas	104
4. 2 Pengaruh <i>Quick Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Return On Equity</i>	106
4. 3 Correlations.....	106
4. 4 Model Summary.....	106
4. 5 Rekapitulasi Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung <i>Quick Ratio</i> (X1), DER (X2) terhadap <i>Return On Equity</i> (Y) (dalam %).....	109
4. 6 Pengaruh <i>Quick Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap Harga Saham.....	110
4. 7 Model Summary.....	110
4. 8 Rekapitulasi Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung <i>Quick Ratio</i> (X1), DER (X2) terhadap Harga Saham (Z) (dalam %).....	113
4. 9 Pengaruh <i>Return On Equity</i> terhadap Harga saham.....	114
4. 10 Model Summary III.....	114
4. 11 Rekapitulasi Pengaruh <i>Return On Equity</i> (Ys) terhadap Saham (Z) (dalam %).....	115
4. 12 Rekapitulasi Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung <i>Quick Ratio</i> (X1), <i>Debt to Equity Ratio</i> (X2) terhadap Harga Saham (Z) melalui <i>Return On Equity</i> (Y) (dalam %).....	118
4. 13 Anova	Error! Bookmark not defined.
4. 14 Pengaruh <i>Quick Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> secara simultan terhadap Harga Saham	120
4. 15 Pengaruh <i>Quick Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> secara Parsial terhadap <i>Return On Equity</i>	121
4. 16 Pengaruh <i>Quick Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> secara Parsial terhadap Harga Saham.....	122
4. 17 Pengaruh <i>Return On Equity</i> secara Parsial terhadap Harga Saham	123
4. 18 Model Summary Struktur I	124
4. 19 Model Summary Struktur II	125
4. 20 Model Summary Struktur III.....	125

DAFTAR GAMBAR

2. 1 Bagan Kerangka Pemikiran.....	41
2. 2 Analisis Jalur.....	49
2. 3 Struktur Jalur I.....	52
2. 4 Struktur Jalur II	53
2. 5 Struktur Jalur III.....	54
2. 6 Struktur Jalur IV.....	54
3. 1 Struktur Organisasi Bayan Resources Tbk.....	71
3. 2 Struktur Organisasi GEMS	74
3. 3 Struktur organisasi HRUM	78
3. 4 Struktur Organisasi ITMG	81
3. 5 Struktur organisasi ptba.....	90
3. 6 Struktur Organisasi PTRO	97
3. 7 Struktur Organisasi TOBA.....	102
4. 1 Analisis Jalur.....	105
4. 2 Analisis Jalur Sub Struktur I.....	107
4. 3 Analisis Jalur Sub Struktur II.....	111
4. 4 Analisis Jalur Sub Struktur III.....	114
4. 5 Hubungan kausalitas analisis koefisien jalur antara variabel X1, X2, Y dan Z	116



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dunia usaha pada era globalisasi saat ini sangat pesat. Pasar modal mempunyai peranan penting dalam menunjang perekonomian suatu Negara. Pasar modal merupakan sumber kemajuan ekonomi karena dapat menjadi alternatif bagi perusahaan yang biasanya mempertemukan pihak-pihak yang ingin mendapatkan dana, baik dan dalam jangka pendek maupun dana dalam jangka panjang. Dalam pasar modal terdapat kegiatan jual saham dan obligasi. Dengan adanya pasar modal diharapkan akan menjadi wadah pendanaan bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia dengan menarik banyak minat para investor untuk berinvestasi di pasar modal.

Pasar modal adalah suatu pasar yang disiapkan guna memperdagangkan saham-saham, Obligasi-obligasi dan jenis surat berharga lainnya dengan memakai jasa para perantara pedagang efek. Invesasi di pasar modal mempunyai daya tarik tersendiri karena investor mempunyai harapan untuk memperoleh keuntungan. Bagi pemilik modal (investor) keberadaan pasar modal diperlukan sebagai wadah untuk berinvestasi yaitu dengan mendapatkan dividen bagi mereka yang memiliki/memegang saham dan bunga yang mengambang bagi pemegang obligasi. Selain itu, investor dapat sekaligus melakukan investasi di beberapa perusahaan untuk mengurangi resiko.

Salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam berinvestasi di pasar modal adalah harga saham. Karena harga saham di Bursa Efek Indonesiamemiliki ketidakstabilan. Maka yang perlu dilakukan oleh para investor adalah melakukan analisis yang baik agar dapat mengambil keputusan yang tepat dan kenaikan serta penurunan harga saham dalam batas kewajaran. Harga Saham menjadi salah satu indikator penting dalam pengelolaan perusahaan. Apabila terjadi perubahan di pasar modal akan menyebabkan terjadinya kenaikan dan penurunan harga saham. Hal ini disebabkan harga saham dipengaruhi oleh adanya permintaan dan penawaran terhadap saham yang terjadi di pasar modal. Apabila permintaan saham lebih besar dari penawaran, maka akan menyebabkan harga saham tersebut menjadi naik. Sebaliknya jika penawaran lebih besar dari permintaan akan menyebabkan harga saham itu menjadi turun. Jenis harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah *closing price*.

Melalui kegiatan investasi para investor bertujuan ingin memperoleh keuntungan baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Tujuan lainnya seorang investor dalam berinvestasi atau menanamkan dananya yaitu sebagai sumber pendapatan dan menyimpan dananya dengan membeli saham perusahaan yang dapat dijual atau di simpan dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Dalam berinvestasi seorang investor harus dapat melihat situasi dan perkembangan yang terjadi di pasar modal. Investor harus mampu menganalisis perusahaan mana yang bagus dan perusahaan mana yang

tidak bagus. Karena bagus tidaknya suatu perusahaan akan mempengaruhi pergerakan harga saham di pasar modal. Sebelum pengambilan keputusan investasi, seorang investor juga perlu mengadakan penelitian terhadap perusahaan melalui laporan keuangan.

Salah satu sumber informasi dari pihak eksternal dalam menilai kinerja perusahaan adalah laporan keuangan. Pada dasarnya laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses transaksi akuntansi yang terjadi dalam suatu perusahaan dengan berisikan kegiatan berupa proses pencatatan, penggolongan, setelah itu diringkas dengan cara setepat-tepatnya dan kemudian dilakukan penafsiran untuk berbagai tujuan. Laporan keuangan kemudian akan dianalisis untuk memberikan informasi seperti arus kas dan posisi suatu aktiva, serta naik turunnya laba perusahaan. Menurut Munawir (2012:2) pihak yang memerlukan informasi keuangan perusahaan yaitu para pemilik perusahaan manager perusahaan yang bersangkutan (pihak Intern), selain pihak intern ada pula pihak ekstren yang memerlukan laporan keuangan, yaitu kreditur, *bankers*, para investor dan pemerintah dimana perusahaan tersebut berdomisili, buruh serta pihak-pihak lainnya.

Analisa laporan keuangan merupakan proses analisis dan penilaian yang membantu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sudah sewajarnya diajukan untuk mencapai tujuan. Analisa laporan keuangan menyediakan informasi posisi keuangan serta kinerja perusahaan. Analisis laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atas

sumber daya yang di percaya kepadanya. Analisis laporan keuangan dibutuhkan untuk menilai kinerja perusahaan dan mengevaluasi rencana pelaksanaan dengan menggunakan rasio agar dapat mengevaluasi keadaan masa lalu, sekarang dan memproyeksi hasil yang akan datang.

Pendekatan analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai laporan keuangan perusahaan dan mengevaluasi kondisi keuangan serta kinerja perusahaan. Bagi suatu perusahaan, analisis rasio keuangan akan membantu dalam perencanaan perusahaan maupun keputusan-keputusan yang diambil. Setiap rencana maupun keputusan-keputusan tersebut dihubungkan dengan kekuatan dan kelemahan perusahaan. Perusahaan dikatakan mempunyai posisi keuangan yang kuat apabila mampu memenuhi kewajiban-kewajiban, tepat waktu membayar bunga dan dividen, menghasilkan laba cenderung meningkat dari tahun ke tahun, serta mampu menekan biaya. Analisis rasio keuangan yang bisa diukur investor adalah rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan nilai pasar perusahaan. Dalam penelitian ini hanya mengukur rasio keuangan melalui rasio likuiditas yaitu *Quick Ratio*, rasio solvabilitas yaitu *Debt to Equity Ratio*, dan rasio profitabilitas yaitu *Return On Equity*.

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Menurut Kasmir (2012:136), *Quick Ratio* merupakan rasio uji cepat yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek

dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan. Semakin besar nilai *Quick Ratio* maka semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan. Tingkat *Quick Ratio* yang semakin tinggi dapat meningkatkan keuntungan perusahaan dan menarik minat investor untuk memberikan modalnya kepada perusahaan, dimana modal tersebut dapat digunakan sebagai investasi dalam upaya meningkatkan keuntungan dan membagi deviden.

Menurut Kasmir (2012:157). *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dan ekuitas. Rasio ini dihitung dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Sumber-sumber dana secara garis besar dapat diperoleh dari modal sendiri dan pinjaman. Keputusan pendanaan perusahaan menyangkut keputusan tentang bentuk dan komposisi pendanaan yang akan dipergunakan oleh perusahaan. Penggunaan *Debt to Equity Ratio* dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar peranan modal yang dimiliki oleh pemegang saham. Jadi apabila struktur modal yang dimiliki perusahaan lebih tinggi, maka deviden yang dibagikan lebih rendah karena laba perusahaan yang ada digunakan untuk jaminan keseluruhan hutang yang dimiliki.

Menurut Hanafi (2018:42) *Return On Equity* mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan model tertentu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *Return On Equity* sebagai variabel *intervening*.

Variabel *intervening* adalah salah satu variabel dalam penelitian. Variabel-variabel ini merupakan komponen sekaligus objek yang menjadi suatu fokus dalam proses penelitian. Menurut Sugiyono (2019:39), variabel *intervening* merupakan variabel penghubung antara variabel independen dan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati serta diukur. Dapat juga diartikan bahwa variabel *intervening* adalah variabel yang dapat memperlemah dan memperkuat hubungan antara variabel atau yang biasa disebut dengan variabel mediator, tetapi tidak dapat diukur atau diamati. Variabel mediasi atau variabel *intervening* letaknya berada diantara variabel independen dan dependen, sehingga variabel dependen tidak dapat langsung terpengaruh oleh variabel independen.

Produk Domestik Bruto (PDB) subsektor pertambangan Batu Bara dan lignit atas dasar harga berlaku (ADHB) mencapai Rp 603,14 triliun pada tahun 2021. Angka itu persentasenya mencapai 39,59% dari total PDB sektor pertambangan dan penggalan yang berjumlah Rp 1,52 kuadriliun. Jika diukur menurut PDB atas dasar harga konstan (ADHK) 2010, subsektor pertambangan batu bara dan lignit tumbuh 6,6% menjadi Rp 261,71 triliun pada tahun 2021 dibanding tahun sebelumnya. Pertumbuhan subsektor ini pada tahun 2021 lebih baik dibanding tahun sebelumnya yang mengalami kontraksi sebesar 5,43%. Namun capaian tersebut masih terhitung lebih rendah dibanding sebelumnya terjadinya pandemic Covid- 19, yang mampu tumbuh diatas 10% pada tahun 2019 seperti terlihat pada

grafik. Perekonomian global yang mulai pulih dari dampak pandemi membuat permintaan ekspor komoditas batu bara meningkat. Alhasil, harga batu bara dipasar internasional bergerak naik sepanjang 2021. Seiring dengan pergerakan harga tersebut volume ekspor batu bara Indonesia meningkat tipis 1,14% menjadi 345,45% juta ton pada tahun 2021 dibanding tahun sebelumnya. Sedangkan nilainya melonjak 82,59% menjadi US \$26,53 miliar dari tahun sebelumnya yang harus US \$14,53 miliar. Ekspor terbesar batu bara Indonesia pada tahun 2021 dikirim ke Tiongkok, dengan volume mencapai 108,49 juta ton atau 31,1% dari total ekspor batu bara nasional dan nilai total US \$9,14 miliar.

Perusahaan sub sektor pertambangan Batu Bara merupakan bagian dari salah satu sektor industri pengelolaan sumber daya alam atau industri penghasil bahan baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sektor industri lainnya di Bursa Efek Indonesiayaitu perusahaan pertambangan Batu Bara, perusahaan Minyak mentah & Gas bumi, Logam & Mineral, Tanah & Batu galian. Penelitian yang dilakukan saat ini ialah Rasio Likuiditas yang menggunakan variabel *Quick Ratio*, Rasio *Solvabilitas* yang menggunakan variabel *Debt to Equity Ratio* dan Rasio profitabilitas yang menggunakan variabel *Retun On Equity* terhadap Harga Saham pada Sub Sektor pertambangan Batu Bara yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Dari beberapa variabel diatas memiliki manfaat yang berbeda dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan. *Quick Ratio* untuk mengukur kecepatan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang.

Debt to Equity Ratio untuk menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. *Return On Equity* digunakan untuk mengukur tingkat efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki perusahaan.

Terdapat 24 perusahaan sub sektor pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Namun pada penelitian ini, penulis hanya menggunakan sampel sebanyak 9 perusahaan. Hal ini telah disesuaikan dengan kriteria pengambilan sampel yang peneliti butuhkan. Adapun perusahaan yang dijadikan obyek dalam penelitian adalah PT. Bayan Resources Tbk (BYAN), PT. Golden Energi Investama Tbk (GEMS), PT. Harum Energy Tbk (HRUM), PT. Indo Tambang Megah Tbk (ITMG), PT. Resource Alam Indonesia Tbk (KKGI), PT. Bukit Asam Tbk (PTBA), PT. Petrosea Tbk (PTRO), PT. Golden Eagle Energy Tbk (SMMT), PT. Toba Bara Sejahtera Tbk (TOBA).

Berikut ini disajikan data perkembangan *Quick Ratio* pada perusahaan sub sektor pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Tabel 1.1
Perkembangan *Quick Ratio* pada sub sektor Batu Bara yang
terdaftar di Bursa Efek Indonesiaperiode 2017-2021
(dalam kali)

NO	Kode Perusahaan	QUICK RATIO					Rata- Rata
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	ADRO	2,45	1,82	1,61	1,42	1,99	1,85
2	BYAN	0,75	0,93	0,53	2,88	2,93	1,60
3	GEMS	1,62	1,24	1,24	1,18	0,95	1,24
4	HRUM	5,25	4,04	8,70	9,59	2,77	6,07
5	ITMG	2,11	1,69	1,59	1,74	2,54	1,93
6	MBAP	2,55	2,08	3,29	3,35	3,76	3,00
7	MYOH	2,30	2,93	2,67	5,18	5,78	3,77
8	PTBA	2,21	2,06	2,19	1,95	2,27	2,13
9	PTRO	1,58	1,63	1,47	1,61	1,33	1,52
10	TOBA	1,15	0,79	0,45	0,48	1,62	0,89
JUMLAH		21,97	19,21	23,74	29,38	25,94	24,00
RATA-RATA		2,19	1,92	2,37	2,93	2,59	2,40
PERKEMBANGAN			(12,32)	23,43	23,64	(11,60)	(7,33)

Sumber : www.lembarsaham.com

Berdasarkan tabel 1.1 bahwa perkembangan *Quick Ratio* pada perusahaan Batu Bara periode 2017-2021 cenderung mengalami fluktuasi. Nilai perkembangan tertinggi terdapat pada tahun 2020 dengan persentase 23,64 % dan nilai perkembangan terendah terjadi pada tahun 2018 dengan persentase - 12,32 % serta rata-rata perkembangan sebesar - 7,33%

Tabel 1.2
Perkembangan *Debt to Equity Ratio* pada sektor batu bara
yang terdaftar di Bursa Efek Indonesiaperiode 2017-2021
(dalam kali)

NO	Kode perusahaan	DEBT TO EQUITY RATIO					Rata-Rata
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	ADRO	0,67	0,64	0,81	0,61	0,70	0,68
2	BYAN	0,72	0,70	1,06	0,88	0,31	0,73
3	GEMS	1,02	1,22	1,18	1,33	1,62	1,27
4	HRUM	0,16	0,20	0,12	0,10	0,34	0,18
5	ITMG	0,42	0,49	0,37	0,37	0,39	0,40
6	MBAP	0,31	0,40	0,32	0,32	0,29	0,32
7	MYOH	0,33	0,33	0,31	0,17	0,17	0,26
8	PTBA	0,59	0,49	0,42	0,42	0,49	0,48
9	PTRO	1,45	1,91	1,59	1,29	1,05	1,45
10	TOBA	0,73	0,70	0,49	0,56	0,29	0,55
JUMLAH		6,40	7,08	6,67	6,05	5,65	6,320
RATA-RATA		0,64	0,70	0,66	0,60	0,56	0,63
PERKEMBANGAN			9,37	(5,71)	(9,09)	(6,66)	12,50

Sumber : www.lembarsaham.com

Berdasarkan tabel 1.2 bahwa perkembangan *Debt to Equity Ratio* sebagai variabel untuk melihat Batu Bara periode 2017-2021 mengalami fluktuasi. perkembangan *Debt to Equity Ratio* mengalami peningkatan tertinggi pada tahun 2018 sebesar 9,37 % dan perkembangan terendah terjadi pada tahun 2020 yaitu senilai -9,09 %.

data dibawah ini dapat terlihat mengenai data yang menunjukkan perkembangan *Return On Equity* pada sub sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesiaperiode 2017-2021 sebagai berikut :

Tabel 1. 3

Perkembangan *Return on Equity* pada sektor pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesiaperiode 2017-2021

(dalam persen)

NO	KODE PERUSAHAAN	RETURN ON EQUITY					Rata-Rata
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	ADRO	13,11	11,10	10,92	4,01	23,07	12,44
2	BYAN	65,56	77,32	37,83	39,98	67,96	57,73
3	GEMS	41,10	31,84	18,64	27,43	111,92	46,18
4	HRUM	14,08	10,35	5,04	13,26	15,11	11,56
5	ITMG	26,37	26,68	14,30	2,27	39,56	21,83
6	MBAP	47,94	40,51	24,23	19,87	50,29	36,56
7	MYOH	12,00	27,13	21,34	17,46	19,17	19,42
8	PTBA	32,95	31,48	21,93	14,22	33,14	26,74
9	PTRO	4,66	12,12	14,74	14,04	165,67	42,24
10	TOBA	23,67	31,58	16,56	12,31	18,52	20,52
Jumlah		281,44	300,00	185,53	164,85	599,85	295,22
Rata-Rata		28,14	30,00	18,55	16,48	59,98	29,52
Perkembangan			6,60	(38,16)	(11,15)	263,95	(50,78)

Sumber : www.lembarsaham.com

Berdasarkan tabel 1.3 bahwa perkembangan *Return On Equity* pada perusahaan Batu Bara periode 2017-2021. Cenderung mengalami fluktuasi. Nilai perkembangan tertinggi terdapat pada tahun 2021 dengan persentase 263,95% dan nilai perkembangan terendah terdapat pada tahun 2019 dengan persentase -38,16 % .

Data dibawah ini menunjukkan perkembangan Harga Saham pada sub sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesiaperiode 2017-2021 sebagai berikut :

Tabel 1.4
Perkembangan Harga Saham pada sub sektor perkembangan Batu Bara
yang terdaftar di Bursa Efek Indonesiaperiode 2017-2021
(Dalam Rupiah)

No	kode perusahaan	HARGA SAHAM					rata-rata
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	ADRO	1.860	1.215	1.555	1.430	2.250	6.510
2	BYAN	10.600	19.875	15.900	15.475	27.000	17.770
3	GEMS	2.750	2.550	2.550	2.550	7.950	3.670
4	HRUM	2.050	1.400	1.320	2.980	10.325	3.615
5	ITMG	20.700	20.250	11.475	13.850	20.400	17.335
6	MBAP	2.900	2.850	1.980	2.690	3.600	2.804
7	MYOH	700	1.045	1.295	1.300	1.750	1.218
8	PTBA	2.500	2.500	12.660	2.810	2.710	4.636
9	PTRO	1.685	1.785	1.605	1.930	2.230	1.847
10	TOBA	2.070	1.620	358	520	1.100	1.134
Jumlah		47.815	37.190	50.698	45.535	79.315	60.539
Rata-Rata		4.781	3.719	5.069	4.553	7.931	6.053
Perkembangan			(22,38)	36,30	(10,17)	74,19	(23,67)

Sumber : www.idx.co.id

berdasarkan tabel 1.4 bahwa perkembangan perkembangan Harga Saham pada perusahaan Batu Bara periode 2017-2021 cenderung mengalami fluktuasi. Nilai perkembangan tertinggi terdapat pada tahun 2021 dengan persentase 74,19 % dan nilai perkembangan terendah terdapat pada tahun 2018 dengan persentase 22,38 %. Serta rata-rata perkembangan sebesar 23,67%.

Untuk memahami variabel dan konsep yang digunakan dalam penelitian ini yang berjudul “pengaruh *Quick Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* melalui *Return On Equity* Terhadap Harga Saham pada sub sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesiaperiode 2017-2021”, maka peneliti menggunakan beberapa referensi dari jurnal ilmiah, jurnal akuntansi maupun penelitian terdahulu lainnya yang cukup relevan dengan judul penelitian yang

akan diteliti. Sedangkan hasil penelitian Satrio (2017), mengungkapkan hasil penelitian bahwa *Quick Ratio* (QR) berpengaruh negative signifikan terhadap Harga saham, sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham.

Penelitian Nana (2015), hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Quick Ratio* (QR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). *Quick Ratio* (QR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE), sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). *Quick Ratio* (QR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Berdasarkan latar belakang di atas dan penelitian terdahulu, maka penulis tertarik untuk meneliti objek penelitian yang berbeda dengan peneliti-peneliti terdahulu. Adapun judul penelitian ini adalah “**Pengaruh *Quick Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Melalui *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang di atas, maka dapat di ambil identifikasi masalah sebagai berikut:

- 1.1 Perkembangan *Quick Ratio* pada perusahaan Sub sektor Batu Bara periode 2017-2021 mengalami fluktuasi cenderung meningkat dengan nilai rata-rata perkembangan 3,80%.

1.2 Perkembangan *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan Sub sektor Batu Bara periode 2017-2021 mengalami fluktuasi cenderung menurun dengan nilai rata-rata perkembangan 0,56%.

1.3 Perkembangan *Return On Equity* pada perusahaan Sub sektor Batu Bara periode 2017-2021 mengalami fluktuasi cenderung meningkat dengan nilai rata-rata perkembangan 78,80%.

1.4 Perkembangan Harga Saham perusahaan Sub sektor Batu Bara periode 2017-2021 mengalami fluktuasi cenderung meningkat dengan nilai rata-rata perkembangan 18,83%.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah yang akan diuraikan oleh penulis dalam penelitiannya yaitu :

1. Bagaimana pengaruh *Quick Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara langsung dan tidak langsung terhadap *Return On Equity* pada sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021?.
2. Bagaimana pengaruh *Quick Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara langsung dan tidak langsung terhadap Harga Saham pada sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021?.

3. Bagaimana pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham pada sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021?
4. Bagaimana pengaruh *Quick Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham melalui *Return On Equity* pada sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017- 2021?.

1.4 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas,maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Quick ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara langsung dan tidak langsung terhadap *Return On Equity* pada sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021?
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Quick Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara langsung dan tidak langsung terhadap harga saham pada sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021?
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham pada sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021?
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Quick Ratio* terhadap *Debt to Equity Ratio* melalui *Return On Equity* terhadap Harga

Saham pada sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021?

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini terdiri dari:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sarana dan kesempatan bagi penulis untuk menerapkan berbagai teori yang telah didapatkan selama belajar di bidang manajemen keuangan terutama yang berkaitan dengan *Quick Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, melalui *Return On Equity* terhadap harga saham.

2. Manfaat praktis

1). Bagi investor

Diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan bagi para investor dalam pengambilan keputusan sebelum menanamkan modal di suatu perusahaan, sehingga dapat memperkecil risiko yang mungkin dapat terjadi sebagai sebab akibat dalam pembelian sama di pasar modal.

2). Bagi pihak –pihak lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dipergunakan oleh pihak-pihak lain sebagai bahan referensi dan sumber informasi dalam melakukan penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Ekonomi

Manusia adalah makhluk hidup yang serba terbatas. Karena, tidak semua cita-cita atau keinginannya dapat tercapai. Oleh sebab itu, manusia harus berani menentukan pilihannya sendiri. Keputusan dalam menentukan pilihan, bukanlah suatu pekerjaan yang mudah, karena harus berdasarkan pertimbangan tertentu. Sehingga manusia perlu belajar bagaimana menentukan pilihan dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya sendiri dan masyarakat dalam menentukan pilihan untuk menggunakan sumber daya yang langka (dengan tanpa uang), dalam upaya meningkatkan kualitas hidupnya dalam pemenuhan kebutuhannya.

Menurut J.L Mey JR (2020:2), ilmu ekonomi merupakan pengetahuan yang mempelajari usaha manusia kearah kemakmuran. Sedangkan menurut Adam Smith (2020:2), yang berbeda konsepnya dengan J.L Mey JR, ilmu ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia dalam usahanya untuk mengalokasikan sumber- sumber daya yang terbatas guna mencapai tujuan tertentu.

Dari dua definisi tersebut yang memiliki konsep yang berbeda, dapat disimpulkan bahwa ilmu ekonomi merupakan ilmu pengetahuansosial yang mempelajari tingkal laku nmanusia, baik yang dilakukan

secara individu maupun bersama dalam masyarakat dengan tujuan memenuhi kebutuhan hidup dan mencapai kemakmuran.

2.1.2 Manajemen

Manajemen merupakan suatu ilmu dan seni yang dilakukan oleh seseorang terhadap sumber daya yang dimiliki melalui proses perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) dan pengendalian (*controlling*) dengan bantuan orang lain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Menurut Sutrisno (2011:3), Manajemen merupakan proses dalam membuat perencanaan, pengorganisasian, pengendalian serta memimpin berbagai usaha dari anggota entitas/organisasi dan juga mempergunakan semua sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Sedangkan menurut Effendi (2014:5), Manajemen merupakan suatu proses kerjasama dengan dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan organisasi dengan melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian dan pengendalian untuk mencapai tujuan organisasi yang efektif dan efisien dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Dan menurut Haiman dalam buku Manullung (2015:03), mengatakan bahwa manajemen merupakan fungsi untuk mencapai sesuatu melalui kegiatan orang lain dan mengawasi usaha-usaha individu untuk mencapai tujuan bersama.

Dalam *encyclopedia of the social sciences* dikatakan bahwa manajemen merupakan suatu proses dengan mana pelaksanaan suatu

tujuan tertentu diselenggarakan dan diawasi. Selanjutnya menurut George R. Terry dalam buku manullung (2015:03), mengatakan bahwa manajemen merupakan pencapaian tujuan yang ditetapkan terlebih dahulu dengan mempergunakan kegiatan orang lain. Dan menurut George Robert Terry dalam buku hasibun (2019:2), manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan melalui memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.

Menurut Handoko (2015:6), beberapa proses dan fungsimanajemen adalah sebagai Berikut:

1. Perencanaan (*planning*) adalah memikirkan apa yang akan dikerjakan dengan sumber daya yang dimiliki. Dimana perencanaan dilakukan untuk menentukan tujuan perusahaan secara keseluruhan dan cara terbaik untuk memenuhi tujuan tersebut.
2. Pengorganisasian (*organizing*) dilakukan dengan tujuan membagi suatu kegiatan besar menjadi kegiatan-kegiatan yang lebih kecil.
3. Pengawasan (*controlling*), dalam fungsi pengaawasan pada hakikatnya ialah mengatur apakah kegiatan sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan dalam perencanaan.
4. Pengarahan (*Directing*) merupakan suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk

mencapai sasaran sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha.

5. Penempatan (*Staffing*), adalah hampir sama dengan pengorganisasian tetapi lebih luas. Jika *organizing* khusus hanya pada manajemen SDM (Sumber Daya Manusia), sedangkan *staffing* tertuju pada sumber daya secara umum. Contohnya seperti pada peralatan yang dimiliki.

2.1.3 Manajemen Keuangan

Perusahaan yang baik merupakan perusahaan yang memiliki manajemen keuangan yang baik, seperti manajemen keuangan dalam sebuah perusahaan. Karena jika sebuah perusahaan tidak memiliki manajemen yang baik hal ini dapat mempengaruhi keberlangsungan perkembangan sebuah perusahaan. Jika perusahaan dapat mengemukakan dan mempraktekkan manajemen sesuai kode etik yang baik diharapkan sebuah perusahaan dapat bertahan disaat persaingan yang ketat dimasa era globalisasi.

Manajemen keuangan merupakan suatu manajemen yang mengatur segala hal yang berhubungan dengan masalah keuangan atau pendanaan yang berhubungan dengan kegiatan merencanakan, membuat anggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, mencari dan menyiapkan dana atau uang bagi sebuah lembaga atau perusahaan. Menurut Sartono (2011:62), Manajemen keuangan

merupakan suatu manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi maupun usaha pengumpulan dana untuk membiayai investasi atau pembelajaran secara efektif dan efisien.

Sedangkan menurut Gitman (2012:4), mengatakan bahwa keuangan dapat diartikan sebagai ilmu dan seni. Dimana dari pengertian tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa yang merupakan seni berarti melibatkan keahlian dan pengalaman, sedangkan ilmu berarti melibatkan prinsip-prinsip, konsep, teori, proposal dan modal yang ada dalam ilmu keuangan.

Manajemen adalah manajemen untuk fungsi keuangan yang kegiatannya berkaitan dengan pengaturan keuangan yang diantaranya mencari sumber dana untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Jadi, fungsi keputusan dalam manajemen keuangan dapat dibagi menjadi tiga area utama yaitu:

1. Keputusan investasi (*Investment Decision*)

Menurut James C. Van Horne, John M. Wachowicz Jr (2017:3), keputusan investasi adalah hal yang paling penting dari ketiga keputusan diatas ketika perusahaan ingin menciptakan nilai. Hal tersebut dimulai dengan penetapan jumlah total aktiva yang perlu dimiliki oleh perusahaan.

2. Keputusan pendanaan (*Financing Decision*)

Menurut Menurut James C. Van Horne, John M. Wachowicz Jr (2017:3), keputusan penting kedua dalam perusahaan berkaitan dengan keputusan pendanaan. Dalam keputusan pendanaan, manajer keuangan berhubungan dengan komposisi bagian kanan laporan posisi keuangan.

3. Keputusan Dividen

Menurut James C. Van Horne, John M. Wachowicz Jr (2017:3), keputusan penting ketiga bagi perusahaan adalah keputusan mengenai manajemen aktiva. Ketika aktiva telah diperoleh dan pendanaan yang tepat telah tersedia, aktiva ini masih harus dikelola secara efisien. Manajemen keuangan dibebani berbagai tanggung jawab operasional atas berbagai aktiva yang ada. Tanggung jawab ini membuat manajer keuangan menjadi lebih memperhatikan manajemen „aktiva lancar“ (*current asset*) dari pada „aktiva tetap“ (*fixed asset*). Sebagian besar tanggung jawab atas manajemen aktiva tetap berada di tangan manajer operasional yang menggunakan berbagai aktiva ini.

Menurut Suad Husnan (2012:3) fungsi utama manajemen keuangan ada 4 yaitu:

1. Manajemen keuangan menyangkut kegiatan perencanaan, analisis dan pengendalian kegiatan keuangan.

2. Manajer keuangan perlu memperoleh dana dari pasar keuangan atau financial market. Dimana dana yang diperoleh nanti akan diinvestasikan pada berbagai aktivitas perusahaan, untuk mendanai kegiatan perusahaan.
3. Dari kegiatan investasi, perusahaan diharapkan dapat menghasilkan laba yang maksimal. Laba yang dihasilkan nanti akan diputuskan apakah akan dikembalikan kepada pemilik dan atau diinvestasikan kembali ke perusahaan.
4. Dengan demikian, manajemen keuangan nanti akan memutuskan tentang penggunaan dana (keputusan investasi), memperoleh dana (keputusan pendanaan), dan pembagian laba (kebijakan dividen).

2.1.4 Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan yang diperoleh dalam suatu periode tertentu. Selain memberikan manfaat bagi semua pihak, laporan keuangan juga memiliki beberapa tujuan yang akan memperjelas lagi bahwa adanya laporan keuangan dalam lingkungan intern dan ekstren perusahaan benar-benar merupakan sesuatu yang sangat penting untuk dibuat atau dijabarkan.

Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Pemakai yang ingin melihat apa yang telah dilakukan atau pertanggung jawaban manajemen berbuat demikian agar mereka dapat membuat keputusan ekonomi. Keputusan ini mencakup keputusan untuk menahan atau menjual investasi mereka dalam perusahaan atau keputusan untuk mengangkat kembali atau mengganti manajemen.

Menurut Munawir dalam buku Irham Fahmi (2012:22), Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan yang bersangkutan. Sedangkan pengertian laporan keuangan menurut Farid dan Siswanto dalam buku Irham Fahmi (2012:22), merupakan informasi yang diharapkan mampu memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial.

Menurut Sofyan Assauri dalam buku Irham Fahmi (2012:22-23), yang menjelaskan secara tegas, bahwa laporan keuangan merupakan laporan pertanggung jawaban manajemen sumber daya yang dipercayai kepadanya. Yang sejalan dengan dikemukakan oleh Farid Harianto dan Siswanto Sudomo yaitu laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan

manajemn (*stewardship*), atau pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Menurut Standard Akuntansi Keuangan (SAK) dalam buku Hery (2012:4), tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Dan Laporan keuangan menurut Yisnita dan Titik dalam buku Irham Fahmi (2012:26), mengatakan bahwa laporan keuangan ditujukan sebagai pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya kepada pemilik perusahaan atas kinerja yang telah tercapainya serta merupakan laporan akuntansi utama yang mengkomunikasikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam membuat analisa ekonomi dan peramalan untuk masa yang akan datang.

Menurut lyn M. Fraser dan Aileen ormiston dalam irham fahmi (2012:24) suatu laporan korporat terdiri dari empat laporan keuangan pokok yaitu:

1. Neraca yang menunjukkan posisi keuangan - aktiva, hutang dan ekuitas pemegang saham suatu perusahaan pada tanggal tertentu, seperti pada akhir triwulan atau akhir tahun.

2. Laporan laba rugi yang menyajikan hasil usaha - pendapatan , beban, laba atau rugi bersih dan laba atau rugi per saham untuk periode akuntansi tertentu.
3. Laporan ekuitas pemegang saham yang merkonsiliasi saldo awal dan akhir semua akun yang ada dalam seksi ekuitas pemegang saham pada neraca. Beberapa perusahaan menyajikan perusahaan saldo laba, sering kali dikombinasikan dengan laporan rugi-laba yang mengkosiliasi saldo awal dan akhir akun saldo laba. Perusahaan-perusahaan yang memiliki format penyajian yang terakhir biasanya akan menyajikan laporan ekuitas pemegang saham sebagai pengungkapan dalam catatan kaki.
4. Laporan Arus kas adalah laporan yang memberikan informasi tentang arus kas masuk dan keluar dari kegiatan oprasional, pendanaan, dan investasi selama suatu periode akuntansi.

Menurut Sugiono dan Untung (2016:2), pihak-pihak yang berkepentingan dalam laporan keuangan adalah :

1. Pihak internal
 - 1) Pihak manajemen, berkepentingan langsung dan sangat membutuhkan informasi keuangan untuk tujuan pengendalian (*Controlling*), koordinasi (*coordinating*) dan perencanaan (*Planning*) suatu perusahaan.

2) Pemilik perusahaan, memerlukan laporan keuangan untuk menganalisa dan mengawasi bagaimana keberhasilan manajemen dalam memimpin perusahaan.

2. Pihak eksternal :

1) Investor, memerlukan analisa laporan keuangan untuk menentukan kebijakan penanaman modalnya. Bagi seorang investor yang terpenting adalah tingkat imbal hasil(*return*) dari modal yang telah atau akan ditanam dalam suatu perusahaan tersebut.

2) Kreditur, seorang kreditur memerlukan laporan keuangan untuk mengetahui kinerja keuangan dan profitabilitasnya untuk menjamin pembayaran kredit yang telah diberikan kepada perusahaan.

3) Pemerintah, informasi keuangan digunakan pemerintah untuk tujuan penetapan pajak dan juga oleh lembaga yang lain seperti statistik, dan lain-lain.

Karyawan, memerlukan informasi laporan keuangan perusahaan dimana mereka bekerja, karena sumber penghasilan mereka tergantung pada perusahaan yang bersangkutan.

2.1.5 Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan (*Financial ratio*) sangat penting dalam melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan. Secara jangka panjang, rasio keuangan digunakan dan dijadikan sebagai acuan dalam

menganalisis kondisi kinerja suatu perusahaan. Rasio keuangan dan kinerja perusahaan mempunyai hubungan yang erat. Karena analisa rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat dalam menilai kinerja dan prestasi perusahaan. Serta dijadikan alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari segi perspektif keuangan. Dipergunakannya analisis rasio keuangan dalam suatu perusahaan akan memberikan gambaran tentang keadaan perusahaan dan dapat dijadikan sebagai alat prediksi bagi suatu perusahaan dimasa yang akan datang.

Menurut Jumingan (2011:118), Analisis rasio keuangan merupakan angka atau nominal yang menunjukkan hubungan antar satu unsur dengan unsur lainnya didalam suatu laporan keuangan. Sedangkan menurut James C Van Horne dalam kasmir (2012:104) Rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya, yang digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dimana hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan suatu perusahaan yang bersangkutan.

Analisis rasio keuangan merupakan suatu metode analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan pos-pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun kombinasi dari kedua laporan tersebut. Analisis rasio keuangan dapat juga dikatakan sebagai cara umum yang digunakan dalam laporan keuangan. Analisis rasio keuangan juga berguna bagi para analisis internal untuk membentuk

manajemen dalam memperbaiki kesalahan, dan menghindari keadaan yang dapat menimbulkan kesulitan dalam laporan keuangan. Analisis rasio keuangan juga dapat digunakan untuk menilai efektivitas keputusan yang telah diambil oleh perusahaan dalam rangka menjalankan aktivitas usahanya.

2.1.6 Quick Ratio

Rasio cepat (*Quick Ratio*) atau rasio sangat lancar merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (*inventory*). Hal ini dikarekan persediaan membutuhkan waktu yang lebih lama untuk diluankan atau berubah menjadi *cash asset*. Alat ukur yang lebih akurat untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan adalah *Quick Ratio*. Rasio ini merupakan perimbangan antara jumlah aktiva lancar dikurangi persediaan dengan jumlah hutang lancar. *Quick Ratio* memfokuskan komponen komponen aktiva lancar yang lebih likud yaitu : kas, surat-surat berharga, dan piutang dihubungkan dengan hutang lancar atau hutang jangka pendek (Hartono dan Harjito 2010:53)

Menurut Kasmir 2012:136) ,menyatakan bahwa *Quick Ratio* merupakan rasio uji cepat yang menunjukkan kemampuan jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan. Sedangkan menurut Raharjaputra (2009) *Quick Ratio* yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya

dengan menggunakan aktiva lancar minus persediaan karena dianggap kurang likuid.

Rasio ini menunjukkan besarnya aktiva lancar paling likuid yang bisa digunakan untuk melunasi hutang lancar. rumus untuk mencari Quick Ratio dapat digunakan sebagai berikut

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

2.1.7 Debt to Equity Ratio

Menurut Kasmir (2012:157), *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Dan menurut Danang Sunyoto (2013:127) *Debt to Equity Ratio* yaitu bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutang rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Menurut Moeljadi (2010) semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* berarti semakin besar aktiva yang akan dibiayai dengan utang dan hal itu semakin beresiko bagi perusahaan.

Debt to Equity Ratio merupakan salah satu bagian dari rasio solvabilitas atau *leverage ratio*. Menurut Kasmir (2012:151), rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang, yang digunakan mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik

jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dikliquidasi). Jika *Debt to Equity Ratio* suatu perusahaan mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya maka dinilai solvable, jika mengalami penurunan dinilai onsovabel. Menurut Fahmi (2014) rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) merupakan rasio yang mengukur sejauh mana besarnya utang dapat ditutupi oleh modal sendiri.

Rumus untuk mencari *Debt to Equity Ratio* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

2.1.8 *Return On Equity*

Menurut kasmir (2012:204) *Return On Equity* (ROE) adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Sedangkan menurut Irham, *Return On Equity* merupakan rasio yang digunakan untuk menguji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk memberikan laba atas ekuitas. Rasio ini juga merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan investor untuk mengetahui kemampuan perusahaan dengan tujuan menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Return On Equity diukur dalam satuan persen, tingkat *Return On Equity* memiliki hubungan yang positif dengan harga saham, sehingga semakin besar *Return On Equity* semakin besar pula harga pasar, karena besarnya *Return On Equity* memberikan indikasi bahwa pengambilan yang akan diterima investor akan tinggi sehingga investor akan tertarik untuk

membeli saham tersebut, dan hal itu menyebabkan harga pasar saham cenderung naik.

Return On Equity menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Hal ini membuktikan semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan pihak manajemen perusahaan (I Made Sudana,2015:26).

Salah satu alasan utama perusahaan beroperasi adalah menghasilkan laba yang bermanfaat bagi para pemegang saham, ukuran dari keberhasilan pencapaian alasan ini adalah angka *Return On Equity* berhasil dicapai. Semakin besar *Return On Equity* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham.

Menurut Hanafi (2018:42) *Return On Equity* mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal tertentu. Menurut Brigham dan Housont (2014:149) *Return On Equity* pengembalian atas ekuitas biasa. Menurut Sartono (2002 :124) *Return On Equity* adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tersedia bagi pemegang saham.

Rumus untuk mencari *Return On Equity* dapat digunakan sebagai berikut :

$$\textit{Return On Equity} = \frac{\textit{laba bersih setelah pajak}}{\textit{modal sendiri}} \times 100\%$$

2.1.9 Pasar Modal

Pasar modal pada dasarnya merupakan pasar yang tidak berbeda jauh dari pasar tradisional yang sering kali dijumpai. Pada pasar modal dapat juga diartikan sebuah wahana yang mempertemukan antara pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang bersangkutan atau dapat disebut dengan pihak yang menyediakan dana sesuai dengan aturan yang berlaku dan ditetapkan oleh lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal yaitu suatu kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

2.1.10 Saham

Saham adalah instrumen pasar modal yang paling banyak diminati para investor, karena memberikan keuntungan atau laba yang besar. Saham juga dapat diartikan sebagai surat berharga yang menunjukkan kepemilikan atas suatu perusahaan. Apabila seseorang membeli saham, maka orang tersebut membeli sebagian kepemilikan atas perusahaan tersebut. Dengan kata lain, orang tersebut berhak atas keuntungan yang diberikan dengan bentuk dividen. Menurut Fahmi (2015:80) saham merupakan tanda bukti pernyataan kepemilikan modal pada suatu perusahaan. Saham juga dapat dikatakan selembar kertas yang jelas nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang telah dijelaskan kepada setiap pemegang saham tersebut.

2.1.11 Harga Saham

Harga saham merupakan salah satu indikator pengelolaan perusahaan. Harga saham yang dikatakan tinggi akan memberikan keuntungan bagi pihak investor sendiri yaitu keuntungan yang berupa *capital gain* dan citra yang lebih baik bagi perusahaan sehingga dapat memudahkan bagi manajemen untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2017:7) harga saham merupakan penentu kekayaan pemegang saham. Sedangkan menurut Rahmadewi & Abundanti (2018) jika harga saham meningkat maka kekayaan pemegang saham juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya jika harga saham mengalami penurunan maka kekayaan pemegang saham juga akan mengalami penurunan sedangkan menurut Darmadji & Fakhurddin (2011) mengemukakan bahwa harga saham merupakan harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Maksimalisasi kekayaan pemegang saham dapat juga diartikan sebagai memaksimalkan harga saham suatu perusahaan. Harga saham sewaktu-waktu tentu akan bergantung pada arus kas yang dihadapkan akan dapat diterima di masa yang akan datang oleh para investor “rata-rata” jika investor akan membeli saham. Menurut Fahmi (2012) Harga Saham adalah tanda bukti kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan.

2.1.12 Hubungan Antar variabel penelitian

2.1.12.1 Pengaruh Quick Ratio Terhadap Return On Equity

Dalam suatu perusahaan tingkat likuiditas harus dijaga dengan sangat baik, karena apabila tingkat likuiditas baik maka perusahaan akan menghasilkan laba yang sangat efektif dan para investor percaya untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, dimana perubahan *Quick Ratio* mempunyai pengaruh yang positif terhadap perubahan *Return On Equity*. *Return On Equity* dapat memberikan petunjuk-petunjuk yang berguna dalam keaktifan dari operasi perusahaan. *Return On Equity* dapat menunjukkan kombinasi efektifitas dari likuiditas, manajemen aktiva dan hutang pada hasil-hasil operasi perusahaan. Setiap kenaikan dari *Quick Ratio* akan meningkatkan *Return On Equity*.

Menurut Adnan Nana (2015) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan dan parsial pada pengaruh *Quick Ratio* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan *food and baverager* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

2.1.12.2 Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity

Brigham dan Houston (2011:78) menyebutkan bahwa ratio ini menunjukkan besarnya utang yang digunakan untuk membiayai aktivitas yang digunakan oleh perusahaan dalam rangka menjalankan aktivitas operasionalnya. Secara teoritis peningkatan nilai ratio utang juga akan

memicu peningkatan nilai ROE. Sehingga rasio ini menunjukkan pada saat *Debt to Equity Ratio* tinggi, sementara proporsi total aktiva tidak berubah maka utang yang dimiliki perusahaan semakin besar. Total utang semakin besar berarti resiko finansial atau resiko kegagalan perusahaan untuk mengembalikan pinjaman semakin tinggi. Sebaliknya apabila *Debt to Equity Ratio* semakin kecil maka resiko finansial perusahaan mengembalikan pinjaman juga semakin kecil.

Menurut Pongranga (2015:113) hasil penelitiannya menunjukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial dan simultan terhadap pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BURSA EFEK INDONESIA periode 2011-2021.

2.1.12.3 Pengaruh *Quick Ratio* terhadap Harga Saham

Menurut Brigham dan Houston (2011) bahwa harga saham kemungkinan akan tinggi sesuai yang dengan diperkirakan jika nilai dari rasio likuiditas, manajemen asset, manajemen utang dan rasio profitabilitas terlihat baik dan kondisi tersebut berjalan terus secara stabil. Jika *Quick Ratio* baik maka kemampuan perusahaan akan semakin baik dalam mencukupi hutang jangka pendeknya dan terhindar dari masalah likuiditas hal itu yang membuat investor tertarik dan membuat naiknya harga saham.

Quick ratio merupakan rasio likuiditas yang menunjukkan aktiva lancar yang paling likuid yang paling cepat yang dapat digunakan untuk melunasi hutang lancar. Dengan rasio ini, dapat diketahui bahwa perusahaan dalam berinvestasi pada perusahaan yang sehat, salah satunya kemampuan melunasi hutang dengan aktiva lancar yang paling likuid. Dengan itu, artinya *Quick Ratio* dapat menjadi sinyal bagi investor untuk berinvestasi, semakin banyak permintaan saham maka dapat membantu harga saham naik.

Menurut Budhi Satrio (2017) dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan pada *Quick Ratio* terhadap Harga Saham pada perusahaan LQ45 di BURSA EFEK INDONESIA periode 2011-2015.

2.1.12.4 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Menurut Syamsuddin (2011:54) *Debt Ratio* merupakan rasio untuk mengukur berapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh kreditur, semakin tinggi *Debt To Equity Ratio* maka semakin besar jumlah pinjaman yang digunakan di dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Sehingga hal tersebut akan menurunkan minat para investor di pasar modal untuk membeli saham perusahaan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* pada tingkat tertentu memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham di pasar modal.

Debt To Equity Ratio merupakan perbandingan total hutang dengan total Ekuitas suatu perusahaan. Rasio ini menekankan peran penting pendanaan utang bagi perusahaan dengan menunjukkan persentase aktiva perusahaan yang didukung oleh pendanaan utang. *Debt to Equity* pembiayaan ekuitas menggunakan hutang juga tinggi. Hal ini dapat menyebabkan investor cenderung menghindari saham pada perusahaan tersebut, semakin rendah permintaan di pasar, maka harga saham juga semakin menurun. Karena jika perusahaan memperoleh laba, perusahaan cenderung menggunakan laba tersebut untuk membayar utangnya dibandingkan membagi dividen. Dalam penelitian Aryani, Andini dan Santoso (2018), menunjukkan bahwa *Debt to Equity* berpengaruh signifikan negative terhadap harga saham dan pada penelitian Deni Rokhman Santoso (2019), menunjukkan bahwa *Debt to Equity* berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap harga saham.

2.1.12.5 Pengaruh Quick Ratio, Ratio Melalui Return On Equity terhadap Harga Saham

Quick Ratio merupakan rasio likuiditas yang menunjukkan aktiva lancar yang paling likuid yang paling cepat yang dapat digunakan untuk melunasi hutang lancar. Dengan rasio ini, dapat diketahui bahwa perusahaan dalam kondisi likuid atau tidak. Karena umumnya, investor tertarik untuk berinvestasi, semakin banyak permintaan saham maka dapat membantu harga saham naik. Menurut Brigham (2014:133) rasio yang paling penting adalah *Return On Equity*, yang merupakan laba

bersih bagi pemegang saham dibagi dengan total ekuitas pemegang saham. Pemegang saham pastinya ingin mendapatkan *return* yang tinggi atas modal yang mereka investasikan, dan ROE menunjukkan tingkat yang mereka peroleh. Jika ROE tinggi, maka harga saham juga cenderung akan tinggi dan tindakan yang meningkatkan *Return On Equity* kemungkinan juga akan meningkatkan harga saham.

Menurut Nana (2015) dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial *Quick Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* melalui *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

2.1.13 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai dasar dalam penyusunan penelitian. Tujuannya untuk mengetahui hasil yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, sekaligus sebagai perbandingan gambaran yang dapat mendukung kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis. Terdapat beberapa hasil dari penelitian terdahulu, yang akan menjadi acuan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

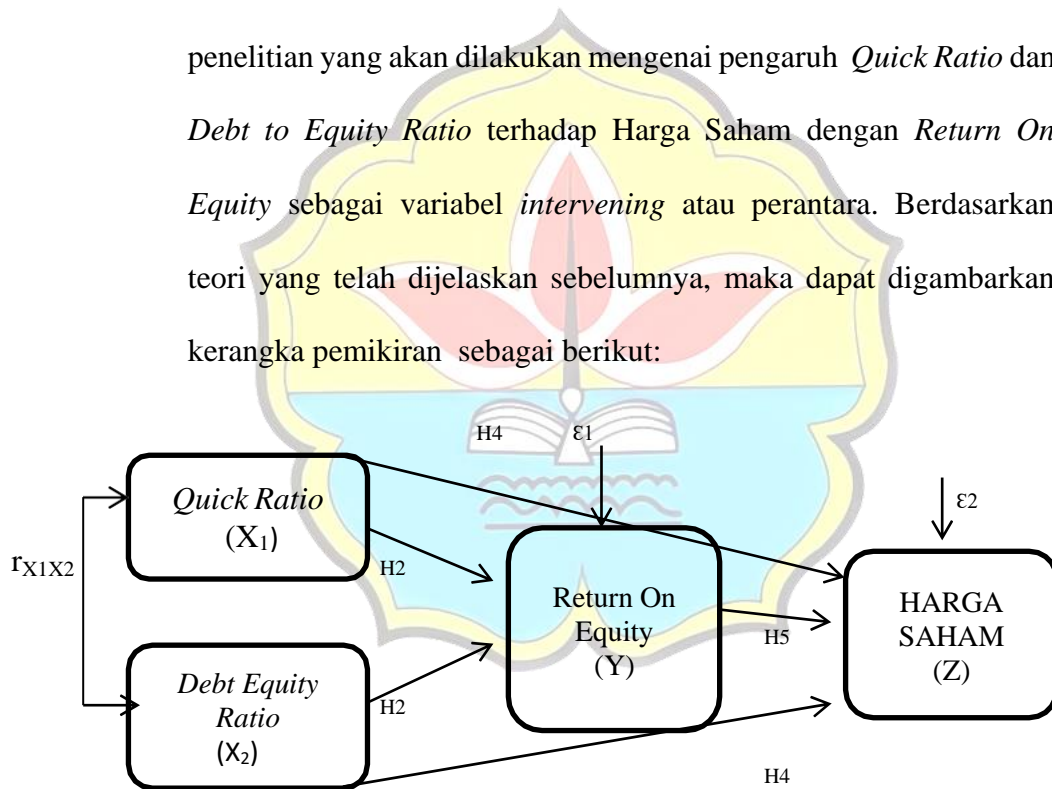
No	Nama Tahun Penelitian	Judul penelitian	Hasil penelitian
1	Dwi (2021) jurnal akuntansi Vol.2 no .4	Pengaruh EPS,DER dan ROE terhadap harga saham sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BURSA EFEK INDONESIAperiode 2011-2015	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsialDER dan ROE berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Berpeng
2	Dorothea Ratih (2018) jurnal administrasi Bisnis Vol.7 no .1	Pengaruh EPS,DER dan ROE terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BURSA EFEK INDONESIAperiode 2010-2012	Hasil penelitian menunjukan bahwa DER berpengaruh negative terhadap harga saham.
3.	Adnan Nana (2020) jurnal riset ekonomi vol.3 no 2	Pengaruh Quick Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham dan Return On Equity sebagai variabel intervening (studi pada perusahaan food and Beverager yang terdaftar di BURSA EFEK INDONESIAperiode 2013-2017	Hasil penelitan menunjukkan bhwa secara parsial QR dan DER berpengaruh signifikan terhadap REO,QR berpengaruh signifikan terhadap ROE ,sedangkan DER berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROE,QR,DER DAN ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
4	Vina & Aprianti dkk(2021)	Pengaruh Quick Ratio terhadap Return On Equity pada PT.XL AXIATA Tbk.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Quick Ratio tidak berpenagruh terhadap Return On Equity.
5	Puspita & Nugraha dkk (2021)	Pengaruh Current Ratio ,Debt to Asset Ratio dab debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset pada perusahaan manufaktur SUB sector food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia2015-2019	Hasil penelitian menunjukan bahwa Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap ROE
6	Dwi kusuma (2018)jurnal ekonomi akuntansi vol.1 no.12	Pengaruh <i>Quick Ratio,Debt to Equity Ratio dan Return On equity</i> terhadap harga saham pada sektor barang konsumsi yang terdaftar di BURSA EFEK INDONESIAperiode 2013-2014	Hasil penelitian menunjukkan bahwa QR berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham ,sedangkan DER dan REO berpengaruh positif terhadap harga saham.

No	Nama Tahun Penelitian	Judul penelitian	Hasil penelitian
	Budhi Satrio,Siti Fatimah (2017)jurnal ilmu dan riset manajemen vol.6 no.4	Pengaruh <i>Quick Ratio</i> ,DER dan ROE terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 di BURSA EFEK INDONESIA periode 3011-2015.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa QR berpengaruh negative signifikan terhadap ROE, sedangkan DER dan REO berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham

Sumber : Disajikan dari berbagai Jurnal, 2022

2.1.14 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran ini dibuat untuk memberikan gambaran penelitian yang akan dilakukan mengenai pengaruh *Quick Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham dengan *Return On Equity* sebagai variabel *intervening* atau perantara. Berdasarkan teori yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat digambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1

Bagan Kerangka Pemikiran

2.1.15 Hipotesis Penelitian

Menurut mudrajad kuncono (2013:59), Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tentang yang telah terjadi atau akan terjadi. Hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antar variabel-variabel dalam penelitian, serta merupakan pernyataan yang paling spesifik. Peneliti bukannya bertahan kepada hipotesisi yang telah disusun, melainkan mengumpulkan data untuk mendukung atau justru menolak hipotesis tersebut. Dengan kata lain, hipotesis merupakan jawaban sementara yang disusun oleh peneliti, yang kemudian akan diuji keberadaannya melalui penelitian yang dilakukan. Berdasarkan perumusan masalah, tujuan penelitian dan kerangka pemikiran maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: Diduga *Quick Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara langsung dan tidak langsung berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

H2: Diduga *Quick Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara langsung dan tidak langsung berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

H3: Diduga *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

H4: Diduga *Quick Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham melalui *Return On Equity*.

2.2 Metode Penelitian

Menurut Siyoto dan Sodik (2015: 8), penelitian adalah suatu penyelidikan terorganisasi, atau penyelidikan yang hati-hati dan kritis dalam mencari fakta untuk menentukan sesuatu. Metode penelitian merupakan upaya yang dilakukan untuk mencari kebenaran secara ilmiah dengan berdasarkan data yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Sugiyono (2013: 2) menjelaskan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kuantitatif, dimana data yang digunakan berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

2.2.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Library Research (penelitian kepustakaan). Penelitian kepustakaan ini merupakan suatu metode pengumpulan data dengan membaca literatur manajemen, teori-teori, konsep-konsep, skripsi serta bahan-bahan literatur lainnya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas. Dalam penelitian ini digunakan metode pengumpulan data melalui laporan keuangan perusahaan yang berasal dari IDN Financial tahun 2017-2021.

2.2.2 Jenis Data dan Sumber Data

Dalam penelitian digunakan jenis data sekunder. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan adalah berupa rasio keuangan, laporan

keuangan, serta harga saham tahunan pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021 dan telah diaudit di situs www.idx.co.id dan www.lembarsaham.com dari situs resmi perusahaan yang terdaftar dan berbagai literature yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

2.2.3 Populasi dan Sampel

. Menurut Kuncoro (2013) sampel merupakan suatu himpunan bagian bagian dari unit populasi. Salah satu teknik pengambilan sampel adalah teknik purpose sampling, yaitu teknik yang digunakan dengan cara menetapkan kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Metode purpose sampling merupakan cara pemilihan sampel atas dasar kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria pemilihan sampel yang telah ditentukan.

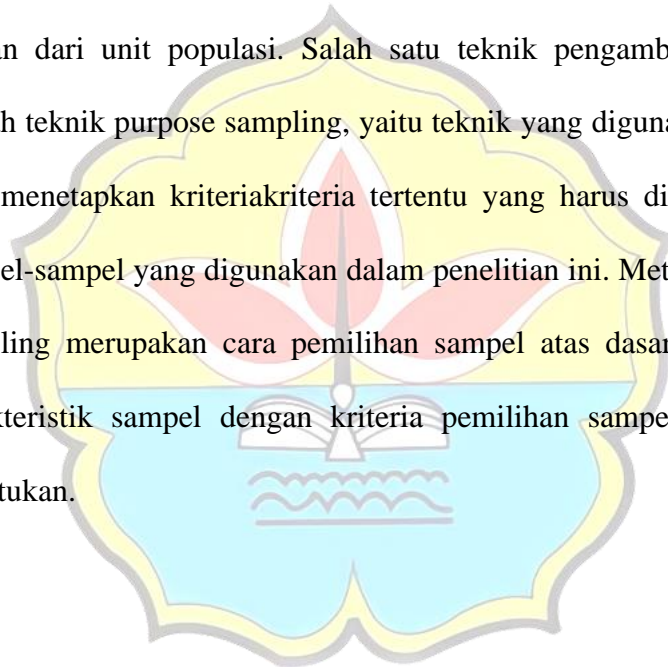


Table 2.2
Populasi Penelitian
Sub Sektor Batu Bara pada Bursa Efek Indonesia
Periode 2017-2021

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	IPO
1	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk	16 Juli 2008
2	ARII	PT. Atlas Resources Tbk	11 Agustus 2011
3	BOSS	PT. Borneo Olahsarana Sukses Tbk	15 Februari 2018
4	BSSR	PT. Baramulti Suksessarana Tbk	11 Agustus 2012
5	BUMI	PT. Bumi resources Tbk	30 Juli 1990
6	BYAN	PT. Bayan Resources Tbk	08 Desember 2008
7	DEWA	PT. Darma Henwa Tbk	29 September 2007
8	DOID	PT. Delta Dunia Makmur Tbk	16 Juni 2001
9	DSSA	PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk	12 Oktober 2009
10	FIRE	PT. Alfa Energi Investama Tbk	06 September 2017
11	GEMS	PT. Golden Energi Mines Tbk	17 November 2011
12	GTBO	PT. Garda Tujuh Buana Tbk	07 September
13	HRUM	PT. Harum energy Tbk	10 Juni 2010
14	INDY	PT. Indika Energy Tbk	10 Juni 2010
15	ITMG	PT. Indo tambangraya megah Tbk	18 Desember 2007
16	KKGI	PT. Resource Alam Indonesia Tbk	07 Januari 1991
17	MBAP	PT. Mitrabara Asiperdana Tbk	07 Januari 2014
18	MYOH	PT. Samindo Resources Tbk.	27 Juni 2000
19	PKPK	PT. Perdana Karya Perkasa Tbk	07 November 2007
20	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk	12 Desember 2002
21	PTRO	PT. Petrosea Tbk	21 Mei 1990
22	SMMT	PT. Golden Eagle Energy Tbk	12 Januari 2007
23	TOBA	PT. Toba Bara sejahtra Tbk	23 Desember 2002
24	TRAM	PT. Trada Alam Minera Tbk	09 Oktober 2008

Menurut Sigiyono (2016) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dari penelitian ini berjumlah 10 perusahaan pada sub sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3
Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Sub sektor pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesiaselama periode 2017-2021.	24
2	Perusahaan yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia2017-2021	24
3	Perusahaan yang selama periode memiliki laba selama periode 2017-2021	10
	Sampel penelitian	10

Tabel 2.4

Daftar Sampel Perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.

No	KodeEmiten	Nama Perusahaan	IPO
1	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk	16 Juli 2008
2	BYAN	PT.Bayan Resources Tbk	08 Desember 2008
3	GEMS	PT.Golden Energi Mines Tbk	17 November 2011
4	HRUM	PT. Harum energy Tbk	10 Juni 2010
5	ITMG	PT. Indo tambangraya megah Tbk	18 Desember 2007
6	MBAP	PT. Mitrabara Asiperdana Tbk	07 Januari 2014
7	MYOH	PT.Samindo Resources Tbk.	27 Juni 2000
8	PTBA	PT.Bukit Asam Tbk	12 Desember 2002
9	PTRO	PT.Petrosea Tbk	21 Mei 1990
10	TOBA	PT.Toba Bara sejahtra Tbk	23 esember 2002

2.2.4 Alat Analisis

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis jalur (path analysis). Penggunaan metode analisis jalur ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat, dan juga untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel eksogen dengan variabel endogen. Menurut Sugiyono (2013: 70), analisis jalur merupakan bagian dari model regresi yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antar satu variabel dengan variabel lainnya. Analisis jalur digunakan dengan menggunakan korelasi, regresi dan jalur sehingga dapat diketahui untuk sampai pada variabel intervening.

1. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi apakah variabel residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik. Sedangkan normalitas suatu variabel umumnya dideteksi dengan grafik atau uji statistik, Ghazali (2016). Dalam penelitian ini digunakan uji KosmogorovSmirnov, yaitu dengan kriteria apabila data-data residual secara keseluruhan berdistribusi normal, maka nilai ujinya lebih besar dari 0,05 ($>0,05$).

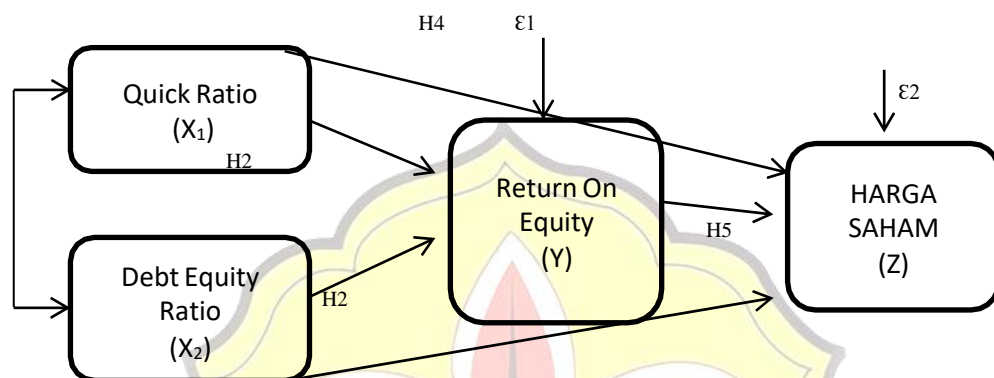
2.2.4 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*). Metode ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat dan juga untuk menerangkan pengaruh langsung atau tidak langsung antar variabel independen dengan variabel dependen. Terdapat beberapa asumsi dasar untuk memenuhi kaedah menurut Haryoto dan Triwibowo (2018: 4), diantaranya sebagai berikut:

1. Model penelitian dibatasi pada analisis jalur atau *path analysis*
2. Penelitian dilakukan 1 kali pada waktu tertentu (*cross section*)
3. Variabel endogen minimal dalam skala interval
4. Data yang diperoleh digunakan untuk uji instrumen sekaligus sebagai data penelitian
5. Uji data atau uji asumsi klasik dibatasi hanya pada uji normalitas

Analisis ini merupakan salah satu pilihan dalam rangka mempelajari ketergantungan sejumlah variabel didalam model. Analisis ini merupakan metode yang baik untuk menerangkan apabila terdapat seperangkat data yang besar untuk dianalisis dan mencari hubungan kausal. Pengembangan model analisis jalur harus didasarkan pada hubungan kualitas yang memiliki teori kuat. Pengembangan ini bertujuan untuk mengembangkan kausalitas yang ingin di uji dan dinyatakan dalam bentuk persamaan sebelum dibuat analisis jalurnya. Model dirancang berdasarkan konsep dan teori.

Analisis jalur (*path analysis*) dikembangkan sebagai metode untuk mempelajari pengaruh atau efek secara langsung dan tidak langsung dari variabel bebas terhadap variabel terkait. Besarnya pengaruh langsung dari suatu variabel eksogen terhadap variabel endogen tertentu dinyatakan oleh besarnya nilai *numeric* koefisien jalur dari eksogenus ke endogenus, berikut dibawah ini kerangka analisis jalur:



Gambar2.2 Analisis Jalur

Adapun formula untuk menghitung koefisien korelasi yang dicari adalah menggunakan product moment coefficient dari Karl Pearson. Alasan menggunakan teknik ini dikarenakan variabel-variabel yang hendak dicari korelasinya memiliki skala pengukuran interval. Menurut Muhidin dan Maman (2011) sebagai berikut:

$$Y = p_{yx1}.X_1 + p_{yx2}.X_2 + e_1$$

$$Z = p_{zx1}.X_1 + p_{zx2}.X_2 + e_2$$

$$Z = p_{zy}.p_{zy}$$

Dimana:

= *Quick Ratio*

X2= *Debt to Equity Ratio*

Y= *Return On Equity*

Z= Harga Saham

P= Koefisien Korelasi

Langkah-langkah *Analisis Path* Suwarno (2007) menjelaskan langkah-langkah untuk melakukan analisis path adalah sebagai berikut:

1. Menentukan model diagram jalur nya berdasarkan paradigma hubungan antar variabel.
2. Membuat diagram jalur struktualnya.
3. Menganalisis persamaan struktualnya yang terdiri dari dua langkah, yaitu:
 - a) Analisis regresi dengan melihat *R square* (R^2) melihat seberapa besar kontribusi variabel terhadap penelitian, selain itu harus dihitung F dan t hitung, serta nilai signifikan.
 - b) Analisis pengaruh langsung (*direct effect*) , cara menghitung pengaruh langsung ialah:
 - 1) Pengaruh *Quick Ratio* terhadap *Return On Equity* (X1-Y)
 - 2) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* (X2-Y)
 - 3) Pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham (Y-Z)
 - 4) Pengaruh *Quick Ratio* terhadap Harga Saham (X1-Z)

5) Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham (X2-Z)

C) Pengaruh tidak langsung (*Indirect Effect*), cara menghitung pengaruh tidak langsung adalah:

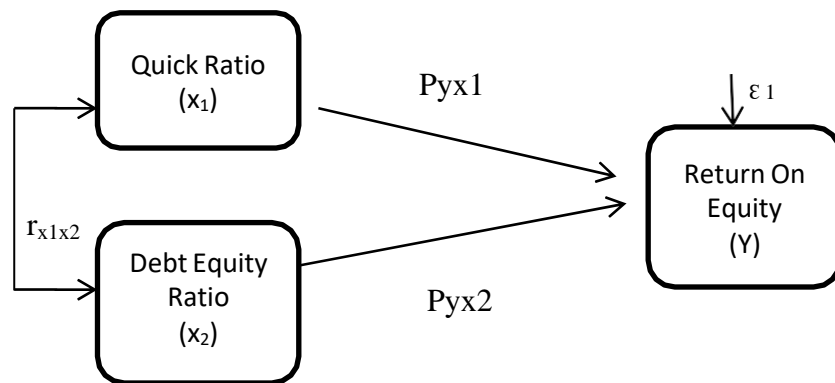
- 1) Pengaruh *Quick Ratio* terhadap harga saham melalui *Return On Equity* ($(X1-Z) \times (Z-Y)$).
- 2) Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap harga saham melalui *Return On Equity* ($(X2-Z) \times (Z-Y)$).
- 3) Pengaruh total (*total effect*)
- 4) Pengaruh variabel *Quick Ratio* terhadap harga saham melalui *Return On Equity* ($(X1-Z) + (Z-Y)$).
- 5) Pengaruh variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham melalui *Return On Equity* ($(X2-Z) + (Z-Y)$).
- 6) Pengaruh variabel *Quick Ratio* terhadap harga saham (X1-Z).
- 7) Pengaruh variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham (X2-Z).
- 8) Pengaruh variabel *Return On Equity* terhadap harga saham (Y-Z).

2.2.4.1 Model Struktur Analisis Jalur

1. Struktur Jalur *Quick Ratio* Dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity*

Untuk menjawab tujuan pertama digunakan Path Analysis

Struktur:



Gambar 2. 1 Struktur Jalur I

Persamaan Struktur Jalur 1: $py_x = py_{x1} + py_{x2} + e_1$

a) Pengaruh *Quick Ratio* (X1) Terhadap *Debt to equity Ratio* (Y)

- 1) Pengaruh langsung X1 terhadap $Y_{X1 \rightarrow Y} = py_{x1} \cdot py_{x1}$
- 2) Pengaruh tidak langsung X1 melalui X2 terhadap $Y_{X1 \rightarrow Y \text{ } \Omega \text{ } X2} = py_{x1} \cdot r_{x1x2} \cdot py_{x2}$
- 3) Pengaruh total
- 4) $py_{x1} \cdot py_{x1} + py_{x1} \cdot r_{x1x2} \cdot py_{x2}$

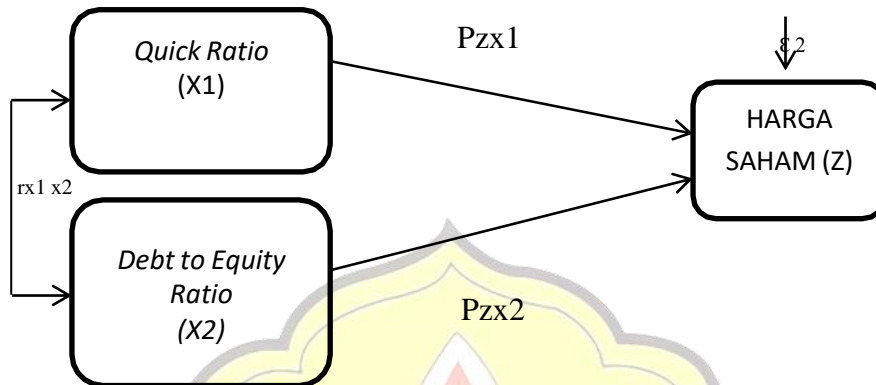
b) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X2) Terhadap *Return On Equity* (Y)

- 1) Pengaruh langsung X2 terhadap $Y_{X2 \rightarrow Y} = py_{x2} \cdot py_{x2}$
Quick Ratio(X1) Debt to Equity Ratio (X2) ReturnOn Equity(Y)
- 2) Pengaruh tidak langsung X2 melalui X1 terhadap $Y_{X2 \rightarrow Y \text{ } \Omega \text{ } X1} = py_{x2} \cdot r_{x1x2} \cdot py_{x1}$
- 3) Pengaruh total

$$p_{yx2}.p_{yx2} + p_{yx2}.r_{x1x2}.p_{yx1}$$

2. Struktur Jalur *Quick Ratio* Dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham

Untuk menjawab tujuan kedua digunakan *Path Analysis* Struktur:



Gambar 2. 2 Struktur Jalur II

Persamaan Struktur Jalur 2: $p_{zx} = p_{zx1} + p_{zx2} + e_2$

a) Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (X1) Terhadap Harga Saham (Z)

1) Pengaruh langsung X1 terhadap Z

$$X1 \rightarrow Z = p_{zx1}.p_{zx1}$$

2) Pengaruh tidak langsung X1 melalui X2 terhadap Z

$$X1 \rightarrow Z \Omega X2 = p_{zx1}.r_{x1x2}.p_{zx2}$$

3) Pengaruh total

$$p_{zx1}.p_{zx1} + p_{zx1}.r_{x1x2}.p_{zx2}$$

b) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X2) Terhadap Harga Saham (Z)

1) Pengaruh langsung X2 terhadap Z

$$X2 \rightarrow Z = p_{zx2}.p_{zx2}$$

2) Pengaruh tidak langsung X2 melalui X1 terhadap Z

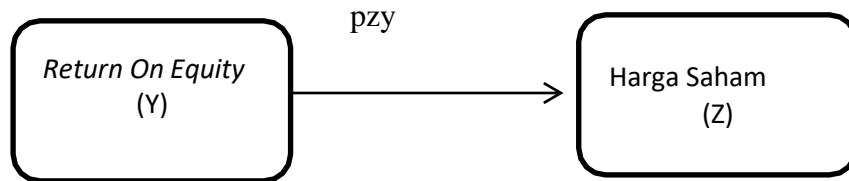
$$X2 \rightarrow Z \Omega X1 = p_{zx2}.r_{x1x2}.p_{zx1}$$

3) Pengaruh total

$$p_{zx2}.p_{zx2} + p_{zx2}.r_{x1x2}.p_{zx1}$$

3. Struktur Jalur *Return On Equity* Terhadap Harga Saham

Untuk menjawab tujuan ketiga digunakan Path Analysis Struktur:



Gambar 2. 3 Struktur Jalur III

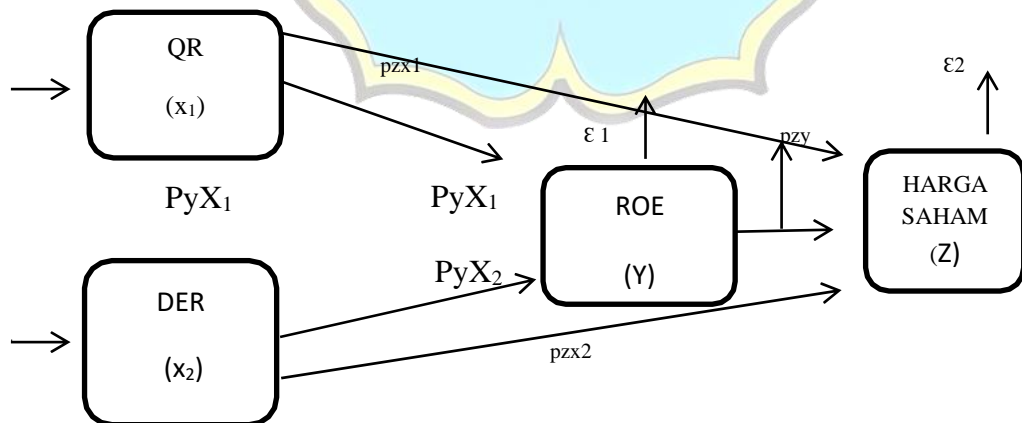
Persamaan Struktur Jalur 3:

Pengaruh Y terhadap Z

$$Y \rightarrow Z = p_{zy}.p_{zy}$$

Struktur Jalur *Quick Ratio Ratio* Dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Melalui *Return On Equity*

Untuk menjawab tujuan keempat digunakan *Path Analysis* Struktur:



Gambar 2. 4 Struktur Jalur IV

Persamaan Struktur Jalur 4:

$$Y = p_{yx1}.X1 + p_{yx2}.X2 + e1$$

$$Z = p_{zx1}.X1 + p_{zx2}.X2 + e2$$

$$Z = p_{zy}.Y + e2$$

a. Pengaruh Quick Ratio (X1) Melalui Return On Equity (Y) Terhadap Harga Saham (Z)

1) Pengaruh langsung X1 terhadap Z

$$p_{zx1} \cdot p_{zx1}$$

2) Pengaruh tidak langsung X1 melalui Y terhadap Z

$$p_{yx1} \cdot p_{zy}$$

3) Pengaruh total langsung dan tidak langsung

$$p_{zx1} \cdot p_{zx1} + p_{yx1} \cdot p_{zy}$$

b. Pengaruh Quick Ratio (X2) Melalui Return On Equity (Y) Terhadap Harga Saham (Z)

1) Pengaruh langsung X2 terhadap Z

$$p_{zx2} \cdot p_{zx2}$$

2) Pengaruh tidak langsung X2 melalui Y terhadap Z

$$p_{yx2} \cdot p_{zy}$$

3) Pengaruh total langsung dan tidak langsung

$$p_{zx2} \cdot p_{zx2} + p_{yx2} \cdot p_{zy}$$

c. Pengaruh Total Secara Langsung Dan Tidak Langsung Quick Ratio (X1) Dan Debt to Equity Ratio (X2) Melalui Return On Equity (Y) Terhadap Harga Saham (Z)

1) Pengaruh langsung X1 terhadap Z melalui Y

$$p_{zx1}.p_{yx1}.p_{zy} + p_{zx2}.p_{yx2}.p_{zy}$$

2) Pengaruh tidak langsung X1 dan X2 melalui Y terhadap Z

$$p_{zx1}.r_{x1x2}.p_{yx2}.p_{zy} + p_{zx2}.r_{x1x2}.p_{yx1}.p_{zy}$$

3) Pengaruh total langsung dan tidak langsung

$$p_{zx1.pyx1.pzy} + p_{zx2.pyx2.pzy} + p_{zx1.rx1x2.pyx2.pzy} + p_{zx2.rx1x2.pyx1.pzy}$$

2.2.5 Uji Hipotesis

2.2.5.1 Uji F (Uji Pengaruh Secara Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel tergantung, Priyanto (2013). Jika taraf signifikansi $< 0,05$ dan $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama beberapa variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Berikut merupakan langkah-langkah yang dilakukan, yaitu:

1) Merumuskan Hipotesis

a) Pengaruh *Quick Ratio* dan DER secara simultan terhadap *Return On Equity*

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$, *Quick Ratio* dan DER secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. $H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$, *Quick Ratio* dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

b) Pengaruh *Quick Ratio* dan DER secara simultan terhadap Harga Saham

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$, *Quick Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$, *Quick Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2) Menentukan tingkat signifikan yaitu sebesar 5% ($\alpha = 0,05$)

3) Membandingkan F hitung dengan F tabel. Penentuannya nilai F tabel ditentukan dengan formula $df = n - k - 1$. Berdasarkan nilai tersebut maka akan diperoleh nilai F tabelnya.

H_o : Jika F hitung < F tabel, atau jika nilai signifikan > 0,05 (5%), maka beberapa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

H_a : Jika F hitung > F tabel, atau jika nilai signifikan < 0,05 (5%), maka beberapa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

2.2.5.2 Uji t (Uji Pengaruh Secara Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung, Priyanto (2013).

Uji t bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat.

Langkah-langkah uji t sebagai berikut:

1) Merumuskan Hipotesis

a) Pengaruh *Quick Ratio* terhadap *Return On Equity*

$H_0 : \beta_1 = 0$, *Quick Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

$H_a : \beta_1 \neq 0$, *Quick Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

b) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*

$H_0 : \beta_2 = 0$, *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

$H_a : \beta_2 \neq 0$, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

c) Pengaruh *Quick Ratio* terhadap Harga Saham

$H_0 : \beta_1 = 0$, *Quick Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

$H_a : \beta_1 \neq 0$, *Quick Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

d) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham $H_0 : \beta_2 = 0$, *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

$H_a : \beta_2 \neq 0$, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2) Menentukan tingkat signifikan yaitu sebesar 5% ($\alpha = 0,05$)

3) Membandingkan t hitung dengan t tabel. Penentuan nilai t tabel ditentukan dengan formula $df = n - k - 1$. Berdasarkan nilai tersebut maka akan diperoleh nilai t tabel nya.

H_0 : Jika t hitung < t tabel, atau jika nilai signifikan > 0,05 (5%), maka beberapa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

H_a : Jika t hitung > t tabel, atau jika nilai signifikan < 0,05 (5%), maka beberapa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

2.2.5.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016) koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan modal dalam menerangkan variabel dependen. Nilai R Square yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel indeoendendalam menjelaskan variabel dependen. Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung. Koefisien determinasi menunjukkan seberapa persentase variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel tergantung, Priyanto (2013).

Besarnya koefisien determinasi dari 0 sampai dengan

1. Semakin mendekati 0 besarnya koefisien

determinasi suatu persamaan regresi, maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen. Sebaliknya, semakin mendekati 1 besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi, maka semakin besar pula pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Santoso dalam Priyanto (2013) bahwa untuk regresi dengan lebih dari dua variabel digunakan adjusted R^2 sebagai koefisien determinasi. Adjusted R Square adalah nilai R Square yang telah disesuaikan.

2.2.6 Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2012: 58), variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Operasional variabel sendiri bertujuan sebagai penjabar makna variabel-variabel yang sedang diteliti. Berikut merupakan tabel yang berisi variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 2.5
Operasional Variabel

no	Variabel	Definisi	Rumus	satuan	Skala
1	Quick Ratio (X1)	Quick ratio yaitu kemampuan suatu perusahaan untuk membayar hutang yang harus segera dipenuhi dengan aktifa lancar yang likuid menurut kasmir (2012:136)	$\frac{\text{current Asset} - \text{Invontor}}{\text{Curret Liabilities}}$	kali	Rasio
2	Debt to Equity Ratio (X2)	Debt to Equity Ratio yaitu rasio hutang terhadap ekuitas atau rasio keuangan yang membandingkan jumlah hutang dan ekuitas Menurut kasmir (2012:151)	$\frac{\text{total hutang}}{\text{ekuitas}}$	kali	Rasio
3	Return On Equity (Y)	Return On Equity mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal tertentu Menurut kasmir (2012:204)	$\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$	%	Rasio
4	Harga Saham (Z)	Harga saham adalah harga yang di tetapkan kepada suatu perusahaan bagi pihak lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham Menurut kasmir (2012)	Closing Price	Rp	Rasio

BAB III

GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

3.1 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak zaman colonial belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintahan colonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman.

Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah colonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak berjalan sebagaimana mestinya. Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang di keluarkan pemerintah.

Secara singkat, tonggak perkembangan pasar modal di Indonesia sebagai berikut:

1. Bursa Efek pertama di Indonesia dibentuk di Batavia oleh pemerintah Hindia Belanda pada Desember 1912.
2. Bursa Efek di Batavia ditutup selama perang dunia I PADA TAHUN 1914-1918.
3. Bursa Efek di Jakarta di buka kembali bersama dengan Bursa efek di Semarang dan Surabaya pada tahun 1925-1942.
4. Karena isu politik (perang dunia II) Bursa Efek di Semarang dan Surabaya ditutup pada awal tahun 1939.
5. Bursa Efek di Jakarta di tutup kembali selama perang Dunia II pada tahun 1942-1952.
6. Program nasionalisasi perusahaan Belanda. Bursa Efek semakin tidak aktif pada tahun 1956.
7. Perdagangan di Bursa Efek vakum pada tahun 1977.
8. Bursa Efek diresmikan kembali oleh presiden Soeharto. BURSA EFEK INDONESIA dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksanaan Pasar Modal). Pengaktifan kembali pasar modal ini juga ditandai dengan *go public* Pt. Semen Cibinong sebagai emiten pertama pada 10 Agustus 1977.
9. Perdagangan di Bursa Efek sangat lesu. Jumlah emiten hingga tahun 1987 baru mencapai 24. Masyarakat lebih memilih instrument perbankan disbanding instrument Pasar Modal pada tahun 1977-1987.
10. Ditandai dengan hadirnya paket Desember 1987 (PAKDES 87), yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan

penawaran Umum dan investor asing menanamkan modal di Indonesia pada tahun 1987.

11. Paket deregulasi dibidang perbankan dan pasar modal di luncurkan. Pintu BEJ terbuka untuk asing. Aktivitas bursa terlihat meningkat pada tahun 1988-1990.
12. Bursa Paralel Indonesia (BPI) mulai beroperasi dan dikelola oleh persatuan perdagangan uang dan efek (PPUE), sedangkan organisasinya terdiri dari broker dan dealer pada 2 juni 1988,
13. Pemerintah mengeluarkan paket Desember 88 (PAKDES 88) yang memberikan kemudahan perusahaan untuk *go public* dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal pada Desember 1988.
14. Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh perseroan terbatas milik swasta yaitu PT. Bursa Efek Surabaya pada 16 Juni 1989.
15. Swastanisasi BEJ. BAPEPAM berubah menjadi Badan pengawasan Pasar modal. Tanggal ini diperingati sebagai HUT BEJ pada 13 Juni 1992.
16. Sistem Otomasi perdagangan di BEJ dilaksanakan dengan sistem *computer JATS (Jakarta Automated Trading systems)* pada 22 Mei 1995.

17. Pada 10 November 1995, pemerintah mengeluarkan Undnag-Undang No.8 Tahun 1995 tentang pasar modal. Undang-Undang ini mulai diberlakukan mulai Januari 1996.
18. Bursa Pararel Indonesia merger dengan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1995.
19. Sistem perdaganagn tanpa waktu (*scripless trading*) mulai diaplikasikan di pasar modal Indonesia pada tahun 2000.
20. Pada tahun 1002,EJ mula mengaplikasikan sistem perdagangan jarak jauh (*remote trading*).
21. Penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) ke Bursa Efek Jakarta(BEJ) dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia(BURSA EFEK INDONESIA) pada tahun 2007.
22. Pada 2 Maret 2009, peluncuran perdana sistem perdaganagn Baru PT. Bursa Efek Indonesia:JATS-NextG.

Visi dan Misi Bursa efek Indonesia

Visi :

Menajdi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

Misi :

Membangun bursa efek yang mudah diakses dan memfasilitasi mobilisasi dana jangka panjang untuk seluruh lini industri dan semua bisnis perusahaan. Tidak hanya di Jakarta tapi di seluruh Indonesia. Tidak hanya bagi institusi, tapi juga bagi individu yang memenuhi kulaifikasi mendapatkan pemerataan melalui pemilikan. Serta

meningkatkan reputasi Bursa Efek Indonesia, melalui pemberian layanan yang berkualitas dan konsisten kepada seluruh *stakeholders* perusahaan. www.britama.com

3.2 Sejarah SUB Sektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

3.2.1 PT.Adaro Energy Tbk

Adaro Energy Indonesia Tbk (dahulu bernama Adaro Energy Tbk) (**ADRO**) didirikan dengan nama PT Padang Karunia tanggal 28 Juli 2004 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juli 2005. Kantor pusat Adaro Energy Indonesia Tbk berlokasi di Gedung Menara Karya, Lantai 23, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta Selatan 12950 – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Adaro Energy Indonesia Tbk (30-Jun-2023), yaitu: PT Adaro Strategic Investments (43,91%) dan Garibaldi Thohir (presiden direktur) (6,18%). Penerima manfaat akhir kepemilikan saham (ultimate beneficial owner) dari Adaro Energy Indonesia Tbk adalah Christian Ariano Rachmat, Garibaldi Thohir, Crescento Hermawan dan Michael William P. Soeryadjaya. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ADRO adalah menjalankan usaha dalam bidang aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen (untuk kegiatan usaha entitas anak

Perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan, penggalan, jasa penunjang pertambangan, perdagangan besar, angkutan, pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan, penanganan kargo (bongkar muat barang), aktivitas pelayanan kepelabuhanan laut, pertanian tanaman, konstruksi, reparasi dan pemasangan mesin, pengadaan listrik, pengelolaan air, kehutanan dan industri).ADRO memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), yakni: Adaro Minerals Indonesia Tbk ([ADMR](#)) Pada 04 Juli 2008, ADRO memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ADRO (IPO) kepada masyarakat sebanyak 11.139.331.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dan Harga Penawaran Rp1.100,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 16 Juli 2008.

Visi :

menjadi grup perusahaan tambang dan energy Indonesia yang terkemuka

Misi :

- Memuaskan kebutuhan pelanggan
- Mengembangkan karyawan
- Menjalin kemitraan dengan pemasok
- Mendukung pembangunan masyarakat dan Negara

- Mengutamakan keselamatan dan kelestarian lingkungan
- Memaksimalkan nilai bagi pemegang saham

Adapun tugas dan tanggung jawab dari struktur organisasi PT Adaro Tbk, antara lain sebagai berikut :

1. Untuk memformulasikan dan mensosialisasikan kebijakan, standard an panduan HSE
2. Untuk memimpin pengembangan kometensi HSE dengan memberikan pelatihan,konsultasi dan bimbingan
3. Untuk memberikan bantuan teknis guna mengembangkan system manajemen system manajemen HSE dan kebutuhanHSE lainnya
4. Untuk mengawasi implementasi kebijakan,standard an panduan HSE (melalui audit,inspeksi,interaksi harian, dan lain-lain)
5. Untuk mendukung perbaikan berkelanjutan bagi manajemen dan kinerja HSE

3.2.2 PT. Bayan Resources Tbk (BYAN)

Sejarah Bayan Group dimulai sejak bulan November 1997, saat Pemegang Saham Pendiri mengakuisisi konsesi tambang batubara pertamanya yang berlokasi di Muara Tae, Kalimantan Timur, yang dikenal dengan nama PT Gunungbayan Pratamacoal (GBP).

Selanjutnya para Pemegang Saham Pendiri, mendirikan PT Bayan Resources Tbk. pada tanggal 7 Oktober 2004 dan sejumlah konsesi

batubara telah diakuisisi sebelumnya, termasuk pengambilalihan saham mayoritas PT Dermaga Perkasa Pratama (DPP). DPP merupakan perusahaan pengelola pelabuhan khusus batubara “Balikpapan Coal Terminal” (BCT) yang memiliki kapasitas hingga 15,0 juta MT per tahun di Kalimantan Timur.

Pada tahun 2006, PT Bayan Resources Tbk diubah dari perusahaan non-investasi menjadi perusahaan terbatas di bidang investasi dalam negeri berdasarkan undang-undang Republik Indonesia. Kemudian, pada tanggal 12 Agustus 2008, PT Bayan Resources Tbk resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesiamelalui Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) dengan harga perdana sebesar Rp. 5.800/saham. Di tahun yang sama, PT Bayan Resources Tbk membeli Kalimantan Floating Transfer 1 (KFT-1), guna melayani pengiriman Batubara PT Wahana Batubara Mining (WBM). KFT-1 dapat melayani kapal berukuran kecil dan atau tongkang hingga capesize yang berada di wilayah Kalimantan Selatan. Pada tahun 2010 PT Bayan Resources Tbk terus melakukan ekspansi dengan mengakuisisi saham Kangaroo Resources Limited (KRL) dan 13 konsesi pertambangannya, sehingga menjadikan PT BayanResources Tbk menjadi Pemegang Saham mayoritas di perusahaan yang berdomisili dan terdaftar di Bursa Efek Australia. Pada tahun 2012, PT Bayan Resources Tbk juga membeli Kalimantan Floating Transfer 2 (KFT-2) guna melayani pengiriman batubara di wilayah Kalimantan Timur.

Bayan Group merupakan produsen batu bara terintegrasi yang bergerak di bidang pertambangan open cut berbagai kualitas batubara dari lokasi-lokasi tambang yang terutama yang berbasis di Kalimantan. Keunikannya terletak pada pengoprasian. Balikpapan Coal Terminal batubara besar di Indonesia, serta dua floating transfer station.

Visi :

Menjadi perusahaan pertambangan batubara terkemuka yang berkomitmen untuk menghasilkan produk bermutu, jasa berkualitas tinggi dan pertumbuhan berkesinambungan dalam jangka panjang dengan tetap meminimalkan dampak lingkungan.

Misi:

- Mengoptimalkan nilai pemegang saham melalui pencapaian kinerja terbaik di semua operasi kami.
- Memaksimalkan kompetensi inti melalui pelaksanaan praktik bisnis terbaik
- Menjunjung Tanggung Jawab Sosial Perseroan dengan fokus pada peningkatan kesejahteraan karyawan, standar kesehatan dan keselamatan yang tinggi, kebijakan lingkungan yang berkesinambungan dan pengembangan masyarakat yang bertanggung jawab. www.britama.com

Gambar 3. 1 Struktur Organisasi Bayan Resources Tbk.

Adapun tugas dan tanggung jawab dari struktur organisasi PT Bayan resources Tbk, antara lain sebagai berikut :

1. Direktur Utama

Tugas dan tanggung jawab Direktur Utama adalah sebagai berikut:

Memimpin dan mengendalikan semua kegiatan perseroan serta bertanggung jawab penuh untuk meningkatkan kinerja Bayan Group.

2. Direktur Operasi

- Memastikan operasi yang efisien di semua lokasi tambang ,BCT, semua fasilitas pemuatan tongkang, dan operasional kantor Balikpapan
- Penyusunan dan pelaksanaan kebijakan HSE, pengelolaan lingkungan, pelaksanaan system manajemen terintegrasi, pelaksanaan dan pengawasan semua program pengembangan masyarakat di seluruh bayan Group.

- Pelaporan kewajiban Bayan Group kepada pemerintah daerah dan pusat serta pengurusan perizinan dan lisensi yang diperlukan.

3. Direktur korporasi dan sekretaris perusahaan.

- Bertanggung jawab di bidang keuangan, akuntansi, sumberdaya manusia dan urusan umum dan administrasi lainnya di Bayan Group. Selain itu, beliau juga merangkap sebagai sekretaris perusahaan yang bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan perseroan terhadap peraturan perundang-undangan terkait serta membangun hubungan baik dengan pemangku kepentingan dan pemegang saham.

4. Direktur pengembangan Bisnis.

- Bertanggung jawab mengkaji peluang usaha baru, mengawasi system teknologi informasi seluruh perusahaan dan memperkirakan prospek jangka panjang Bayan Group.

5. Direktur keuangan

- Bertanggung jawab atas pelaporan keuangan eksternal, semua kegiatan pembiayaan untuk Bayan Group, dan analisis biaya manajemen dan departemen hubungan investor.

3.2.3 PT.Golden Energi Mines Tbk (GEMS)

PT Golden Energy Mines Tbk bergerak di bidang perdagangan hasil tambang dan jasa pertambangan. Pada tanggal 13 Maret 1997 Perseroan didirikan dengan nama PT Bumi Kencana Eka Sakti yang

kemudian berubah nama menjadi PT Golden Energy Mines Tbk pada tanggal 16 November 2010.

Pada tanggal 17 November 2011, Perseroan menjadi perusahaan publik dan tercatat di papan utama Bursa Efek Indonesia. Melalui Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) tersebut, Perseroan memperoleh dana sebesar Rp. 2,205 triliun. Dalam IPO tersebut, GMR Coal Resources Pte. Ltd. (sebelumnya bernama GMR Infrastructure Investments (Singapore) Pte. Ltd.) (“GMR”), yang merupakan anak perusahaan GMR Group, sebuah kelompok usaha infrastruktur terkemuka di India menjadi investor strategis Perseroan dengan memegang/memiliki 30% (tiga puluh persen) saham dari seluruh modal yang disetor dan ditempatkan oleh Perseroan.

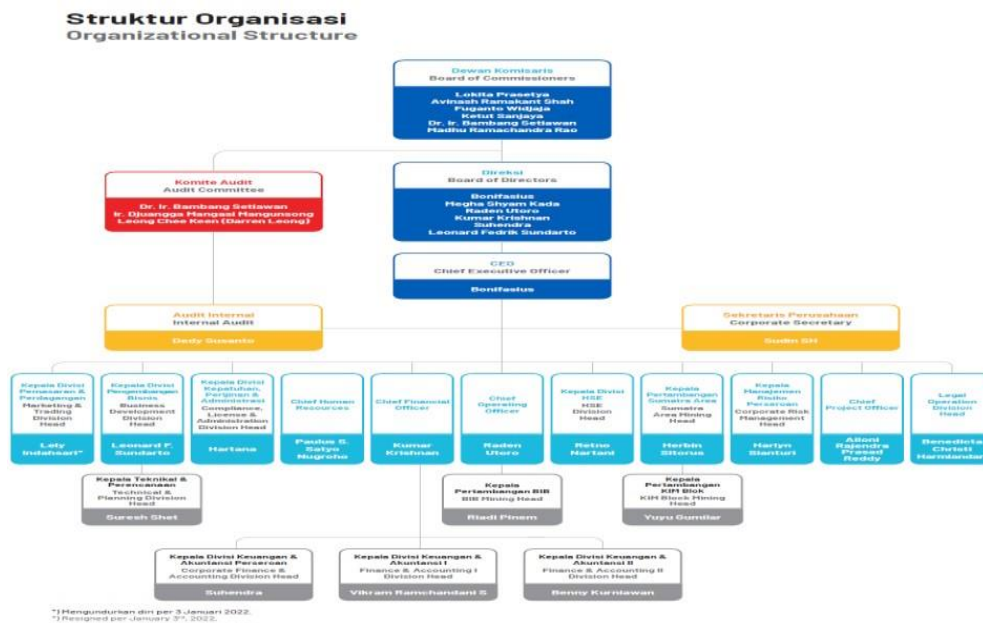
Pada tanggal 20 April 2015, PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (“DSS”) telah mengalihkan 66,9998% saham yang dimilikinya dalam Perseroan kepada Golden Energy and Resources Limited (dahulu United Fiber System Limited) (“GEAR”), perusahaan berkedudukan di Singapura. GEAR memiliki kegiatan usaha utama di bidang eksplorasi, pertambangan, penjualan batubara dan sebagai pemegang beberapa hak konsesi kehutanan di Kalimantan Selatan. GEAR merupakan anakperusahaan dari DSS yang tercatat di BURSA EFEK INDONESIA, merupakan induk usaha Sinar Mas di bidang energi.

VISI:

Menjadi perusahaan pertambangan terkemuka di Indonesia dengan menciptakan nilai tambah bagi para pelanggan dan pemangku kepentingan

MISI :

- Membangun budaya korporat yang berpusat pada sumber daya manusia
- Fokus pada keunggulan kegiatan operasional
- Membangun pertumbuhan berkesinambungan melalui standar keselamatan kerja yang tinggi, pengembangan program kemasyarakatan yang baik, dan pengelolaan lingkungan hidup yang tangguh. www.britama.com



Gambar 3. 2 Struktur Organisasi GEMS

Adapun tugas dan tanggung jawab dari struktur organisasi PT Golden Energy Mines Tbk, antara lain sebagai berikut :

1. Komite Audit

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan emiten atau perusahaan publik kepada publik / pihak otoritas, antara lain Laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau perusahaan publik.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau perusahaan publik.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
- Memberikan rekomendasi kepada dewan komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau perusahaan publik tidak memiliki fungsi pemantau resiko di bawah Dewan Komisaris.
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau perusahaan publik.

- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Emiten atau perusahaan publik.

3.2.4 PT. Harum energy Tbk (HRUM)

PT Harum Energy Tbk (Perseroan) didirikan dengan nama PT Asia Antrasit, berdasarkan akta No. 79 tanggal 12 Oktober 1995. Berdasarkan akta No. 30 tanggal 13 November 2007 dari notaris James Herman Rahardjo, S.H., notaris di Jakarta, nama PT Asia Antrasit dirubah menjadi PT Harum Energy dan sekaligus mengubah seluruh Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan bergerak pada aktivitas perusahaan holding, aktivitas jasa keuangan, pertambangan, perdagangan, industri, ketenagalistrikan, dan aktivitas konsultasi manajemen. Berdasarkan ketentuan tersebut, kegiatan usaha utama Perseroan pada saat ini adalah beroperasi dan berinvestasi dalam bidang pertambangan batubara, perdagangan dan jasa melalui Entitas Anak dan Entitas Asosiasi, dimana dalam pelaksanaannya dilakukan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dan etika usaha yang baik.

Keunggulan Perseroan terletak pada rantai produksi yang terintegrasi secara vertikal. Hal ini juga menjadi salah satu aspek efisiensi

operasional yang membuat Perseroan mampu berkembang dan bertahan menghadapi siklus pertambangan batubara di pasar domestik dan mancanegara. Dengan terus mewujudkan kinerja yang unggul secara konsisten, Perseroan telah berhasil memasarkan batubaranya ke berbagai negara Asia seperti Tiongkok, Thailand, Bangladesh, Korea Selatan, India, Pakistan, dan Filipina.

Perseroan juga sedang mengembangkan usahanya saat ini ke sektor penambangan dan pengolahan bijih nikel yang diharapkan dapat berkontribusi dalam beberapa tahun kedepan. Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Oktober 2010, dengan kode perdagangan saham HRUM.

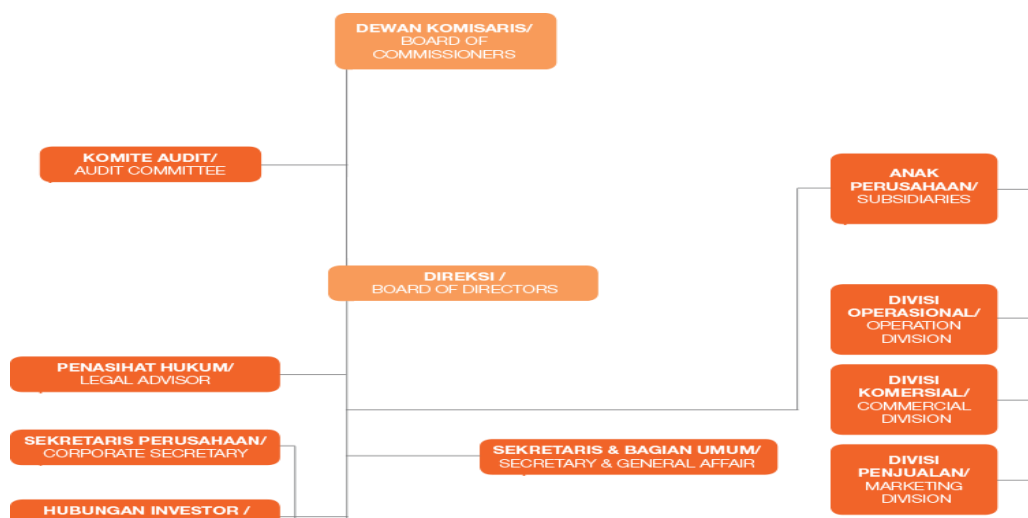
Visi:

Menjadi perusahaan energi terkemuka di Indonesia dan menciptakan nilai-nilai yang positif bagi para pemangku kepentingan

Misi :

- Menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dan menguntungkan
- Meningkatkan taraf hidup masyarakat di mana kami hadir

www.britama.com



Gambar 3. 3 Struktur organisasi HRUM

Adapun tugas dan tanggung jawab dari struktur organisasi PT Harum Energy Tbk, antara lain sebagai berikut :

1. Memberikan pendapat kepada dewan komisaris mengenai laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan komisaris dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris
2. Menelaah laporan keuangan yang akan dilakukan perseroan kepada publik.
3. Menelaah pelaksanaan perseroan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan perundangan terkait.
4. Menelaah pelaksanaan dan pemeriksaan oleh auditor eksternal sehubungan dengan penelaahan dan audit atas laporan keuangan perseroan.
5. Melakukan penelaahan atas efektivitas pengendalian internal. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh direksi sehubungan

dengan penelaahan atas pengendalian internal dan manajemen risiko perseroan.

3.2.5 PT. Indo tambangraya megah Tbk (ITMG)

PT Indo Tambangraya Megah Tbk ([ITMG](#)) didirikan tanggal 02 September 1987 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1988. Kantor pusat Indo Tambangraya Megah Tbk berlokasi di Pondok Indah Office Tower III, Lantai 3, Jln. Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah Kav. V-TA, Jakarta Selatan 12310 – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Indo Tambangraya Megah Tbk (28- Feb- 2022), yaitu: Banpu Minerals (Singapore) Pte.Ltd (65,14%).Induk usaha Indo Tambangraya Megah Tbk adalah Banpu Minerals (Singapore) Pte.Ltd. Sedangkan Induk usaha utama ITMG adalah Banpu Public Company Limited, sebuah perusahaan yang didirikan di Kerajaan Thailand.Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ITMG adalah berusaha dalam bidang pertambangan, pembangunan, pengangkutan, perbengkelan, perdagangan, perindustrian dan jasa. Kegiatan utama ITMG adalah bidang pertambangan dan energi melalui investasi pada entitas anak usaha yang dimilikinya, yang bergerak dalam industri pertambangan batubara dan jasa pertambangan, perdagangan batubara, perdagangan minyak, pemasaran energi, dan pembangkit tenaga listrik.Pada tanggal 07 Desember 2007, ITMG memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ITMG (IPO) kepada masyarakat

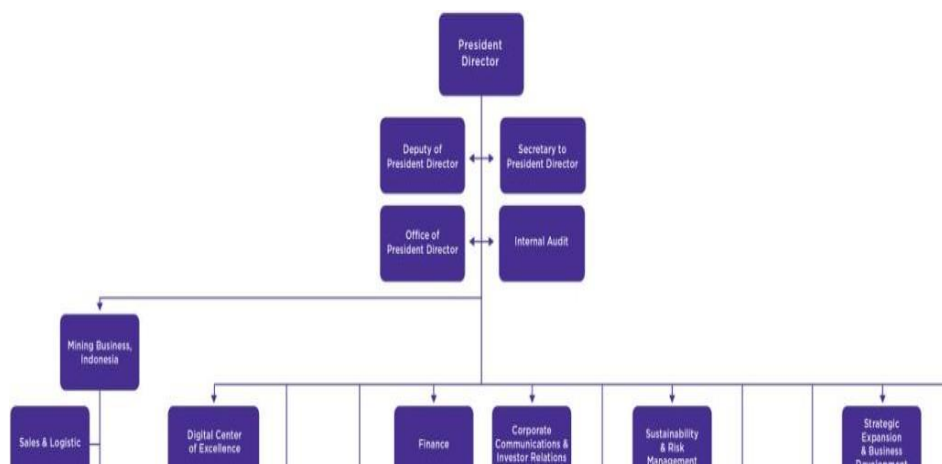
sebanyak 225.985.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp14.000,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia(BURSA EFEK INDONESIA) pada tanggal 18 Desember 2007.

Visi :

Menjadi perusahaan Indonesia di bidang energi yang berintikan inovasi, teknologi, inklusi dan keberlanjutan.

Misi :

- Menjadi bagian dari pengembangan energi bangsa.
- Menciptakan nilai berkelanjutan bagi pemangku kepentingan melalui pengembangan portofolio usaha yang sejalan dengan kebutuhan energi masa depan.
- Mengembangkan nilai-nilai Perusahaan dan kemampuan organisasi guna mendorong transformasi usaha dan penciptaan keunggulan kompetitif.
- Menjadi Perusahaan terpercaya dan terkemuka yang menerapkan cara-cara berkelanjutan dalam mengelola aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola. www.britama.com





Gambar 3. 4 Struktur Organisasi ITMG

Adapun tugas dan tanggung jawab dari struktur organisasi PT Indo Tambangraya Megah Tbk, antara lain sebagai berikut :

- meninjau proses pelaporan keuangan termasuk meninjau akurasi dan kecukupan informasi keuangan perusahaan sebelum diumumkan kepada public dan disampaikan ke otoritas berwenang.
- meninjau dan mengawasi proses investigasi atas keluhan yang ditujukan terhadap proses akuntansi dan pelaporan keuangan

- meninjau system pengendalian internal dan system audit internal termasuk didalamnya memeriksa kecukupan memastikan bahwa perusahaan menerapkan system *three lines of defense*
- mengawasi pelaksanaan rencana audit,meninjau hasil temuan audit internal dan mengawasi tindak lanjut atas temuan tersebut oleh Direksi.
- Meninjau efisiensi dan efektivitas praktik manajemen risiko oleh perusahaan.
- Merekomendasikan pemilihan,penunjukan kembali,dan pemberhentian kantor akuntan public bagi perusahaan berikut lingkup pekerjaan dan biaya auditnya kepada Dewan Komisaris untuk disetujui oleh RUPS Tahunan.
- Memberikan opini yang independen apabila terdapat ketidakcocokan opini antara manajemen dan auditor eksternal terkait pelaksanaan jasa audit

3.2.6 PT.Mitrabara Adiperdana Tbk

Mitrabara Adiperdana Tbk ([MBAP](#)) didirikan tanggal 29 Mei 1992 dan memulai tahap produksi pada tahun 2008. Kantor pusat MBAP berlokasi di Graha Baramulti, Jl. Suryopranoto 2, Komplek Harmoni Blok A No. 8, Jakarta Pusat 10130 – Indonesia. Sedangkan lokasi tambang batubara terletak di Kabupaten Malinau, Kalimantan Utara.Induk usaha dari Mitrabara Adiperdana Tbk adalah PT Wahana Sentosa Cemerlang, adapun pengendali

akhir dari MBAP adalah Athanasius Tossin Suharya. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Mitrabara Adiperdana Tbk, yaitu: PT Wahana Sentosa Cemerlang (60,00%), Idemitsu Kosan Co., Ltd. (30,00%). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan MBAP adalah bergerak di bidang pertambangan, perdagangan dan perindustrian batubara. Pada tanggal 30 Juni 2014, MBAP memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan **Penawaran Umum Perdana Saham MBAP (IPO)** kepada masyarakat sebanyak 245.454.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp1.300,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 Juli 2014.

Visi :

Menjadi korporasi terdepan dalam bidang pengelolaan sumber daya alam terintegrasi yang menciptakan nilai-nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Misi:

- Mengembangkan bisnis berkelanjutan dan bernilai tambah bagi perusahaan melalui

diversifikasi, ekstensifikasi, kemitraan strategis & inovasi.

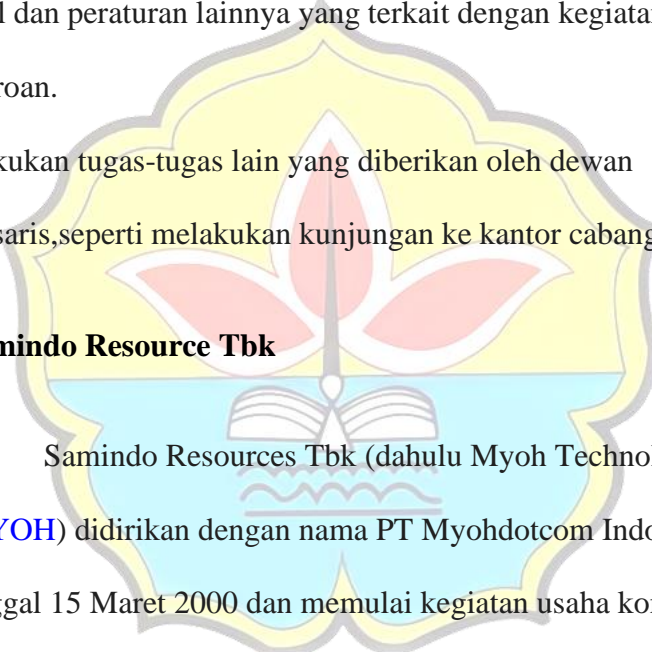
- Menyediakan produk & layanan berkualitas terbaik dengan focus kepada kepuasan pelanggan melalui pengelolaan proses yang unggul.
- Berkomitmen untuk mengutamakan kelestarian lingkungan, kesehatan & keselamatan di wilayah operasi.
- Mengedepankan tanggung jawab sosial perusahaan dengan mengembangkan ekonomi local dan mendukung pembangunan berkelanjutan.
- Membangun sumber daya manusia yang berkompentensi tinggi, agile dengan budaya organisasi yang unggul.

Adapun tugas dan tanggung jawab dari struktur organisasi PT Bukit Asam Tbk, antara lain sebagai berikut :

1. Melakukan evaluasi atas laporan keuangan perseroan berdasarkan peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku
2. Memberikan pendapat kepada dewan komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh direksi kepada dewan komisaris serta mengidentifikasikan hal-hal yang perlu mendapat perhatian dari dewan komisaris.

3. Melaporkan kepada dewan komisaris berbagai risiko yang mungkin dihadapi oleh perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh direksi.
4. Menelaah ataslingkup dan kesesuaian audit eksternal,honorarium audit eksternal .
5. Melakukan penelaahan atas implementasi dan efektivitas pengendalian internal perseroan
6. Menelaah tingkat kepatuhan perseroan terhadap praturan pasar modal dan peraturan lainnya yang terkait dengan kegiatan usaha perseroan.
7. Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh dewan komisaris,seperti melakukan kunjungan ke kantor cabang

3.2.7 PT.Samindo Resource Tbk



Samindo Resources Tbk (dahulu Myoh Technology Tbk) (**MYOH**) didirikan dengan nama PT Myohdotcom Indonesia tanggal 15 Maret 2000 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Mei 2000. Kantor pusat MYOH berdomisili di Menara Mulia lantai 16, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 9-11 Jakarta 12930 – Indonesia, sedangkan Anak Usaha berlokasi di Ds. Batu Kajang, Kec. Batu Sopang, Kab. Paser, Propinsi Kalimantan Timur (Kaltim).Induk usaha dan induk usaha terakhir Samindo Resources Tbk adalah SamtanCo. Ltd.Pemegang saham yang memiliki 5%

atau lebih saham Samindo Resources Tbk, antara lain: Samtan Co. Ltd (63,57%, terdiri dari 59,11% dimiliki langsung dan 4,46% dimiliki melalui Samtan International Co., Ltd) dan Favor Sun Investments Limited (15,12%). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan MYOH adalah bergerak dalam bidang investasi, pertambangan batubara serta jasa pertambangan (sejak tahun 2012). Saat ini, kegiatan usaha utama Samindo adalah sebagai perusahaan investasi. Kemudian melalui anak usaha Samindo menjalankan usaha, yang meliputi: jasa pemindahan lahan penutup, jasa produksi batubara, jasa pengangkutan batubara dan jasa pengeboran batubara. Pada tanggal 30 Juni 2000, MYOH memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham MYOH (IPO) kepada masyarakat sebanyak 150.000.000 dengan nilai nominal Rp25,- per saham dengan harga penawaran Rp150,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya (BES) (sekarang Bursa Efek Indonesia / BEI) pada tanggal 30 Juli 2000.

Visi :

Menjadi perusahaan induk dengan solusi pertambangan berkualitas, komprehensif, dan berbasis pengembangan sumber daya.

Misi :

- Menciptakan operasi pertambangan terbaik beserta system manajemen.
- Menjamin saran jasa pertambangan yang lengkap,bersaing dengan cadangan yang berkesinambungan.

Adapun tugas dan tanggung jawab dari struktur organisasi PT Bukit Asam Tbk, antara lain sebagai berikut :

1. Melakukan penelaahan informasi keuangan yang dilakukan emiten atau perusahaan publik kepada publik atau pihak otoritas antara lain,laporan keuangan proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan emiten atau perusahaan publik.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan emiten atau perusahaan public
3. Memberi pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada dewan komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi,ruang lingkup penugasan dan fee.
5. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko dilakukan oleh direksi ,jika emiten atau

perusahaan public tidak memiliki fungsi pemantau resiko di bawah dewan komisaris.

3.2.8 PT.Bukit Asam Tbk (PTBA)

Bukit Asam Tbk ([PTBA](#)) didirikan tanggal 02 Maret 1981. Kantor pusat Bukit Asam berlokasi di Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716, Sumatera Selatan dan kantor korespondensi terletak di Menara Kadin Indonesia Lt. 9 & 15. Jln. H.R. Rasuna Said X-5, Kav. 2-3, Jakarta 12950 – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bukit Asam Tbk, yaitu: PT Indonesia Asahan Aluminium (INALUM) (Persero), dengan persentase kepemilikan sebesar 65,93%.

Pemegang saham pengendali Bukit Asam Tbk adalah Pemerintah Republik Indonesia, dengan memiliki 5 Saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna) dan pengendalian tidak langsung, melalui PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero). Pada tahun 1993, Bukit Asam Tbk ditunjuk oleh Pemerintah Indonesia untuk mengembangkan Satuan Kerja Perusahaan Briket. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PTBA dan entitas anaknya (Grup) adalah bergerak dalam bidang industri tambang batubara dan aktivitas terkait, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, pengelolaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak

lain dan memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan industri pertambangan batubara beserta hasil olahannya, bidang pengembangan perkebunan, dan bidang pelayanan kesehatan.

Saat ini kegiatan utama Grup PTBA adalah bidang industri tambang batubara, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, pemeliharaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain dan memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan industri pertambangan batubara beserta hasil olahannya. Selain itu, Grup PTBA juga menjalankan kegiatan lainnya, yaitu jasa kontraktor, pengolahan briket, perkebunan sawit, dan pengolahan sawit dan jasa kesehatan.

Pada tanggal 03 Desember 2002, PTBA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PTBA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 346.500.000 dengannilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp575,- per saham disertai Waran Seri I sebanyak 173.250.000. Saham dan Waran Seri I tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia(BURSA EFEK INDONESIA) pada tanggal 23 Desember 2002.

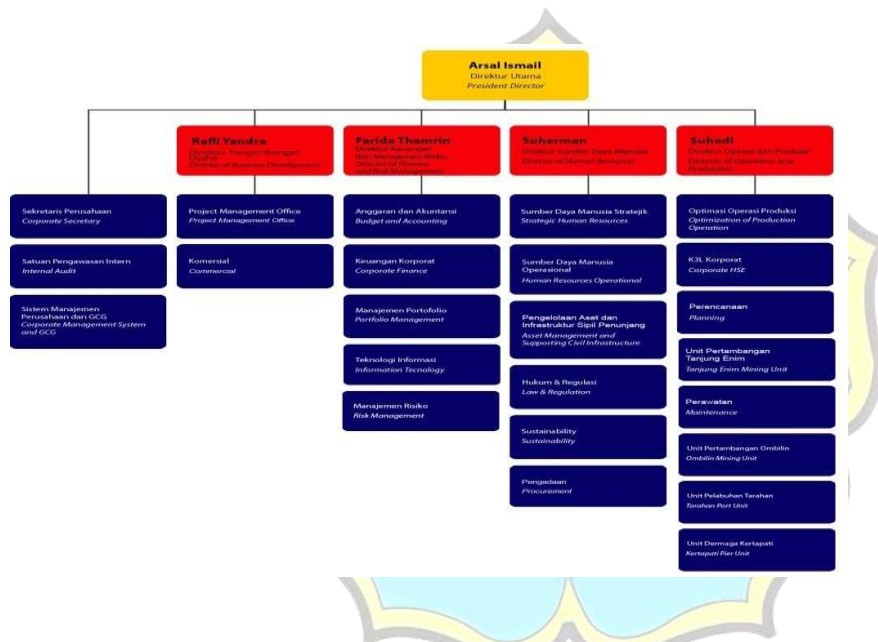
Visi :

Menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan

Misi :

Mengelola sumber energi dengan mengembangkan kompetensi korporasi dan keunggulan insani untuk memberikan nilai tambah

maksimal bagi stakeholder dan lingkungan. www.britama.com



Gambar 3. 5 Struktur organisasi ptba

Adapun tugas dan tanggung jawab dari struktur organisasi PT Bukit Asam Tbk, antara lain sebagai berikut :

1. Bidang Keuangan

- Direksi agar meninjau lanjut dan menyelesaikan temuan-temuan serta rekomendasi hasil pemeriksaan Auditor, baik Auditor internal maupun Eksternal sehingga tidak terjadi lagi

dikemudian hari dan tindak lanjut tersebut agar dilaporkan progresnya secara berkala kepada *stakeholders*.

- Direksi agar menjaga keberhasilan atas kestabilan kinerja perusahaan yang telah dicapai dan terus berupaya melakukan peningkatan kualitas kinerja dan mengambil langkah-langkah strategis perluasan usaha yang dapat lebih meningkatkan kinerja perusahaan dan mengedepankan prinsip kehati-hatian.

2. Pengelolaan Resiko

- Dewan koisaris meminta Direksi untuk memastikan mitigasi risiko secara menyeluruh, baik untuk proyek pengembangan usaha baru maupun proyek-proyek pengembangan usaha yang sedang berjalan dan selalu memastikan *feasibility* dan *viability* dari setiap rencana investasi dan penyertaan modal oleh perseroan.
- Direksi diminta senantiasa meningkatkan pengendalian internal di seluruh lini dan unit usaha perusahaan. Fungsi dan peran SPI agar dioptimalkan dalam monitoring dan evaluasi tindak lanjut hasil temuan dan saran auditor eksternal, serta membangun *early warning system* sehingga penlanggaran/kecurangan bias dicegah atau dideteksi lebih dini.
- Dalam penyusunan RKAP perusahaan agar memeperhatikan perkiraan curah hujan berdasarkan factor histori cuaca maupun

ramlam BMKG serta informasi lainnya yang kompeten, sehingga realisasi RKAP sesuai target.

3. Bidang Produksi

- Dewan komisaris meminta Direksi agar membuat perencanaan tambang yang optimal sesuai umur tambang melalui optimasi disertai dengan pengawasan dan pemantauan yang maksimal dengan selalu memperhatikan kaedah konservasi dan berwawasan lingkungan.
- Dewan komisaris meminta Direksi agar memperhatikan pemeliharaan alat tambang dan alat penunjang tambang untuk mendukung tercapainya produksi, baik yang dimiliki dan dioperasikan oleh operator swakelola maupun kontraktor.
- Direksi agar terus melakukan efisiensi pada semua lini operasi dari hulu hingga hilir secara berkesinambungan, menyelaraskan program antar Direktorat dan fokus pada peningkatan kualitas produk kualitas produk dan pelayanan kepada pelanggan.

4. Bidang Pemasaran

- Dewan Komisaris meminta Direksi untuk memperluas target pasar dalam dan luar negeri dan memanfaatkan momentum tingginya harga batu bara untuk melakukan ekspor dengan tetap menjaga komitmen untuk memenuhi *Domestic Market Obligatio* (DMO).

- Direksi agar memastikan bahwa pemasaran melalui MIND ID Trading (MIT) dapat memberikan keuntungan yang optimal bagi PTBA dibandingkan pemasaran sendiri.

5. Bidang Nominasi, Remunerasi, dan Sumber Daya manusia

- Direksi diminta agar terus memperkuat kompetensi dan kapasitas SDM sehingga dapat menjaga keunggulan kompetitif perusahaan ke depannya, antara lain menyelaraskan program pendidikan dan pengembangan SDM agar sejalan dengan rencana pengembangan bisnis ke depan dan disesuaikan dengan kebutuhan organisasi.
- Menghadapi beberapa karyawan internal Audit Unit (SPI) yang memasuki masa pensiun, Direksi agar melakukan proses regenerasi agar kinerja SPI tetap terjaga dengan mempertimbangkan jenjang jabatan dan kompetensi (*hardskill* dan *softskill*) dari personel yang ada saat ini untuk mengisi posisi-posisi yang kosong.
- Berkenaan dengan tantangan SPI di masa mendatang terkait dengan *software* audit untuk mengantisipasi kompleksitas bisnis di masa depan, diperlukan minimal satu orang tenaga auditor yang mempunyai latar belakang teknologi informasi atau mungkin yang bergelar CISA untuk memenuhi tuntutan kompleksitas transaksi bisnis PTBA.

6. Bidang Pengembangan Usaha

- Dewan komisaris meminta Direksi agar mengupayakan program investasi proyek strategis yang telah direncanakan dapat terlaksanakan secara tepat waktu sesuai dengan target.
- Dewan Komisaris meminta Direksi agar target-target investasi yang telah ditetapkan dalam RKAP dilaksanakan tepat waktu dan tepat sasaran sehingga memberikan nilai tambah bagi perusahaan khususnya mendukung pencapaian target produksi dan penjualan.
- Melakukan optimalisasi terhadap asset-aset yang tidak produktif dalam rangka pengamanan asset perusahaan dan memaksimalkan kontribusi asset terhadap pendapatan perusahaan.

7. Kinerja Anak Perusahaan

- Dewan komisaris meminta Direksi membantu seluruh anak perusahaan, dan memastikan bahwa strategi bisnis maupun fungsional anak perusahaan sesuai dengan arahan kebijakandan strategi portofolio PTBA. Dewan Komisaris juga meminta Direksi untuk mendorong anak perusahaan melaksanakan program-program kerja dengan segera, sesuai strategi yang telah ditetapkan.

3.2.9 PT.Petrosea Tbk (PTRO)

PT. Petrosea Tbk ([PTRO](#)) didirikan tanggal 21 Februari 1972 dalam rangka Penanaman Modal Asing “PMA” dan memulai

kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1972. Kantor pusat Petrosea Tbk terletak di Indy Bintaro Office Park, Gedung B, Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6, Sektor VII, Tangerang Selatan, Banten 15224 – Indonesia. Selain itu, PTRO juga memiliki kantor pendukung di Jl. KM 5,5 Kariangau, RT 14, Kel. Kariangau Balikpapan Barat, Kalimantan Timur serta di Jl. Poros Pengalengan RT 04/ RW 02, Kel. Klabinain Distrik Aimas, Kabupaten Sorong, Papua Barat.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Petrosea Tbk (31-Mar-2023), yaitu: PT Caraka Reksa Optima dengan persentase kepemilikan sebesar 89,80%. Pihak pengendali dan pemilik manfaat sebenarnya (ultimate beneficial owner) Petrosea Tbk adalah Haji Romo Nitiyudo Wachjo, Troy Trijono dan Rafael Nitiyudo.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PTRO terutama meliputi bidang konstruksi, pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, perdagangan, pengangkutan dan pergudangan, informasi dan komunikasi, aktivitas professional, ilmiah dan teknis, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, serta pendidikan. Saat ini, PTRO menyediakan jasa pertambangan terpadu: kontrak pertambangan, rekayasa, pengadaan & konstruksi,

pit-to-port maupun life-of-mine service di sektor industri batubara, minyak dan gas bumi, digitalisasi, 3D printing dan rebuild center, serta lembaga pelatihan kerja & sertifikasi di Indonesia.

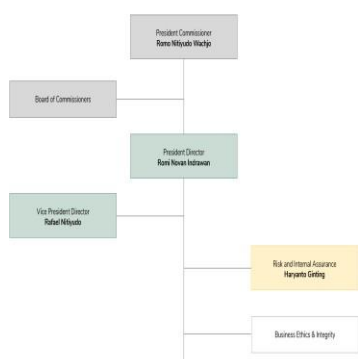
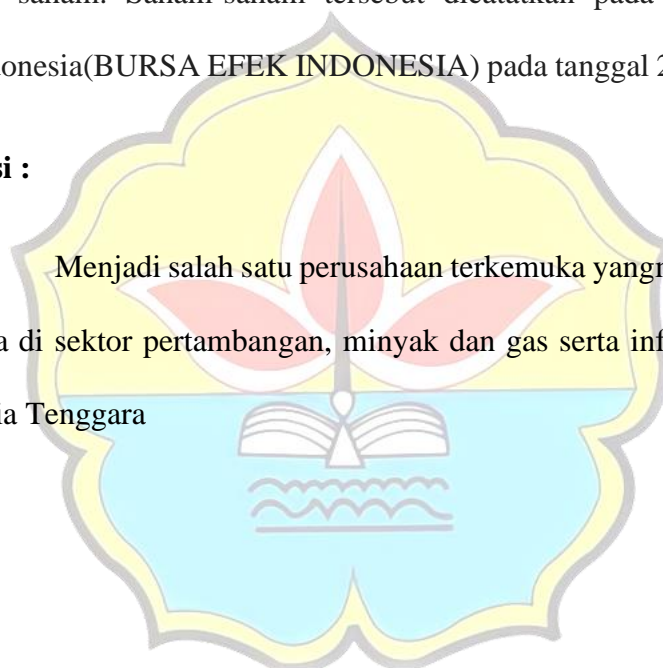
Pada tahun 1990, PTRO memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PTRO (IPO) kepada masyarakat sebanyak 4.500.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp9.500,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BURSA EFEK INDONESIA) pada tanggal 21 Mei 1990.

Visi :

Menjadi salah satu perusahaan terkemuka yang menyediakan jasa di sektor pertambangan, minyak dan gas serta infrastruktur di Asia Tenggara

Misi :

Menyediakan solusi yang inovatif di sektor pertambangan, minyak dan gas serta infrastruktur untuk menciptakan kepuasan bagi seluruh klien dan pemangku kepentingan. www.britama.com





Gambar 3. 6 Struktur Organisasi PTRO

Adapun tugas dan tanggung jawab dari struktur organisasi PT petrosea Tbk, antara lain sebagai berikut :

1. Melakukan pengawasan untuk kepentingan perusahaan terhadap tindakan pengurusan yang dilakukan Direksi, baik mengenai perusahaan maupun terhadap kegiatan usaha perusahaan, termasuk tugas-tugas yang secara khusus diberikan kepadanya sesuai dengan keputusan

RUPS,keputusan Dewan Komisaris / peraturan perundang-undangan yang berlaku

2. Meneliti,menelaah dan menyetujui Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi,dan memastikan bahwa dalam Laporan Tahunan perusahaan telah memuat informasi mengenai identitas,pekerjaan,tanggung jawab utama serta jabatan anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan di perusahaan-perusahaan lain (bila ada),termasuk rapat-rapat yang telah dilakukan Dewan Komisaris dalam satu tahun buku (baik rapat Dewan komisaris maupun rapat gabungan Dewan komisaris dengan Direksi),serta honorarium,fasilitas atau tunjangan lain yang diterima oleh anggota Dewan komisaris dari perusahaan.
3. Mengkaji,menelaah,memeberikan saran dan persetujuan atas usulan Rencana jangka Panjang (RJP) perusahaan perusahaan yang disampaikan oleh Direksi paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum periode 5 (lima) tahun periode berikutnya dimulai.
4. Mengkaji ,menelaah. Memberikan saran dan persetujuan atas usulan Rencana Keja dan Anggaran Tahunan (RKA) perusahaan yang disampaikan oleh Direksi paling lambat 30 hari sebelum tahun buku berikutnya dimulai.
5. Mengawasi pelaksanaan RJP perusahaan dan RKA perusahaan serta menyampaikan hasil penelitian dan pendapatnya kepada RUPS

6. Mengikuti perkembangan kegiatan perusahaan dan memberikan pendapat dan saran kepada Direksi, sesuai dengan tugas pengawasannya, atas setiap persoalan yang dianggap penting dalam pengurusan perusahaan, secara tepat waktu dan relevan.
7. Membantu efektivitas praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik yang diterapkan di perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten dan sesuai dengan tata Nilai perusahaan. Hasil pelaksanaan penelitian dan evaluasi tersebut dilaporkan kepada RUPS.
8. Menyampaikan kepada Direksi saran, harapan permasalahan dan keluhan yang disampaikan oleh pemangku kepentingan kepada Dewan komisaris, untuk ditindaklanjuti.
9. Membentuk Komite Audit serta lainnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal
10. Melakukan fungsi nominasi dan remunerasi berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk menentukan sistem nominasi, evaluasi kinerja dilakukan secara periodik, sesuai dengan indikator pencapaian kinerja (*key performance indicator*) (KPI) yang disetujui oleh Dewan komisaris. Untuk fungsi nominasi dan remunerasi, Dewan komisaris membentuk Komite Nominasi & Remunerasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan komisaris perusahaan dan dilaporkan kepada RUPS.

11. Meneliti dan menelaah laporan-laporan dari komite-komite Dewan komisaris perusahaan
12. Mengadakan rapat Dewan komisaris sekurang-kurangnya satu kali setiap dua bulan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
13. Menjaga kerahasiaan data atau informasi perusahaan.
14. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang telah lampau kepada RUPS, disertai dengan saran.

3.2.10 PT.Toba Bara sejahtra Tbk (TOBA)

TBS Energi Utama Tbk (dahulu Toba Bara Sejahtra Tbk) didirikan tanggal 03 Agustus 2007 dengan nama PT Buana Persada Gemilang dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 2010. Kantor pusat TBS Energi Utama Tbk berlokasi di Treasury Tower Lantai 33, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham TBS Energi Utama Tbk (31-Mei-2022), yaitu: Highland Strategic Holding Pte. Ltd. (61,91%), PT Toba Sejahtra (10,00%), Bintang Bara B.V. (10,00%) dan PT Bara Makmur Abadi (5,55%).

Penerima manfaat akhir dari kepemilikan saham (ultimate beneficial owner) dari TBS Energi Utama Tbk adalah Richards Matthew Paul dan Lim Jia Wei Andrew. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan,

ruang lingkup kegiatan TOBA adalah di bidang perdagangan, konstruksi (termasuk pertambangan dan pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin), industri pengolahan, pengangkutan dan pergudangan serta aktivitas profesional, ilmiah dan jasa teknis. Saat ini, kegiatan utama TOBA adalah investasi di bidang pertambangan batubara, perkebunan kelapa sawit dan sedang mengembangkan usahanya sebagai produsen pembangkit listrik mandiri melalui Anak Usaha. Pada tanggal 27 Juni 2012, TOBA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan [Penawaran Umum Perdana Saham TOBA \(IPO\)](#) kepada

masyarakat sebanyak 210.681.000 dengan nilai nominal Rp200,- per saham dengan harga penawaran Rp1.900,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BURSA EFEK INDONESIA) pada tanggal 06 Juli 2012.

Visi :

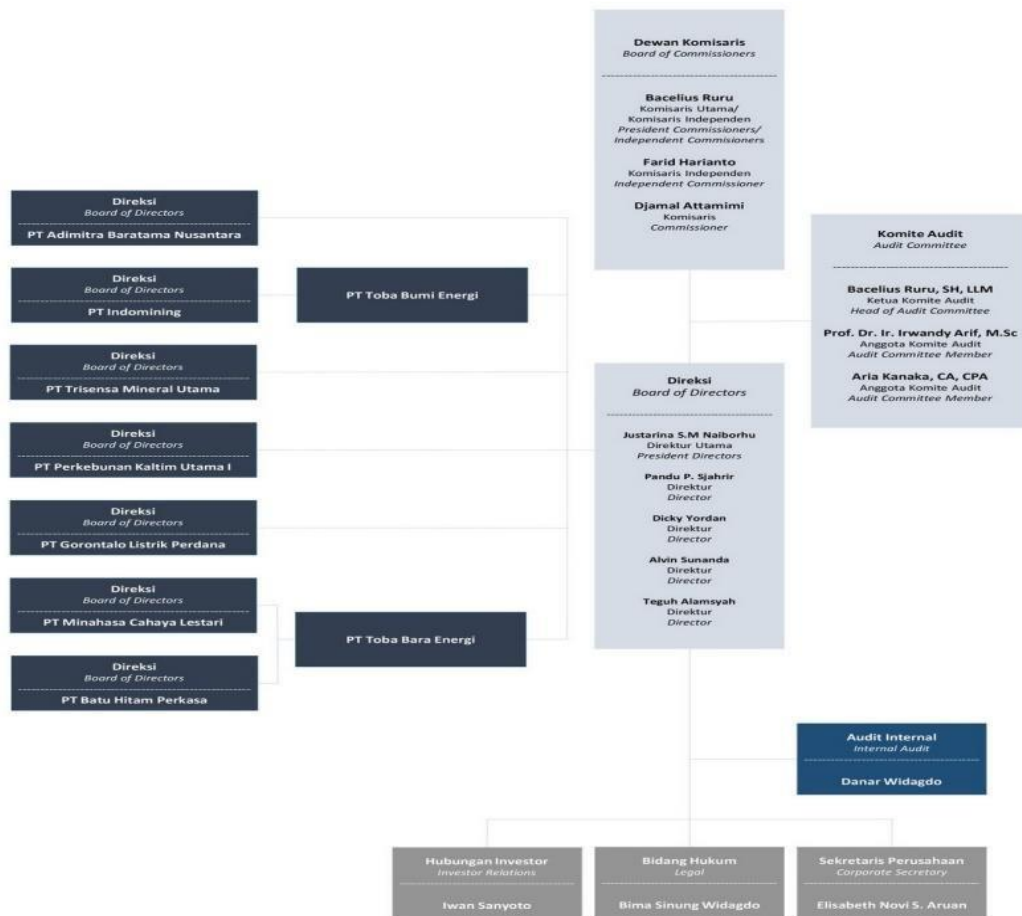
Menjadi salah satu pabrik Pulp Eucalyptus yang dikelola dengan baik, menjadi penyedia yang disukai oleh pelanggan dan Perusahaan yang disukai para karyawan.

Misi :

- Menghasilkan pertumbuhan yang berkesinambungan.
- Produser dengan biaya yang efektif.

- Memaksimalkan keuntungan untuk pemangku kepentingan dan memberikan kontribusi kepada pengembangan sosial ekonomi masyarakat sekitar dan regional.
- Menciptakan nilai melalui teknologi moderen, pengetahuan industri dan sumber daya manusia.

www.britama.com

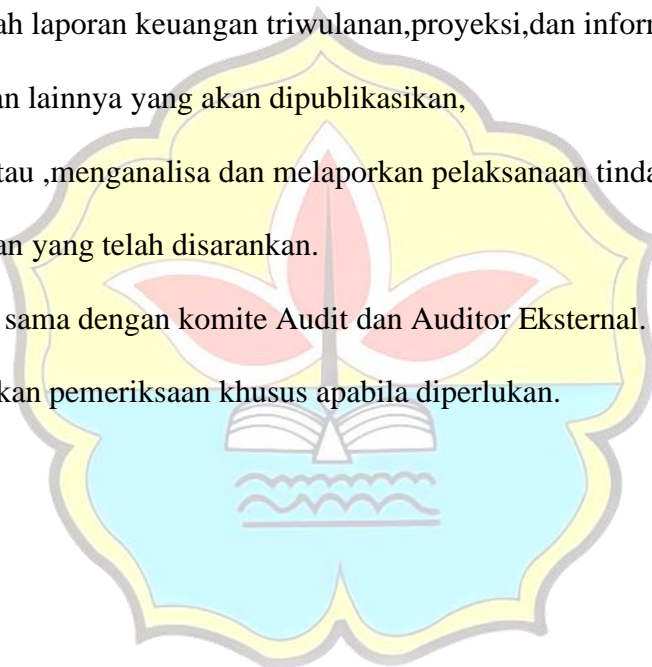


Gambar 3. 7 Struktur Organisasi TOBA

Adapun tugas dan tanggung jawab dari struktur organisasi PT Golden Eagle Tbk, antara lain sebagai berikut :

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.

2. Menguji dan mengavaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan system manajemen risiko sesuaindengan kebijakan perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisien dan efektivitas di bidang keuangan,akuntansi,operasional,suber daya manusia,pemasaran,teknologi informasi dan kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
4. Memebrikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Menelaah laporan keuangan triwulanan,proyeksi,dan informasi keuangan lainnya yang akan dipublikasikan,
6. Memantau ,menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan komite Audit dan Auditor Eksternal.
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Uji Kolmogorov Smirnov (KS) dengan asumsi berdasarkan kriteria tersebut:

- a. Jika angka signifikan > 0.05 maka data berdistribusi normal.
- b. Jika angka signifikan < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal.

Adapun hasil uji Kolmogorov Smirnov dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.54804802
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.099
	Negative	-.058
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

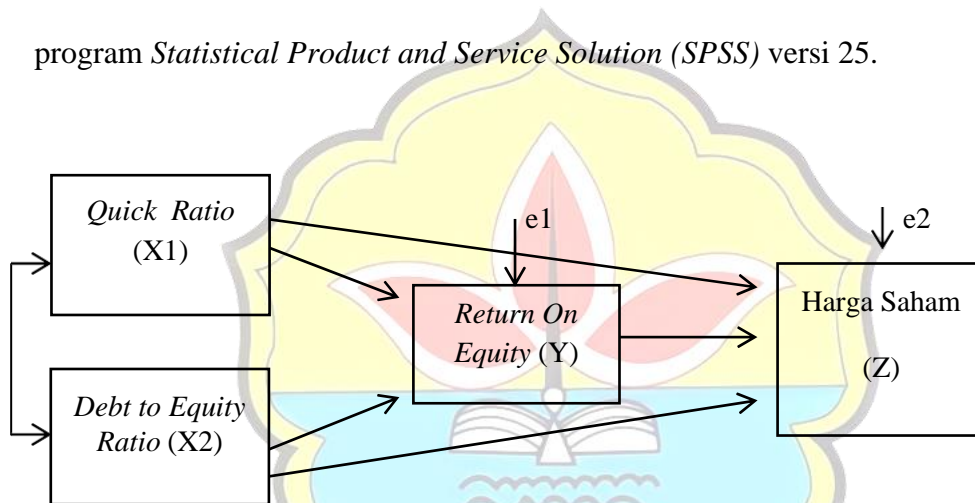
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah dilakukan, terlihat bahwa nilai signifikansi adalah sebesar $0,200 > 0,05$. terlihat bahwa data

yang digunakan dalam penelitian ini adalah normal. Oleh karena itu, maka data yang digunakan dalam penelitian ini layak digunakan.

2. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur digunakan dengan tujuan untuk melihat dan mengetahui hubungan maupun pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel independen terhadap variabel dependen. Dimana pengujian ini dilakukan ketika uji analisis data telah dilakukan pada bahasan sebelumnya. Adapun pengujian analisis jalur ini sendiri dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 25.



Gambar 4. 1 Analisis Jalur

Pada gambar diatas dapat dilihat pengaruh *Quick Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara langsung terhadap Harga Saham. Selain itu juga dapat dilihat pengaruh tidak langsung *Quick Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham melalui Laba Bersih.

Dibawah ini merupakan analisis jalur berdasarkan sub struktur, yaitu sebagai berikut:

3. Analisis Jalur I

$$\text{Persamaan struktur I : } y_{yx} = \beta_{yx1} \cdot X_1 + \beta_{yx2} \cdot X_2 + e_1$$

Tabel 4.2
Pengaruh *Quick Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	3896.550	1380.371	
	Var_Quick.Ratio	.617	.368	.241
	Debt To Equity	-1046.879	1599.579	-.094

a. Dependent Variable: Return On Equity

Tabel 4.1

Correlations

		Quick Ratio	Debt To Equity
Quick Ratio	Pearson Correlation	1	-.608**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	50	50
Debt To Equity	Pearson Correlation	-.608**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.243 ^a	.059	.019	5316.335

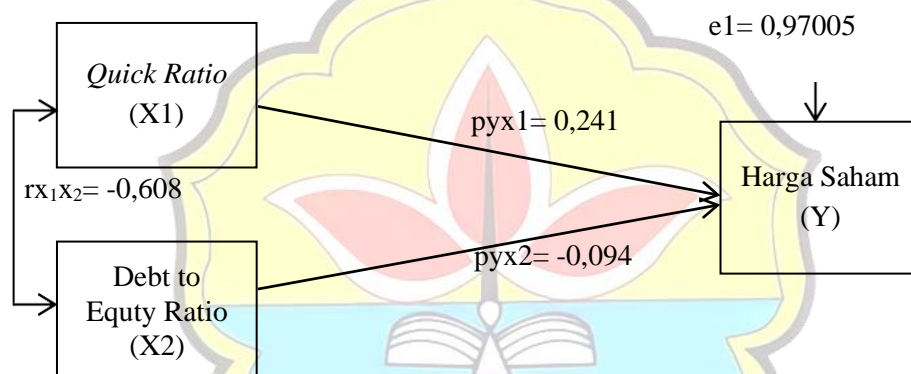
a. Predictors: (Constant), Debt To Equity, Var.Quick.Ratio

b. Dependent Variable: Return On Equity

Berdasarkan tabel *correlations* di atas maka diperoleh nilai $r_{x_1x_2}$ adalah sebesar -0,510. Sedangkan untuk besaran nilai e_1 dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} e_1 &= \sqrt{1 - R \text{ Square}} \\ &= \sqrt{1 - 0,059} \\ &= 0,9700515 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis diatas, maka dapat diperoleh hasil analisis jalur seperti yang terlihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4. 2 Analisis Jalur Sub Struktur I

a. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (X1) Terhadap *Return On Equity*(Y)

- 1) Pengaruh langsung X1 terhadap Y

$$\begin{aligned} X1 \rightarrow Y &= p_{yx1} \cdot p_{yx1} \\ &= 0,241 \cdot 0,241 \\ &= 0,058081 \\ &= 5,8081\% \end{aligned}$$

- 2) Pengaruh tidak langsung X1 melalui X2 terhadap Y

$$\begin{aligned} X1 \rightarrow Y \Omega X2 &= p_{yx1} \cdot r_{x1x2} \cdot p_{yx2} \\ &= 0,241 \cdot -0,608 \cdot -0,094 \\ &= 0,013773 \\ &= 1,3773\% \end{aligned}$$

- 3) Pengaruh total

$$\begin{aligned} p_{yx1} \cdot p_{yx1} + p_{yx1} \cdot r_{x1x2} \cdot p_{yx2} &= 5,8081\% + (1,3773\%) \\ &= 7,1854\% \end{aligned}$$

Dari rincian diatas didapatkan pengaruh langsung *Quick Ratio* (X1) terhadap *Return On Equity* (Y) sebesar 5,8081% dan pengaruh tidak langsung *Quick Ratio* (X1) terhadap *Return On Equity* (Y) sebesar 1,3773%. Jadi total pengaruh *Quick Ratio* (X1) terhadap *Return On Equity* (Y) sebesar 7,1854%. Maka dapat disimpulkan bahwa *Quick Ratio* (X1) berpengaruh positif terhadap *Return On Equity* (Y).

b. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X2) Terhadap *Return On Equity*(Y)

- 1) Pengaruh langsung X2 terhadap Y

$$\begin{aligned} X2 \rightarrow Y &= p_{yx2} \cdot p_{yx2} \\ &= -0,094 \cdot -0,094 \\ &= 0,008836 \\ &= 0,8836\% \end{aligned}$$

2) Pengaruh tidak langsung X2 melalui X1 terhadap Y

$$\begin{aligned} X2 \rightarrow Y \Omega X1 &= pyx2.rxlx2.pyx1 \\ &= -0,094 \cdot -0,608 \cdot 0,241 \\ &= 0,013773 \\ &= 1,3773\% \end{aligned}$$

3) Pengaruh total

$$\begin{aligned} pyx2.pyx2 + pyx2.rxlx2.pyx1 &= 0,8836\% + (1,3773\%) \\ &= 2,2609\% \end{aligned}$$

Berdasarkan rincian diatas didapatkan pengaruh langsung DER (X2) terhadap *Return On Equity* (Y) sebesar 0,8836% dan pengaruh tidak langsung DER (X2) terhadap *Return On Equity* (Y) sebesar 1,3773%. Jadi, total pengaruh DER (X2) terhadap *Return On Equity* (Y) sebesar 2,2609%. Maka dapat disimpulkan bahwa DER (X2) berpengaruh positif terhadap *Return On Equity* (Y).

Berdasarkan perhitungan koefisien jalur tersebut, maka dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 3

Rekapitulasi Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung *Quick Ratio* (X1), DER (X2) terhadap *Return On Equity* (Y) (dalam %)

Variabel	Langsung	Tidak Langsung		Total
		X1	X2	
<i>Quick Ratio</i> (X1)	5,8081	1,3773	-	7,18
DER (X2)	0,8836	-	1,3773	2,26
Pengaruh X1 dan X2				9,44
Pengaruh Variabel Lain				91,56

Sumber: Data diolah, Jun 2023

Dari hasil analisis yang dilakukan, terlihat bahwa *Quick Ratio*, DER, memiliki kontribusi sumbangan sebesar 9,44% terhadap *Return On Equity*

sedangkan sisanya sebesar 91,56% dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar variabel yang diteliti.

4. Analisis Jalur II

Persamaan struktur II : $p_{zx} = p_{zx1}.X_1 + p_{zx2}.X_2 + e_2$

Tabel 4.6
Pengaruh *Quick Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Coefficients ^a			
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	21.320	2.796	
Var.Quick.Ratio	.013	.001	.937
Debt To Equity	-3.293	3.241	-.055

a. Dependent Variable: Harga Saham

Tabel 4.7

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.929 ^a	.864	.858	10.770137	.929 ^a

a. Predictors: (Constant), Debt To Equity, Var.Quick.Ratio

b. Dependent Variable: Harga Saham

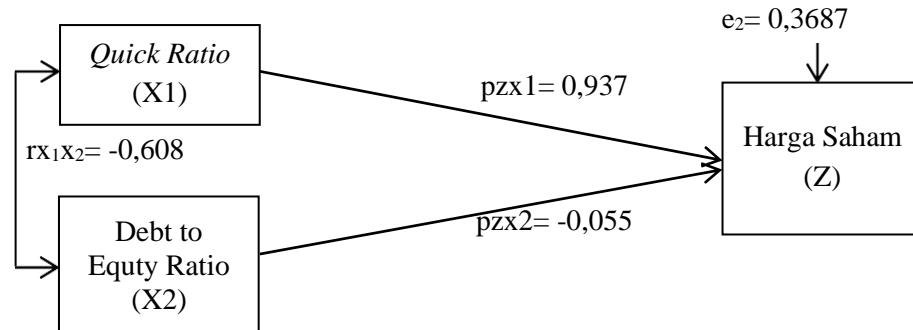
Berdasarkan tabel di atas maka besaran nilai e_2 dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$e_2 = \sqrt{1 - R \text{ Square}}$$

$$= \sqrt{1 - 0,864}$$

$$= 0,3687817782917$$

Berdasarkan hasil analisis diatas, maka dapat diperoleh hasil analisis jalur seperti yang terlihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.3
Analisis Jalur Sub Struktur II

a. Pengaruh *Quick Ratio* (X1) Terhadap Harga Saham (Z)

1) Pengaruh langsung X1 terhadap Z

$$\begin{aligned}
 X1 \rightarrow Z &= p_{zx1} \cdot p_{zx1} \\
 &= 0,937 \cdot 0,937 \\
 &= 0,8779 \\
 &= 87,79\%
 \end{aligned}$$

2) Pengaruh tidak langsung X1 melalui X2 terhadap Z

$$\begin{aligned}
 X1 \rightarrow Z \Omega X2 &= p_{zx1} \cdot r_{x1x2} \cdot p_{zx2} \\
 &= 0,937 \cdot -0,608 \cdot -0,055 \\
 &= 0,03133328 \\
 &= 3,133328\%
 \end{aligned}$$

3) Pengaruh total

$$\begin{aligned} p_{zx1}.p_{zx1} + p_{zx1}.r_{x1x2}.p_{zx2} &= 87,79\% + (3,133328\%) \\ &= 90,9233\% \end{aligned}$$

Dari rincian diatas didapatkan pengaruh langsung *Quick Ratio* (X1) terhadap Harga Saham (Z) sebesar 87,79% dan pengaruh tidak langsung *Quick Ratio* (X1) terhadap Harga Saham (Z) sebesar 3,133328%. Jadi total pengaruh *Quick Ratio* (X1) terhadap Harga Saham (Z) sebesar 90,49233%. Maka dapat disimpulkan bahwa *Quick Ratio* (X1) berpengaruh positif terhadap Harga Saham (Z).

b. Pengaruh Debt to Equity Ratio (X2) Terhadap Harga Saham (Z)

1) Pengaruh langsung X2 terhadap

$$\begin{aligned} ZX2 \rightarrow Z &= p_{zx2}.p_{zx2} \\ &= -0,055 \cdot -0,055 \\ &= 0,003025 \\ &= 0,3025\% \end{aligned}$$

2) Pengaruh tidak langsung X2 melalui X1 terhadap

$$\begin{aligned} ZX2 \rightarrow Z \Omega X1 &= p_{zx2}.r_{x1x2}.p_{zx1} \\ &= -0,055 \cdot -0,608 \cdot 0,937 \\ &= 0,03133328 \\ &= 3,133328\% \end{aligned}$$

3) Pengaruh total

$$\begin{aligned} p_{yx2}.p_{yx2} + p_{yx2}.r_{x1x2}.p_{yx1} &= 0,3025\% + 3,133328\% \\ &= 3,435828\% \end{aligned}$$

Berdasarkan rincian diatas didapatkan pengaruh langsung DER (X2) terhadap Harga Saham (Z) sebesar 0,3025% dan pengaruh tidak langsung DER (X2) terhadap Harga Saham (Z) sebesar 3,133328%. Jadi, total pengaruh DER (X2) terhadap Harga Saham (Z) sebesar 3,435828%. Maka dapat disimpulkan bahwa DER (X2) berpengaruh negatif terhadap Harga Saham (Z).

Berdasarkan perhitungan koefisien jalur tersebut, maka dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8

Rekapitulasi Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung *Quick Ratio* (X1), DER (X2) terhadap Harga Saham (Z) (dalam %)

Variabel	Langsung	Tidak Langsung		Total
		X1	X2	
QR (X1)	87,79	3,133328		90,92
DER (X2)	0,3025		3,133328	3,43
Pengaruh X1 dan X2				94,35
Pengaruh Variabel Lain				5,65

Sumber: Data diolah, juni 2023

Dari hasil analisis yang dilakukan, terlihat bahwa *Quick Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* memiliki kontribusi sumbangan sebesar 94,35% terhadap Harga Saham, sedangkan sisanya sebesar 5,65% dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar variabel yang diteliti.

5. Analisis Jalur III

Persamaan struktur I : $Z = pzy \cdot pzy$

Tabel 4.9
Pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga saham

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	1285.844	984.000	
	Return On Equity	80.847	24.458	.431

a. Dependent Variable: Harga Saham

Table 4.10

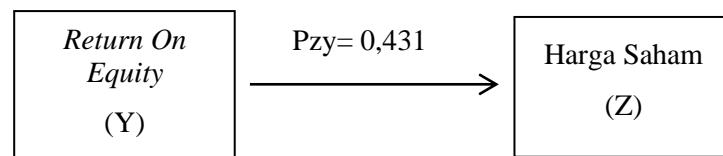
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.431 ^a	.185	.168	4895.263

a. Predictors: (Constant), Return On Equity

b. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis diatas, dapat diperoleh hasil analisis jalur seperti yang terlihat pada gambar berikut:



Gambar 4.4
Analisis Jalur Sub Struktur III

b. Pengaruh *Return On Equity* (Y) Terhadap Harga Saham (Z)

$$\begin{aligned}
 1) \text{ Pengaruh langsung } Y \rightarrow Z &= p_{zy} \cdot p_{zy} \\
 &= 0,431 \cdot 0,431 \\
 &= 0,185761 \\
 &= 18,5761\%
 \end{aligned}$$

Tabel 4.11

Rekapitulasi Pengaruh *Return On Equity* (Ys) terhadap Harga Saham (Z) (dalam %)

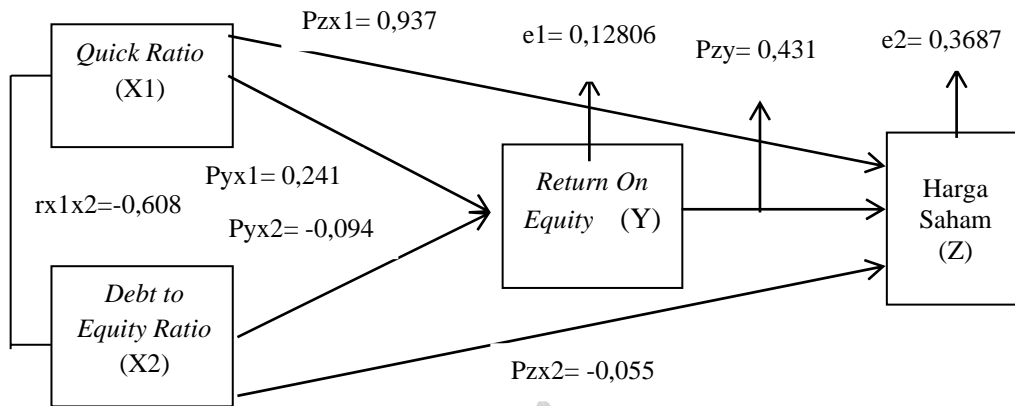
Variabel	Langsung	Tidak Langsung		Total
		X1	X2	
ROE (Y)	18,5761			18,57
Pengaruh <i>Return on Equity</i>				18,57
Pengaruh Variabel Lain				81,43

Sumber: Data diolah, Jan 2023

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa *Return On Equity* memiliki pengaruh positif sebesar 18,57% yang berarti setiap penambahan 1 (satu) satuan pada variabel *Return On Equity* (Y) akan menaikkan nilai variabel Harga Saham (Z), sedangkan sisanya sebesar 81,43% dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar variabel yang diteliti. maka adanya pengaruh positif antara *Return On Equity* terhadap harga saham.

6. Analisis Jalur IV

Persamaan struktur IV: $Y = p_{yx1} + p_{yx2} + e_1 + p_{zx1} + p_{zx2} + e_2 + p_{zy}$. Berdasarkan persamaan struktur I, struktur II, dan struktur III, maka didapatkan persamaan struktur yang tergambar seperti berikut:



Gambar 4.5
Hubungan kausalitas analisis koefisien jalur antara variabel X1, X2, Y dan Z
A. Pengaruh Quick Ratio Melalui Return On Equity Terhadap Harga Saham

Saham

Untuk menjawab mengenai Pengaruh *Quick Ratio* Melalui *Return On Equity* Terhadap Harga Saham dapat dilihat dari hasil perhitungan dibawah ini:

a. Pengaruh langsung X1 terhadap Z = $p_{zx1} \cdot p_{zx1}$

$$= 0,937 \cdot 0,937$$

$$= 0,8779$$

$$= 87,79\%$$

b. Pengaruh tidak langsung X1 melalui Y terhadap Z

$$= p_{zx1} \cdot p_{yx1} \cdot p_{zy}$$

$$= 0,937 \cdot 0,241 \cdot 0,431$$

$$= 0,097327$$

$$= 9,7327 \%$$

c. Total pengaruh langsung dan tidak langsung

$$= (p_{zx1} \cdot p_{zx1}) + (p_{zx1} \cdot p_{yx1} \cdot p_{zy})$$

$$= 87,79 \% + (9,7327 \%)$$

$$= 97,5227\%$$

Dari perhitungan diatas dapat dinyatakan bahwa pengaruh langsung *Quick Ratio* terhadap Harga Saham pengaruhnya sebesar 87,79% dan pengaruh tidak langsung *Quick Ratio* melalui *Return On Equity* terhadap Harga Saham adalah sebesar 9,7327% dan total pengaruh langsung dan tidak langsung adalah sebesar 97,5227%, dimana angka tersebut menjelaskan bahwa pengaruh langsung lebih besar dibandingkan pengaruh tidak langsung yang artinya secara tidak langsung pengaruh *Quick Ratio* terhadap Harga Saham melalui *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan.

B. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Melalui *Return On Equity* Terhadap Harga Saham

Untuk menjawab mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* melalui *Return On Equity* terhadap Harga Saham dapat dilihat dari hasil perhitungan dibawah ini:

a. Pengaruh langsung X2 terhadap Z

$$= p_{zx2} \cdot p_{zx2}$$

$$= -0,055 \cdot -0,055$$

$$= 0,003025$$

$$= 0,3025\%$$

b. Pengaruh tidak langsung X2 melalui Y terhadap Z

$$\begin{aligned} &= p_{zx2} \cdot p_{yx2} \cdot p_{zy} \\ &= -0,055 \cdot -0,094 \cdot 0,431 \\ &= 0,002228 \\ &= 0,2228\% \end{aligned}$$

c. Total pengaruh langsung dan tidak langsung

$$\begin{aligned} &= (p_{zx2} \cdot p_{zx2}) + (p_{zx2} \cdot p_{yx2} \cdot p_{zy}) \\ &= 0,3025\% + (0,2228\%) \\ &= 0,5253\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas dapat dinyatakan bahwa pengaruh langsung *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham pengaruhnya sebesar 0,3025% dan pengaruh tidak langsung *Debt to Equity Ratio* melalui *Return On Equity* terhadap Harga Saham adalah sebesar 0,2228% dan total pengaruh langsung dan tidak langsung adalah sebesar 0,5253%, dimana angka tersebut menjelaskan bahwa pengaruh langsung lebih besar dibandingkan pengaruh tidak langsung yang artinya secara tidak langsung pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham melalui *Return On Equity* berpengaruh signifikan.

Tabel 4.12
Rekapitulasi Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung *Quick Ratio* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap Harga Saham (Z) melalui *Return On Equity* (Y) (dalam %)

Variabel	Langsung	Tidak Langsung (Y)	Total
<i>Quick Ratio</i> (X1)	87,79	9,7327	97,52
DER (X2)	0,3025	0,2228	0,52
Pengaruh X1 dan X2			98,04
Pengaruh Variabel Lain			1,96

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, terlihat bahwa *Quick Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, memiliki kontribusi sumbangan sebesar 98,04% terhadap Harga Saham dengan melalui *Return On Equity* sedangkan sisanya sebesar 1,96% dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar variabel yang diteliti.

4.1.2 Uji Hipotesis

a.Uji F (Simultan)

1. Pengaruh *Quick Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan terhadap *Return On Equity*

Tabel 4.13

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	83707636.694	2	41853818.347	1.481	.238 ^b
	Residual	1328380659.806	47	28263418.294		
	Total	1412088296.500	49			

a. Dependent Variable: Return On Equity

b. Predictors: (Constant), Debt To Equity, Var.Quick.Ratio

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ini secara simultan antara variabel *Quick Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* dengan variabel *Return On Equity* menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1.481 < 2,83$) taraf signifikansi $0,238 > 0,05$. Maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat dinyatakan bahwa *Quick Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

2. Pengaruh Quick Ratio dan Debt to Equity Ratio secara simultan terhadap Harga Saham

Tabel 4.14
Pengaruh Quick Ratio dan Debt to Equity Ratio secara simultan terhadap Harga Saham

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	34606.951	2	17303.476	149.173	.000 ^b
	Residual	5451.805	47	115.996		
	Total	40058.756	49			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Debt To Equity, Var.Quick.Ratio

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ini secara simultan antara variabel *Quick Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* dengan variabel Harga Saham menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($149.173 > 2,57$) tarafsignifikansi $0,000 < 0,05$. Maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat dinyatakan bahwa *Quick Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

4.1.3 Uji T (Parsial)

1. Pengaruh *Quick Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara Parsial

terhadap *Return On Equity*

Tabel 4.15

Pengaruh *Quick Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara Parsial terhadap *Return On Equity*

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3896.550	1380.371		2.823	.007
	Var.Quick.Ratio	.617	.368	.241	1.678	.100
	Debt To Equity	-1046.879	1599.579	-.094	-.654	.516

a. Dependent Variable: Return On Equity

Berdasarkan hasil uji T antara variabel *Quick Ratio* dengan *Return On Equity* yang dilihat dari Thitung sebesar 1,678 sedangkan Ttabel sebesar (1,678 < 2,01290) dengan signifikansi 0,100 > 0,05 yang artinya tidak berpengaruh signifikan.

Berdasarkan hasil uji T antara variabel *Debt to Equity Ratio* dengan *Return On Equity* yang dilihat dari Thitung sebesar -0,654 sedangkan Ttabel sebesar 2,01954 (-0,654 < 2,01290) dengan signifikansi 0,516 > 0,05 yang artinya tidak berpengaruh dan signifikan.

2. Pengaruh *Quick Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara Parsial terhadap Harga Saham

Tabel 4.16
Pengaruh *Quick Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara Parsial terhadap Harga Saham

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.320	2.796		7.624	.000
	Var.Quick.Ratio	.013	.001	.937	17.172	.000
	Debt To Equity	-3.293	3.241	-.055	-1.016	.315

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil uji T antara variabel *Quick Ratio* dengan Harga Saham yang dilihat dari Thitung sebesar 17.172 sedangkan Ttabel sebesar 2,01290 ($17.172 > 2,01290$) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya berpengaruh positif dan signifikan.

Berdasarkan hasil uji T antara variabel *Debt to Equity Ratio* dengan Harga Saham yang dilihat dari Thitung sebesar -1,016 sedangkan T-tabel sebesar 2,01290 ($-1,016 < 2,01290$) dengan signifikansi $0,0315 < 0,05$ yang artinya berpengaruh positif dan signifikan.

3. Pengaruh *Return On Equity* secara Parsial terhadap Harga Saham

Tabel 4.17

Pengaruh *Return On Equity* secara Parsial terhadap Harga Saham

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1285.844	984.000		1.307	.198
	Return On Equity	80.847	24.458	.431	3.306	.002

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai $T_{hitung} > T_{tabel}(3,306 < 2,01290)$ dengan taraf signifikansi 0,002. Karena $0,002 < 0,05$ maka artinya variabel *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

4.1.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil dari asumsi estimasi regresi linear berganda terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi Harga Saham pada perusahaan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dapat diketahui nilai koefisien determinasinya, dimana hasil analisis-analisis dari koefisien determinasi ini sendiri dapat dihitung sebagai berikut:

1. Koefisien Determinasi Struktur I

Tabel 4.18
Model Summary Struktur I

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.243 ^a	.059	.019	5316.335

a. Predictors: (Constant), Debt To Equity, Var.Quick.Ratio

b. Dependent Variable: Return On Equity

Berdasarkan tabel summary diatas, diperoleh angka R Square sebesar 0,059 angka ini menunjukkan bahwa kontribusi sumbangan variabel *Quick Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}RD &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,059 \times 100\% \\ &= 5,9\%\end{aligned}$$

Angka 5,9% tersebut berarti variabel *Quick Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama dapat menjelaskan tentang *Return On Equity*, sedangkan 94,1% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini:

2. Koefisien Determinasi Struktur II

Tabel 4.19
Model Summary Struktur II

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.929 ^a	.864	.858	10.770137

a. Predictors: (Constant), Debt To Equity, Var.Quick.Ratio

b. Dependent Variable: Harga Saham

sarkan tabel summary diatas, diperoleh angka R Square sebesar 0,864 angka ini menunjukkan bahwa kontribusi sumbangan variabel *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} RD &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,864 \times 100\% \\ &= 86,4\% \end{aligned}$$

Angka 86,4% tersebut berarti variabel *Quick Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama dapat menjelaskan tentang Harga Saham, sedangkan 13,6% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

3. Koefisien Determinasi Struktur III

Tabel 4.20
Model Summary Struktur III

B

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.431 ^a	.185	.168	4895.263

a. Predictors: (Constant), Return On Equity

b. Dependent Variable: Harga Saham

sarkan tabel summary diatas, diperoleh angka R Square sebesar 0,185

angka ini menunjukkan bahwa kontribusi sumbangan variabel Laba Bersih terhadap Harga Saham adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}RD &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,185 \times 100\% \\ &= 18,5 \%\end{aligned}$$

Angka 18,5% tersebut berarti variabel *Return On Equity* tidak dapat menjelaskan tentang Harga Saham, sedangkan 81,5% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

4.2 Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 10 perusahaan sub sektor pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Langsung dan Tidak Langsung *Quick Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Equity* Terhadap Harga Saham dan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Langsung dan Tidak Langsung *Quick Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* melalui *Return On Equity* Terhadap Harga Saham.

1. Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung *Quick Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*

Hasil yang diperoleh dari perhitungan antara pengaruh langsung dan tidak langsung *Quick Ratio* terhadap *Return On Equity* yaitu pengaruh

langsung nya sebesar 5,8081%. Dengan pengaruh tidak langsung nya yaitu sebesar 1,3773%. Dan memiliki total langsung dan tidak langsung yaitu sebesar 7,1854. Untuk hasil pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* yaitu pengaruh langsung nya sebesar 0,8836%.Pengaruh tidak langsung yaitu sebesar 1,3773%. Dan memiliki total langsung dan tidak langsung yaitu sebesar 2,2609%.

Hasil uji hipotesis secara simultan tidak berpengaruh signifikan antara variabel *Quick Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* dengan menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1.481 < 2,83$) taraf signifikansi $0,238 > 0,05$. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan penelitian terdahulu menurut Vina & Aprianti (2021) yang menunjukkan bahwa *Quick Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity*. Namun hasil dalam penelitian ini *Quick Ratio* tidak berpengaruh, artinya mampu atau tidaknya perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban, perusahaan tetap akan melakukan kegiatan operasional atau penjualannya dengan menghasilkan laba dari modal sendiri, likuiditas yang terlalu tinggi juga belum tentu menarik investor dan belum tentu juga investor tidak ingin berinvestasi di perusahaan tersebut, dikarenakan investor tidak melihat hanya di sisi kemampuan perusahaan dalam membayarkan kewajiban atau hutang lancar, tetapi dilihat dari faktor lainnya, seperti penjualan dan lainnya.

Secara Parsial *Quick Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* dengan menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,678 < 2,01290$)

taraf signifikansi $0,100 > 0,05$. Sedangkan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* dengan menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,654 < 2,01290$) taraf signifikansi $0,516 > 0,05$. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan penelitian terdahulu menurut Thamrin, dkk (2015) dan Vina & Aprianti (2021) yang menunjukkan bahwa *Debt to Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity*. Semakin besar *Debt to Ratio* yang dimiliki perusahaan maka akan semakin kecil *Return On Equity* yang akan dihasilkan oleh perusahaan. Sehingga investor tidak berani untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki rasio hutang yang cukup besar.

2. Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung *Quick Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Hasil yang diperoleh dari perhitungan antara pengaruh langsung dan tidak langsung *Quick Ratio* terhadap Harga Saham yaitu pengaruh langsungnya sebesar 87,79%. Dengan pengaruh tidak langsungnya yaitu sebesar 2,6282%. Dan memiliki total langsung dan tidak langsung yaitu sebesar 90,4182. Untuk hasil pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham yaitu pengaruh langsungnya sebesar 0,3025%. Pengaruh tidak langsung yaitu sebesar -2,628%. Dan memiliki total langsung dan tidak langsung yaitu sebesar -2,9305%.

Hasil uji hipotesis secara simultan berpengaruh signifikan antara variabel *Quick Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham dengan menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($149,173 < 2,57$) taraf signifikansi 0,000

> 0,05. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan penelitian terdahulu menurut Budhi Satrio (2017) dan Dwi Kusuma (2018), hasil penelitian menunjukkan bahwa *Quick Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Secara Parsial *Quick Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($17,172 > 2,01290$) taraf signifikansi $0,000 > 0,05$. Sedangkan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,016 < 2,01290$) taraf signifikansi $0,0315 < 0,05$. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan penelitian terdahulu menurut Dorothea Ratih (2018) dan Hapsari & Chaniago (2022), hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. artinya ketika *Debt to Equity Ratio* meningkat atau menurun tidak akan meningkatkan harga saham.

3. Pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham

Untuk hasil yang diperoleh dari perhitungan pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham yaitu sebesar 18,5761%.

Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,306 > 2,01290$) dengan taraf signifikansi $0,002 < 0,05$ maka artinya variabel *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mangantar, dkk (2020) dan Dwi (2021), hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Equity* signifikan terhadap Harga Saham. jika nilai laba

perusahaan meningkat maka harga saham juga ikut meningkat dimana akan mempengaruhi pihak investor dalam berinvestasi.

4. Pengaruh *Quick Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham melalui *Return On Equity*

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial diperoleh bahwa pengaruh tidak langsung variabel *Quick Ratio* terhadap Harga Saham yaitu sebesar 87,79%. dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham yaitu sebesar 0,3025%. Berdasarkan pengaruh tidak langsung terhadap Harga Saham, besarnya pengaruh tidak langsung terhadap Harga Saham, besarnya variabel *Quick Ratio* melalui *Return On Equity* Terhadap Harga Saham adalah 9,7327%. Sedangkan total pengaruh *Quick ratio* terhadap Harga Saham melalui *Return On Equity* sebesar 97,552% dan pada total pengaruh *Debt to Equity* , terhadap Harga Saham sebesar 0,52%. Sehingga total pengaruh tidak langsung *Quick Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham melalui *Return On Equity* adalah sebesar 0,22%. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan penelitian terdahulu Nana Adnan & Ngatno (2019), hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh terhadap harga saham melalui *Return On Equity*.

5. **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham melalui *Return On Equity***

Dalam penelitian ini menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh terhadap harga saham melalui *Return On Equity*. Artinya tingkat *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi menandakan bahwa struktur modal perusahaan lebih besar dibiayai oleh hutang. Jika hutang lebih rendah dari modal yang dimiliki perusahaan dapat mempengaruhi pendapatan atau bahkan dapat mengakibatkan laba bagi perusahaan. Dengan itu, artinya *Debt to Equity Ratio* rendah atau perusahaan baik dalam pengelolaan Aset untuk membayarkan hutang, maka menyebabkan harga saham meningkat yang dapat menjadi sinyal bagi investor untuk berinvestasi, semakin banyak permintaan saham maka dapat membantu harga saham naik. Semakin meningkatnya saham perusahaan maka modal kerja meningkat, dengan ini perusahaan memiliki modal usaha untuk meningkatkan penjualan yang menghasilkan laba atau keuntungan setiap tahunnya.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nana Adnan & Ngatno (2019), hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh terhadap harga saham melalui *Return On Equity*.



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan penelitian sebagaimana yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yang dapat digunakan untuk mengetahui hasil dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Pengaruh langsung *Quick Ratio* (X_1) dan *Debt to Equity Ratio* (X_2) terhadap *Return On Equity* (Y) sebesar 6,69% dan pengaruh tidak langsung *Quick Ratio* (X_1) dan *Debt to Equity Ratio* (X_2) terhadap *Return On Equity* (Y), sebesar 2,75% sehingga total pengaruh langsung dan tidak langsung yaitu 7,41%.
2. Pengaruh langsung *Quick Ratio* (X_1) dan *Debt to Equity Ratio* (X_2) terhadap Harga Saham (Z) sebesar 88,09%, dan pengaruh tidak langsung *Quick Ratio* (X_1) dan *Debt to Equity Ratio* (X_2) terhadap Harga Saham (Z) sebesar -5,25% sehingga total pengaruh langsung dan tidak langsung yaitu 93,34%.
3. Pengaruh langsung *Return On Equity* (Y) terhadap Harga Saham sebesar 18,57%
4. Pengaruh langsung *Quick Ratio* (X_1) dan *Debt to Equity Ratio* (X_2) melalui *Return On Equity* (Y) terhadap Harga Saham (Z) sebesar 88,09% dan pengaruh tidak langsung *Quick Ratio* (X_1) dan *Debt to Equity Ratio*

(X_2) melalui *Return On Equity* (Y) terhadap Harga Saham (Z) sebesar 9,95%, sehingga total pengaruh langsung dan tidak langsung yaitu 98,04.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang akan disampaikan pada berikut ini, antara lain:

1. Untuk perusahaan, hal yang sebaiknya dilakukan adalah dengan cara meningkatkan kinerja perusahaan agar dapat menciptakan laporan keuangan yang baik karena laporan keuangan merupakan gambaran kondisi perusahaan yang menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya harga saham suatu perusahaan sehingga mempengaruhi para investor dalam mengambil keputusan investasi.
2. Untuk perusahaan penelitian ini sangatlah berguna karena membuat informasi yang dipunya dengan benar dan mengevaluasi suatu perusahaan dengan baik, dan perusahaan juga harus memperhatikan kegiatan operasional lebih cermat dalam menggunakan modal, Harga Saham maupun laba bias memajukan perusahaan tersebut
3. Untuk investor, sebaiknya dalam menentukan keputusan investasi ada berbagai macam hal yang harus diperhatikan. Tidak cukup hanya melihat dari satu variabel saja melainkan juga dari variabel-variabel lainnya seperti salah satunya risiko kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat dijadikan acuan dalam menginvestasikan modal yang dimiliki dalam pembelian saham di Bursa Efek Indonesia.

4. Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya dapat melakukan penelitian terhadap variabel rasio keuangan lainnya dan tahun-tahun pengamatan terbaru. Gunakanlah objek penelitian pada sub sektor lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar dapat membandingkan hasil penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu.



DAFTAR PUSTAKA

- Ariyani. (2018). *Pengaruh EPS ,CR,DER dan PBV terhadap harga saham,dengan kebijakan DIdiven sebagai variabel intervening periode 2011-2015.* journal of accounting .
- Brigham. (2010). *manajemen Keuangan.Edisi 8.* Jakarta: Erlangga.
- Brigham. (2011). *Dasar Dasar Manajemen Keuangan.* Jakarta: Salemba Empat.
- Dhorothea. (2014). *Pengaruh EPS,DER dan ROE terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BURSA EFEK INDONESIAperiode 2010-2012.*
- Dwi. (2015). *Pengaruh EPS,DER dan ROE terhadap harga saham sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BURSA EFEK INDONESIA periode 2011-2015.*
- Dwi, k. (n.d.). *Pengaruh Quick Ratio,Debt to Equity Ratio dan Return On equity terhadap harga saham pada sektor barang konsumsi yang terdaftar di BURSA EFEK INDONESIAperiode 2013-2014.* 2017.
- Effendi. (2014). *Asas Manajemen .* Jakarta: Rajawali Pers. Fahmi,
- I. (2012). *Analisis Kinerja keuangan .* Bandung: Alfabeta.
- Ghozali. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS.* Universitas Diponegoro.Semarang: Badan penerbit UnivesitasDiponegoro.
- Gitman. (2012). *Perinciples Of Managerial Finance.* Boston: pearson.
- Hanafi. (2012). *Analisis Lapopran Keuangan.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Handoko. (2015). *Manajemen Sumber daya Manusia,cetakan pertama.* Bandung: Pustaka setia,Bandung.
- Hasibuan. (2019). *Manajemen Dasar,Pengertian dan Masalah. Edisi Revisi.Cetakan kesembilan.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. (2012). *Alalisis Laporan keuangan.* Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Husnan, S. (2012). *Dasar Dasar manajemen keuangan edisi keempat.* Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

- Priyanto. (2013). *Analisis Regresi, korelasi dan Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava media.
- Jumingan. (2011). *Analisis laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2012). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro. (2013). *Metode riset untuk bisnis dan ekonomi bagaimana meneliti dan menulis tesis edisi ke empat*. Jakarta: ERLangga.
- Manullang. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen* . Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Munawir. (2012). *Anallisis Laporan Keuangan* . Yogyakarta: Liberty.
- Nana, A. (2014). *Pengaruh Quick Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham dan Return On Equity sebagai variabel intervening (studi pada perusahaan food and Beverager yang terdaftar di BURSA EFEK INDONESIA periode 2013-2017*.
- Sarwono. (2012). *Teori, Aplikasi, prosedur Analisis untuk Riset Skripsi*. Andi Availabel.
- Satrio, B. (2014). *Pengaruh Quick Ratio ,DER dan ROE terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 di BURSA EFEK INDONESIA periode 3011-2015*.
- Smith, A. (2020). *THE WEALTHOR NATIONS*. JAKARTA: GLOBALINDO.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto. (2017). *Analisis Laporan Keuangan untuk Bisnis*. Yogyakarta: PT.Buku Seru.
- Sunyoto, D. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: Buku Seru.
- Sutrisno. (2011). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia UII.

www.idx.co.id

www.lembarsaham.com

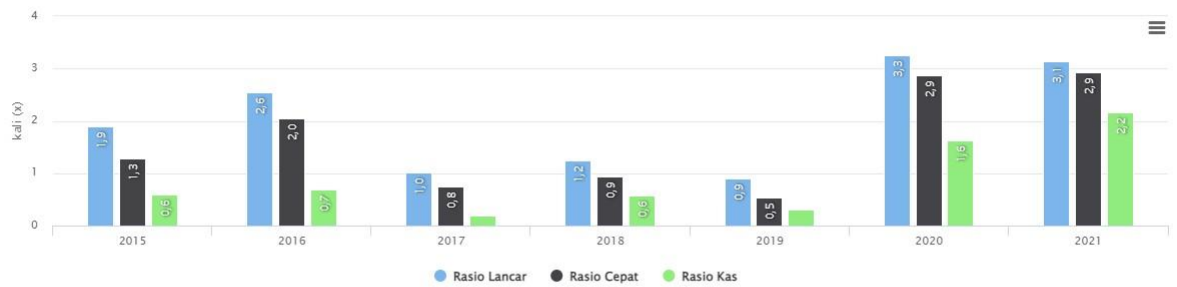
www.investing.com

www.vahooфинac.com

LAMPIRAN



Rasio Lancar vs Rasio Cepat vs Rasio Kas

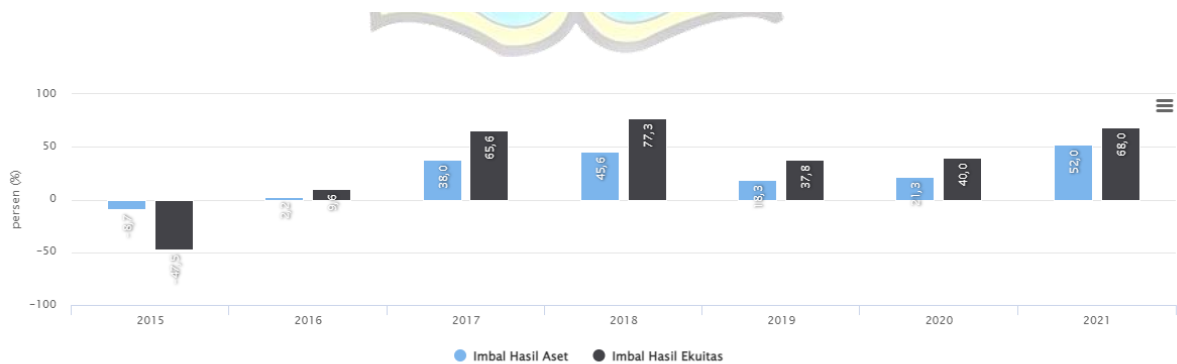


	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Rasio Lancar	1,89	2,55 ↑ 35,04%	1,02 ↓ 59,78%	1,24 ↑ 20,81%	0,89 ↓ 27,71%	3,25 ↑ 263,39%	3,13 ↓ 3,65%
Rasio Cepat	1,28	2,04 ↑ 58,84%	0,75 ↓ 63,39%	0,93 ↑ 25,03%	0,53 ↓ 42,73%	2,88 ↑ 439,46%	2,93 ↑ 1,87%
Rasio Kas	0,60	0,68 ↑ 12,36%	0,19 ↓ 71,46%	0,58 ↑ 197,63%	0,30 ↓ 47,94%	1,62 ↑ 439,87%	2,16 ↑ 33,49%

Rasio Hutang vs Rasio Hutang Jangka Panjang vs Rasio Hutang dengan Modal (DER)



	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Rasio Hutang	0,82	0,77 ↓ 5,46%	0,42 ↓ 45,60%	0,41 ↓ 2,16%	0,52 ↑ 25,51%	0,47 ↓ 9,22%	0,23 ↓ 49,89%
Rasio Hutang Jangka Panjang	3,13	2,56 ↓ 18,25%	-	-	-	-	-
Debt To Equity	4,45	3,38 ↓ 23,93%	0,72 ↓ 78,60%	0,70 ↓ 3,67%	1,06 ↑ 52,66%	0,88 ↓ 17,33%	0,31 ↓ 65,18%



	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Imbal Hasil Aset	-8,72	2,18 ↑ 125,05%	38,03 ↑ 1.640,91%	45,56 ↑ 19,79%	18,33 ↓ 59,77%	21,27 ↑ 16,05%	52,02 ↑ 144,60%
Imbal Hasil Ekuitas	-47,51	9,58 ↑ 120,15%	65,56 ↑ 584,67%	77,32 ↑ 17,95%	37,83 ↓ 51,07%	39,98 ↑ 5,68%	67,96 ↑ 69,97%

Tanggal	Terakhir	Pembukaan	Tertinggi	Terendah	Vol.	Perubahan%
01/12/2019	15.900	13.800	16.400	12.125	14,50K	+15.22%
Tertinggi: 16.400		Terendah: 12.125		Selisih: 4.275		Rata-Rata: 15.900
						Perubahan%: 15

Data Historis BYAN



Rentang Waktu:

Bulanan

Unduh Data

30/01/2020 - 31/12/2020

Tanggal ↕	Terakhir ↕	Pembukaan ↕	Tertinggi ↕	Terendah ↕	Vol. ↕	Perubahan% ↕
01/12/2020	15.475	15.500	16.000	14.000	195,40K	-0.16%
01/11/2020	15.500	12.200	15.500	12.200	48,30K	+24.50%
01/10/2020	12.450	12.625	12.625	12.375	6,10K	-1.58%
01/09/2020	12.650	12.950	12.950	11.175	49,80K	-1.56%
01/08/2020	12.850	13.200	14.000	12.500	99,30K	-2.84%
01/07/2020	13.225	12.525	14.000	11.775	93,20K	+5.59%
01/06/2020	12.525	13.450	14.450	12.000	20,00K	-13.32%
01/05/2020	14.450	14.500	14.500	14.450	0,20K	-0.34%
01/04/2020	14.500	14.500	14.500	14.500	0,40K	0.00%
01/03/2020	14.500	15.200	15.200	14.500	0,30K	-4.61%
01/02/2020	15.200	15.200	15.200	15.200	1,00K	0.00%
Tertinggi: 16.000		Terendah: 11.175		Selisih: 4.825	Rata-Rata: 13.939	Perubahan%: 2



Data Historis BYAN



Rentang Waktu:

Bulanan

Unduh Data

01/12/2021 - 31/12/2021

Tanggal ↕	Terakhir ↕	Pembukaan ↕	Tertinggi ↕	Terendah ↕	Vol. ↕	Perubahan% ↕
01/12/2021	27.000	27.650	28.250	25.775	1,32M	-2.35%
Tertinggi: 28.250		Terendah: 25.775		Selisih: 2.475	Rata-Rata: 27.000	Perubahan%: -2

Data Historis GEMS



Rentang Waktu:

Bulanan

Unduh Data

01/12/2021 - 31/12/2021



Tanggal	Terakhir	Pembukaan	Tertinggi	Terendah	Vol.	Perubahan%
01/12/2021	7.950	4.310	9.650	4.160	4,65M	+84,45%
Tertinggi: 9.650		Terendah: 4.160		Selisih: 5.490		Rata-Rata: 7.950
						Perubahan%: 84

Q GEMS

X

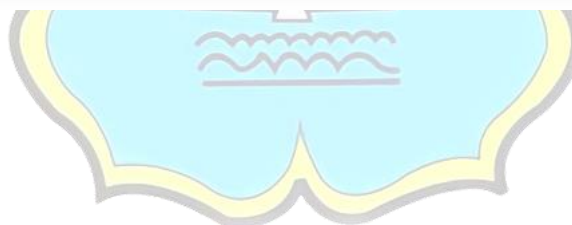
2020-12-30



Unduh

Kolom

No	Kode Saham	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi
1	GEMS	0	0	2.550	=0,00	0	0	0



Data Historis GEMS



Rentang Waktu:

Harian



Unduh Data

01/12/2017 - 31/12/2017



Tanggal	Terakhir	Pembukaan	Tertinggi	Terendah	Vol.	Perubahan%
22/12/2017	2.750	2.800	2.800	2.750	2,20K	0.00%
21/12/2017	2.750	2.780	2.780	2.750	5,40K	-1.08%
20/12/2017	2.780	2.780	2.780	2.780	0,10K	+6.92%
19/12/2017	2.600	2.600	2.600	2.600	0,80K	+4.00%
13/12/2017	2.500	2.500	2.500	2.500	1,10K	-3.85%
Tertinggi: 2.800		Terendah: 2.500		Selisih: 300	Rata-Rata: 2.676	Perubahan%: 6



Q GEMS

X

2019-11-29



Unduh

Kolom

No	Kode Saham	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi
1	GEMS	0	0	2.550	=0,00	0	0	0



Q GEMS

X

2019-11-29

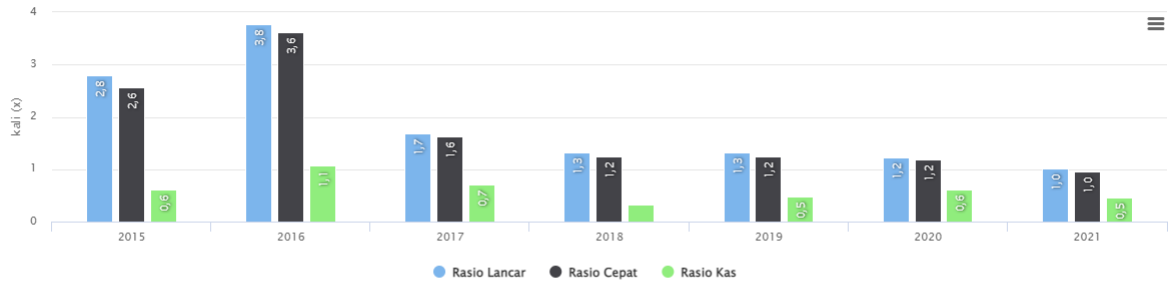


Unduh

Kolom

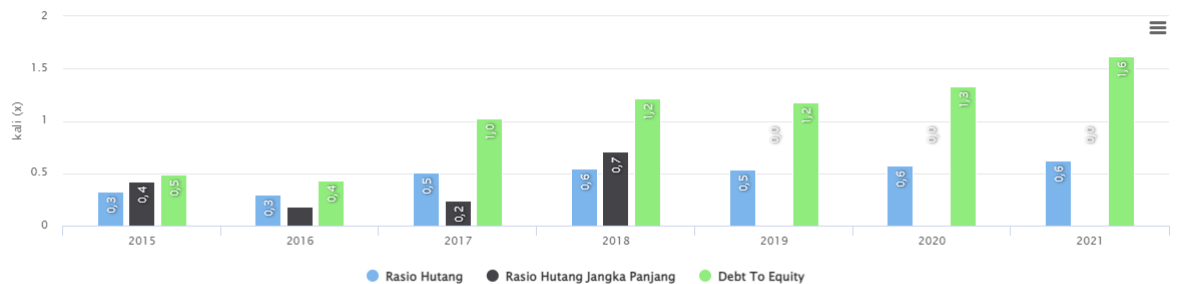
No	Kode Saham	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi
1	GEMS	0	0	2.550	=0,00	0	0	0

Rasio Lancar vs Rasio Cepat vs Rasio Kas



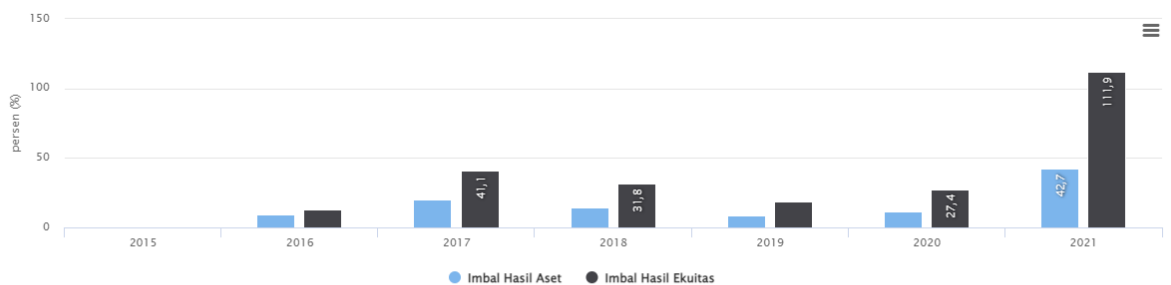
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Rasio Lancar	2,79	3,77 ↑ 35,07%	1,68 ↓ 55,43%	1,32 ↓ 21,56%	1,32 ↑ 0,24%	1,23 ↓ 6,75%	1,02 ↓ 17,23%
Rasio Cepat	2,56	3,62 ↑ 41,06%	1,62 ↓ 55,26%	1,24 ↓ 23,26%	1,24 ↑ 0,03%	1,18 ↓ 5,37%	0,95 ↓ 19,13%
Rasio Kas	0,62	1,07 ↑ 72,92%	0,71 ↓ 33,77%	0,32 ↓ 55,34%	0,48 ↑ 52,61%	0,61 ↑ 26,76%	0,46 ↓ 25,78%

Rasio Hutang vs Rasio Hutang Jangka Panjang vs Rasio Hutang dengan Modal (DER)



	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Rasio Hutang	0,33	0,30 ↓ 9,65%	0,51 ↑ 69,19%	0,55 ↑ 8,79%	0,54 ↓ 1,54%	0,57 ↑ 5,45%	0,62 ↑ 8,39%
Rasio Hutang Jangka Panjang	0,42	0,18 ↓ 57,78%	0,24 ↑ 33,50%	0,71 ↑ 195,48%	-	-	-
Debt To Equity	0,49	0,43 ↓ 13,76%	1,02 ↑ 139,81%	1,22 ↑ 19,51%	1,18 ↓ 3,35%	1,33 ↑ 12,70%	1,62 ↑ 21,99%

Imbal Hasil Aset vs Imbal Hasil Ekuitas



	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Imbal Hasil Aset	0,57	9,26 ↑ 1.539,68%	20,34 ↑ 119,56%	14,34 ↓ 29,49%	8,55 ↓ 40,37%	11,78 ↑ 37,82%	42,70 ↑ 262,51%
Imbal Hasil Ekuitas	0,84	13,21 ↑ 1.465,02%	41,10 ↑ 211,21%	31,84 ↓ 22,54%	18,64 ↓ 41,47%	27,43 ↑ 47,20%	111,92 ↑ 307,99%

Q hrum

x

2019-12-30



Unduh

Kolom

No	Kode Saham	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi
1	HRUM	1.325	1.315	1.320	=0,00	1.113.700	1.469.801.500	88

Baris: 10

1 - 1 dari 1



Ringkasan Saham

Q hrum

x

2020-12-30



Unduh

Kolom

No	Kode Saham	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi
1	HRUM	3.150	2.980	2.980	▼100,00	3.415.900	10.323.933.000	1.455

Baris: 10

1 - 1 dari 1



Ringkasan Saham

Q hrum

x

2021-12-30



Unduh

Kolom

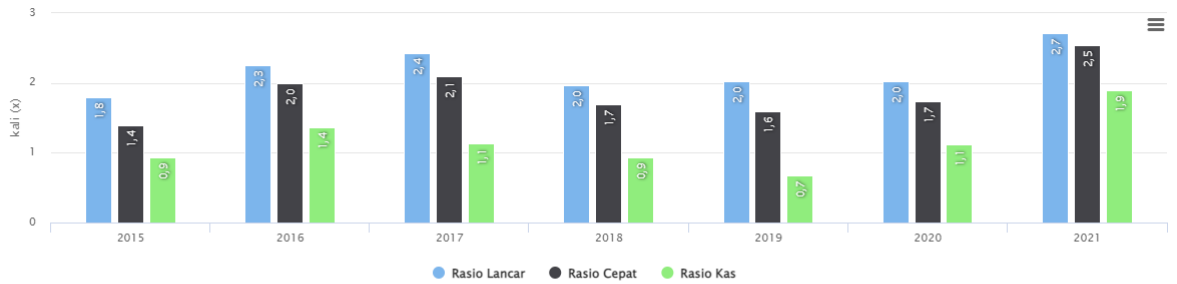
No	Kode Saham	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi
1	HRUM	11.050	10.325	10.325	▼675,00	10.942.600	115.772.172.500	5.133

Baris: 10

1 - 1 dari 1



Rasio Lancar vs Rasio Cepat vs Rasio Kas



	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Rasio Lancar	1,80	2,26 ↑ 25,26%	2,43 ↑ 7,83%	1,97 ↓ 19,22%	2,03 ↑ 3,03%	2,03 ↑ 0,02%	2,71 ↑ 33,72%
Rasio Cepat	1,39	2,00 ↑ 43,79%	2,10 ↑ 5,23%	1,69 ↓ 19,63%	1,59 ↓ 6,12%	1,74 ↑ 9,43%	2,54 ↑ 46,24%
Rasio Kas	0,94	1,37 ↑ 45,85%	1,14 ↓ 16,82%	0,94 ↓ 17,35%	0,68 ↓ 27,74%	1,12 ↑ 63,61%	1,89 ↑ 69,67%

ITMG - Indo Tambangraya Megah Tbk

43.575

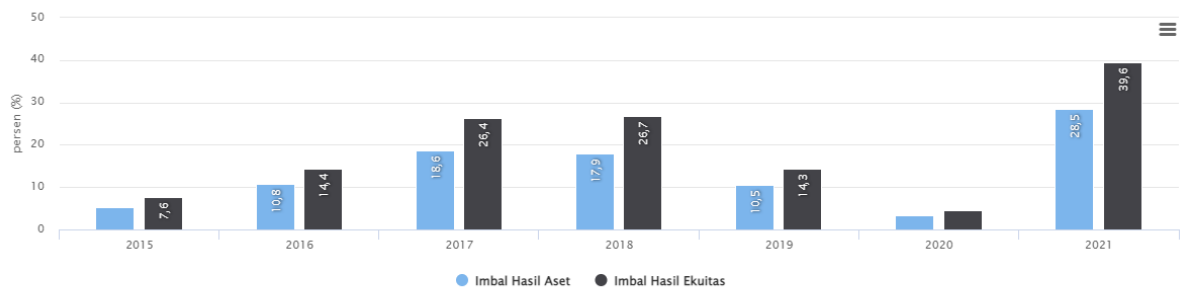
1 minggu lalu

Rasio Hutang vs Rasio Hutang Jangka Panjang vs Rasio Hutang dengan Modal (DER)



	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Rasio Hutang	0,29	0,25 ↓ 14,34%	0,29 ↑ 17,95%	0,33 ↑ 11,20%	0,27 ↓ 18,11%	0,27 ↑ 0,42%	0,28 ↑ 3,45%
Rasio Hutang Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-	-
Debt To Equity	0,41	0,33 ↓ 19,12%	0,42 ↑ 25,45%	0,49 ↑ 16,66%	0,37 ↓ 24,75%	0,37	0,39 ↑ 4,79%

Imbal Hasil Aset vs Imbal Hasil Ekuitas



	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Imbal Hasil Aset	5,36	10,80 ↑ 101,74%	18,60 ↑ 72,15%	17,94 ↓ 3,57%	10,46 ↓ 41,66%	3,26 ↓ 68,80%	28,53 ↑ 773,86%
Imbal Hasil Ekuitas	7,56	14,40 ↑ 90,49%	26,37 ↑ 83,10%	26,68 ↑ 1,17%	14,30 ↓ 46,40%	4,47 ↓ 68,75%	39,56 ↑ 785,13%

Data Historis ITMG



Rentang Waktu:

Harian

Unduh Data

01/12/2020 - 31/12/2020



Tanggal ↕	Terakhir ↕	Pembukaan ↕	Tertinggi ↕	Terendah ↕	Vol. ↕	Perubahan% ↕
30/12/2020	13.850	14.250	14.250	13.600	6,03M	-2.98%
29/12/2020	14.275	14.500	14.675	14.200	2,57M	-0.52%

Data Historis ITMG



Rentang Waktu:

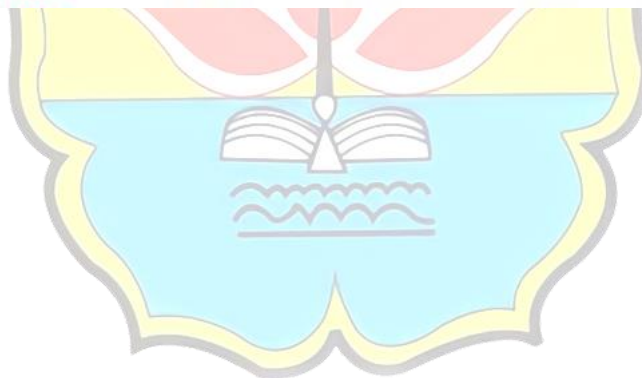
Harian

Unduh Data

01/12/2021 - 31/12/2021



Tanggal ↕	Terakhir ↕	Pembukaan ↕	Tertinggi ↕	Terendah ↕	Vol. ↕	Perubahan% ↕
30/12/2021	20.400	21.050	21.050	20.275	2,80M	-3.43%
29/12/2021	21.125	21.350	21.400	21.025	1,47M	-1.17%



Data Historis ITMG



Rentang Waktu:

Harian



Unduh Data

01/12/2017 - 31/12/2017



Tanggal ↕	Terakhir ↕	Pembukaan ↕	Tertinggi ↕	Terendah ↕	Vol. ↕	Perubahan% ↕
29/12/2017	20.700	20.600	20.825	20.400	1,03M	+1.22%
28/12/2017	20.450	21.000	21.075	20.400	556,80K	-1.56%

Data Historis ITMG



Rentang Waktu:

Harian



Unduh Data

01/12/2018 - 31/12/2018



Tanggal ↕	Terakhir ↕	Pembukaan ↕	Tertinggi ↕	Terendah ↕	Vol. ↕	Perubahan% ↕
28/12/2018	20.250	19.975	20.250	19.975	939,30K	+1.00%
27/12/2018	20.050	20.150	20.300	19.975	864,10K	+0.75%

Data Historis ITMG



Rentang Waktu:

Harian



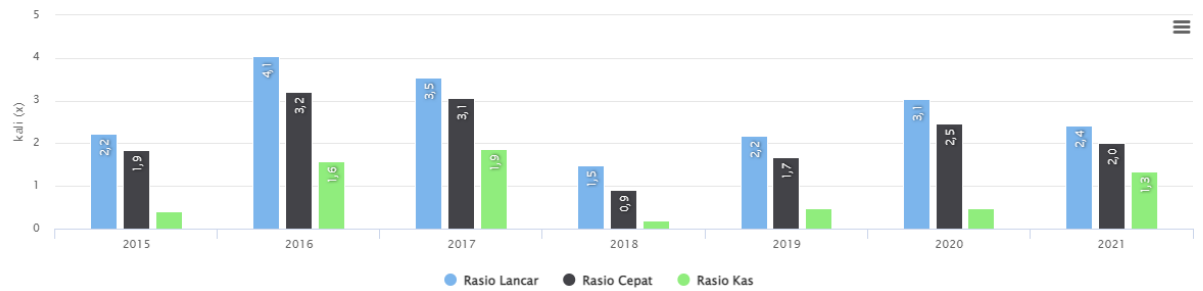
Unduh Data

01/12/2019 - 31/12/2019



Tanggal ↕	Terakhir ↕	Pembukaan ↕	Tertinggi ↕	Terendah ↕	Vol. ↕	Perubahan% ↕
30/12/2019	11.475	11.225	11.525	11.225	1,39M	+2.23%
27/12/2019	11.225	11.200	11.325	11.150	532,40K	-0.22%

Rasio Lancar vs Rasio Cepat vs Rasio Kas



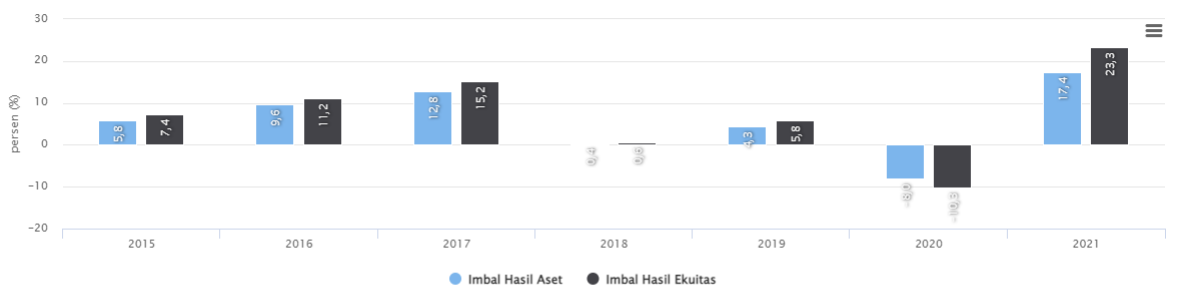
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Rasio Lancar	2,22	4,05	3,54	1,48	2,17	3,05	2,42
	-	↑ 82,52%	↓ 12,60%	↓ 58,25%	↑ 47,04%	↑ 40,37%	↓ 20,72%
Rasio Cepat	1,85	3,21	3,06	0,92	1,67	2,47	2,01
	-	↑ 73,32%	↓ 4,66%	↓ 70,01%	↑ 81,74%	↑ 47,99%	↓ 18,39%
Rasio Kas	0,40	1,59	1,87	0,18	0,48	0,49	1,34
	-	↑ 292,11%	↑ 17,68%	↓ 90,37%	↑ 166,32%	↑ 1,38%	↑ 176,62%

Rasio Hutang vs Rasio Hutang Jangka Panjang vs Rasio Hutang dengan Modal (DER)



	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Rasio Hutang	0,22	0,14	0,16	0,26	0,26	0,22	0,25
	-	↓ 34,46%	↑ 7,99%	↑ 66,59%	↑ 0,13%	↓ 13,84%	↑ 11,92%
Rasio Hutang Jangka Panjang	0,02	0,02	0,03	0,10	0,10	-	-
	-	↑ 10,43%	↑ 34,47%	↑ 257,72%	-	-	-
Debt To Equity	0,28	0,17	0,19	0,35	0,35	0,29	0,34
	-	↓ 40,30%	↑ 9,47%	↑ 90,05%	↑ 0,18%	↓ 17,85%	↑ 15,92%

Imbal Hasil Aset vs Imbal Hasil Ekuitas



	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Imbal Hasil Aset	5,76	9,60	12,79	0,41	4,29	-7,98	17,40
	-	↑ 66,72%	↑ 33,31%	↓ 96,83%	↑ 956,46%	↓ 286,12%	↑ 318,22%
Imbal Hasil Ekuitas	7,39	11,22	15,17	0,55	5,80	-10,29	23,25
	-	↑ 51,87%	↑ 35,14%	↓ 96,38%	↑ 957,06%	↓ 277,45%	↑ 326,03%



Data Historis KKG1



Rentang Waktu:

Harian

Unduh Data

01/12/2020 - 31/12/2020

Tanggal ↕	Terakhir ↕	Pembukaan ↕	Tertinggi ↕	Terendah ↕	Vol. ↕	Perubahan% ↕
30/12/2020	266	284	286	266	185,60K	-6.99%
29/12/2020	286	306	308	286	349,00K	-6.54%

Data Historis KKG1



Rentang Waktu:

Harian

Unduh Data

01/12/2021 - 31/12/2021

Tanggal ↕	Terakhir ↕	Pembukaan ↕	Tertinggi ↕	Terendah ↕	Vol. ↕	Perubahan% ↕
30/12/2021	264	272	272	264	347,30K	-2.94%
29/12/2021	272	278	278	270	345,30K	-0.73%

Data Historis KKG1



Rentang Waktu:

Harian

Unduh Data

01/12/2017 - 31/12/2017

Tanggal ↕	Terakhir ↕	Pembukaan ↕	Tertinggi ↕	Terendah ↕	Vol. ↕	Perubahan% ↕
29/12/2017	324	310	354	302	778,40K	+4.52%
28/12/2017	310	310	312	300	239,10K	0.00%

Data Historis KKG1



Rentang Waktu:

Harian

Unduh Data

01/12/2018 - 31/12/2018

Tanggal ↕	Terakhir ↕	Pembukaan ↕	Tertinggi ↕	Terendah ↕	Vol. ↕	Perubahan% ↕
28/12/2018	354	348	360	346	90,40K	-1.67%
27/12/2018	360	346	374	332	1,59M	+4.05%

Data Historis KKG1



Rentang Waktu:

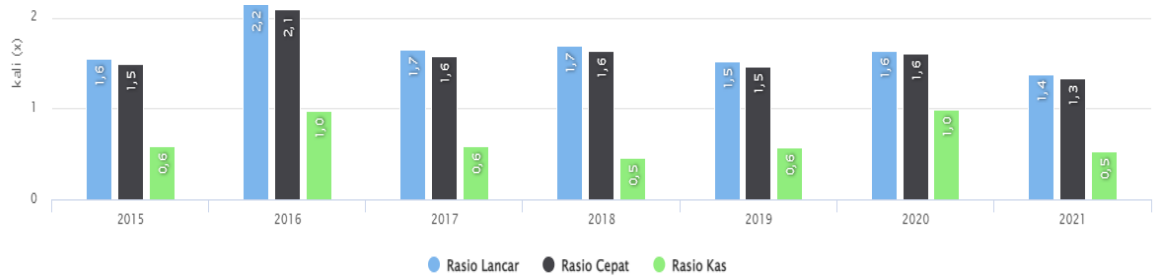
Harian

Unduh Data

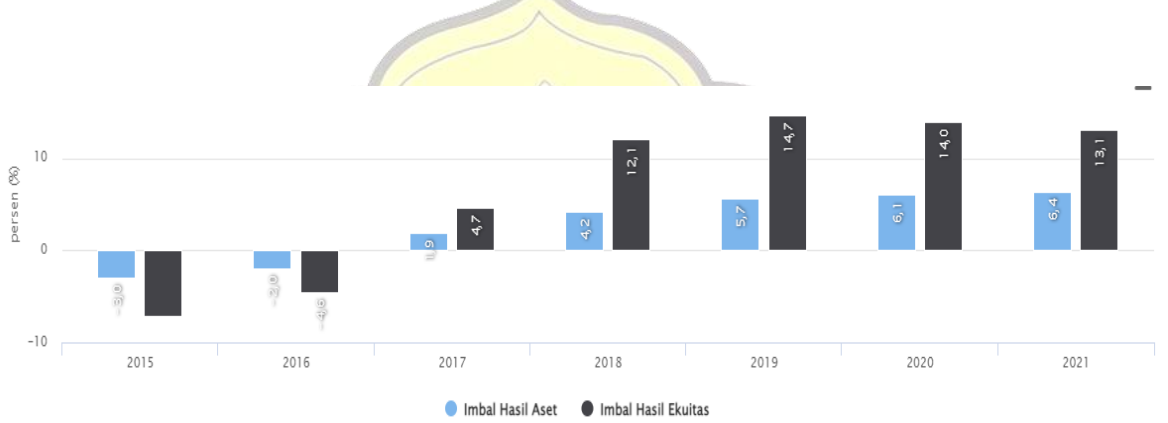
01/12/2019 - 31/12/2019

Tanggal ↕	Terakhir ↕	Pembukaan ↕	Tertinggi ↕	Terendah ↕	Vol. ↕	Perubahan% ↕
30/12/2019	236	236	236	236	4,60K	0.00%
27/12/2019	236	238	238	236	2,20K	-0.84%

PTRO



	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Rasio Lancar	1,55	2,16	1,65	1,69	1,52	1,64	1,38
	-	↑ 39,04%	↓ 23,37%	↑ 2,29%	↓ 10,31%	↑ 7,91%	↓ 15,43%
Rasio Cepat	1,50	2,09	1,58	1,63	1,47	1,61	1,33
	-	↑ 38,69%	↓ 24,29%	↑ 3,26%	↓ 9,71%	↑ 9,09%	↓ 17,17%
Rasio Kas	0,59	0,97	0,59	0,46	0,58	0,99	0,53
	-	↑ 64,75%	↓ 39,18%	↓ 21,90%	↑ 24,78%	↑ 71,74%	↓ 45,98%

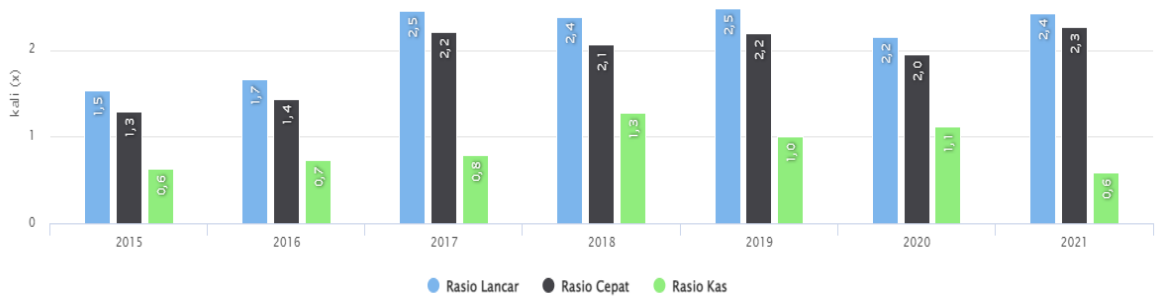


	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Imbal Hasil Aset	-2,98	-1,99	1,90	4,17	5,68	6,14	6,37
	-	↑ 33,34%	↑ 195,66%	↑ 119,16%	↑ 36,33%	↑ 7,93%	↑ 3,88%
Imbal Hasil Ekuitas	-7,12	-4,59	4,66	12,12	14,74	14,04	13,05
	-	↑ 35,51%	↑ 201,40%	↑ 180,37%	↑ 21,58%	↓ 4,71%	↓ 7,08%

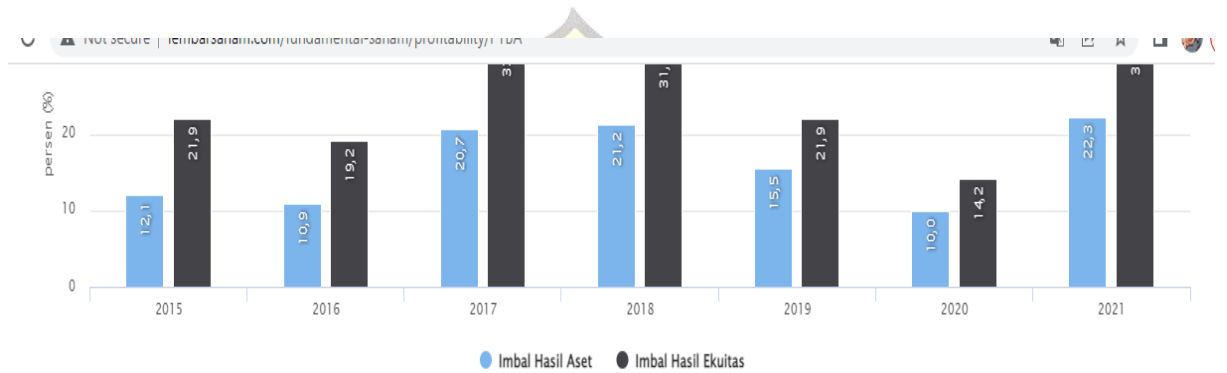


	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Rasio Hutang	0,58	0,57	0,59	0,66	0,61	0,56	0,51
	-	↓ 2,43%	↑ 4,33%	↑ 10,94%	↓ 6,36%	↓ 8,33%	↓ 9,15%
Rasio Hutang Jangka Panjang	0,65	0,68	0,65	-	-	-	-
	-	↑ 4,59%	↓ 4,53%	-	-	-	-
Debt To Equity	1,39	1,31	1,45	1,91	1,59	1,29	1,05
	-	↓ 5,62%	↑ 10,60%	↑ 31,79%	↓ 16,49%	↓ 19,07%	↓ 18,74%

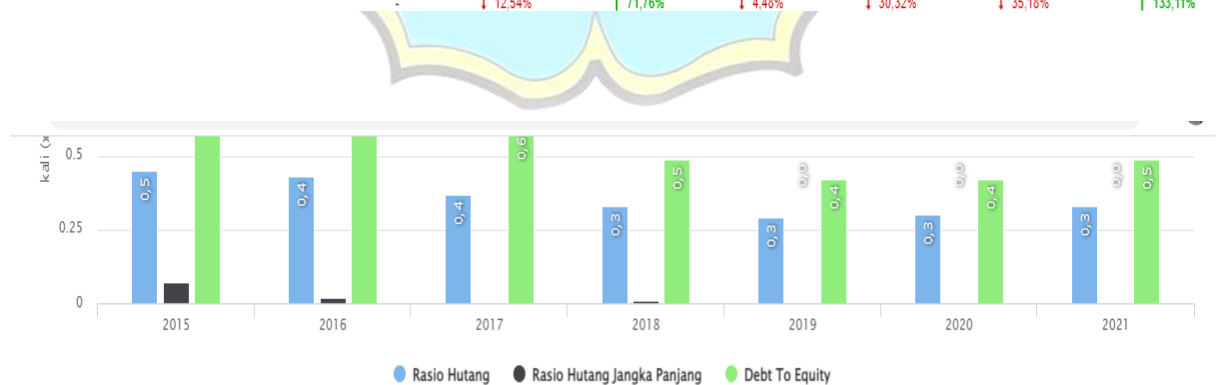
PTBA



	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Rasio Lancar	1,54	1,66	2,46	2,38	2,49	2,16	2,43
	-	↑ 7,27%	↑ 48,77%	↓ 3,45%	↑ 4,68%	↓ 13,24%	↑ 12,41%
Rasio Cepat	1,29	1,44	2,21	2,06	2,19	1,95	2,27
	-	↑ 11,15%	↑ 53,57%	↓ 6,48%	↑ 6,33%	↓ 11,07%	↑ 16,14%
Rasio Kas	0,63	0,73	0,79	1,28	1,01	1,12	0,59
	-	↑ 15,15%	↑ 8,11%	↑ 62,06%	↓ 20,58%	↑ 10,55%	↓ 47,74%



	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Imbal Hasil Aset	12,06	10,90	20,68	21,19	15,48	10,01	22,25
	-	↓ 9,63%	↑ 89,78%	↑ 2,44%	↓ 26,92%	↓ 35,35%	↑ 122,27%
Imbal Hasil Ekuitas	21,93	19,18	32,95	31,48	21,93	14,22	33,14
	-	↓ 12,54%	↑ 71,76%	↓ 4,48%	↓ 30,32%	↓ 35,18%	↑ 133,11%



	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Rasio Hutang	0,45	0,43	0,37	0,33	0,29	0,30	0,33
	-	↓ 4,06%	↓ 13,79%	↓ 12,20%	↓ 10,05%	↑ 0,60%	↑ 11,06%
Rasio Hutang Jangka Panjang	0,07	0,02	0	0,01	-	-	-
	-	↓ 76,37%	↓ 83,58%	↑ 451,11%	-	-	-
Debt To Equity	0,82	0,76	0,59	0,49	0,42	0,42	0,49
	-	↓ 7,15%	↓ 21,98%	↓ 18,12%	↓ 14,24%	↑ 0,86%	↑ 16,48%

- Kode Saham
- First Trade
- Volume
- Offer
- Tradeable Share
- Non Regular Value
- Nama Perusahaan
- Tertinggi
- Nilai
- Offer Volume
- Weight For Index
- Non Regular Frequency
- Remarks
- Terendah
- Frekuensi
- Bid
- Foreign Sell
- Sebelumnya
- Penutupan
- Index Individual
- Bid Volume
- Foreign Buy
- Open Price
- Selisih
- Listed Share
- Last Trading Date
- Non Regular Volume

Cari

how entries Search:

No ^	Kode Saham ^	Nama Perusahaan ^	Tertinggi ^	Terendah ^	Penutupan ^	Selisih ^	Volume ^	Nilai ^	Frekuensi ^
1	PTRO	Petrosea Tbk.	1.970	1.920	1.930	-45	929.100	1.805.922.000	589

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 716 total entries) Previous Next

- Kode Saham
- First Trade
- Volume
- Offer
- Tradeable Share
- Non Regular Value
- Nama Perusahaan
- Tertinggi
- Nilai
- Offer Volume
- Weight For Index
- Non Regular Frequency
- Remarks
- Terendah
- Frekuensi
- Bid
- Foreign Sell
- Sebelumnya
- Penutupan
- Index Individual
- Bid Volume
- Foreign Buy
- Open Price
- Selisih
- Listed Share
- Last Trading Date
- Non Regular Volume

Cari

Show entries Search:

No ^	Kode Saham ^	Nama Perusahaan ^	Tertinggi ^	Terendah ^	Penutupan ^	Selisih ^	Volume ^	Nilai ^	Frekuensi ^
1	PTRO	Petrosea Tbk.	2.250	2.210	2.230	0	115.700	257.671.000	181

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 769 total entries) Activate Windows

- Kode Saham
- Nama Perusahaan
- Remarks
- Sebelumnya
- Open Price
- First Trade
- Tertinggi
- Terendah
- Penutupan
- Selisih
- Volume
- Nilai
- Frekuensi
- Index Individual
- Listed Share
- Offer
- Offer Volume
- Bid
- Bid Volume
- Last Trading Date
- Tradeable Share
- Weight For Index
- Foreign Sell
- Foreign Buy
- Non Regular Volume
- Non Regular Value
- Non Regular Frequency

Cari

Show entries Search:

No ^	Kode Saham ^	Nama Perusahaan ^	Tertinggi ^	Terendah ^	Penutupan ^	Selisih ^	Volume ^	Nilai ^	Frekuensi ^
1	PTRO	Petrosea Tbk.	1.735	1.675	1.685	-10	945.300	1.602.954.000	356

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 569 total entries)

Previous Next

- Kode Saham
- Nama Perusahaan
- Remarks
- Sebelumnya
- Open Price
- First Trade
- Tertinggi
- Terendah
- Penutupan
- Selisih
- Volume
- Nilai
- Frekuensi
- Index Individual
- Listed Share
- Offer
- Offer Volume
- Bid
- Bid Volume
- Last Trading Date
- Tradeable Share
- Weight For Index
- Foreign Sell
- Foreign Buy
- Non Regular Volume
- Non Regular Value
- Non Regular Frequency

Cari

Show entries Search:

No ^	Kode Saham ^	Nama Perusahaan ^	Tertinggi ^	Terendah ^	Penutupan ^	Selisih ^	Volume ^	Nilai ^	Frekuensi ^
1	PTRO	Petrosea Tbk.	1.800	1.750	1.785	35	640.500	1.143.294.000	300

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 622 total entries)

Previous Next

- Kode Saham
- Nama Perusahaan
- Remarks
- Sebelumnya
- Open Price
- First Trade
- Tertinggi
- Terendah
- Penutupan
- Selisih
- Volume
- Nilai
- Frekuensi
- Index Individual
- Listed Share
- Offer
- Offer Volume
- Bid
- Bid Volume
- Last Trading Date
- Tradeable Share
- Weight For Index
- Foreign Sell
- Foreign Buy
- Non Regular Volume
- Non Regular Value
- Non Regular Frequency

Cari

Show entries Search:

No ^	Kode Saham ^	Nama Perusahaan ^	Tertinggi ^	Terendah ^	Penutupan ^	Selisih ^	Volume ^	Nilai ^	Frekuensi ^
1	PTRO	Petrosea Tbk.	1.615	1.600	1.605	-5	137.800	221.488.500	105

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 671 total entries)

Previous Next

- Kode Saham
- First Trade
- Volume
- Offer
- Tradeable Share
- Non Regular Value
- Nama Perusahaan
- Tertinggi
- Nilai
- Offer Volume
- Weight For Index
- Non Regular Frequency
- Remarks
- Terendah
- Frekuensi
- Bid
- Foreign Sell
- Sebelumnya
- Penutupan
- Index Individual
- Bid Volume
- Foreign Buy
- Open Price
- Selisih
- Listed Share
- Last Trading Date
- Non Regular Volume

Cari

Show entries Search:

No ^	Kode Saham ↕	Nama Perusahaan ↕	Tertinggi ↕	Terendah ↕	Penutupan ↕	Selisih ↕	Volume ↕	Nilai ↕	Frekuensi ↕
1	PTBA	Bukit Asam Tbk.	2.880	2.790	2.810	-80	47.652.800	134.707.541.000	15.418

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 716 total entries) Previous Next

- Kode Saham
- First Trade
- Volume
- Offer
- Tradeable Share
- Non Regular Value
- Nama Perusahaan
- Tertinggi
- Nilai
- Offer Volume
- Weight For Index
- Non Regular Frequency
- Remarks
- Terendah
- Frekuensi
- Bid
- Foreign Sell
- Sebelumnya
- Penutupan
- Index Individual
- Bid Volume
- Foreign Buy
- Open Price
- Selisih
- Listed Share
- Last Trading Date
- Non Regular Volume

Cari

Show entries Search:

No ^	Kode Saham ↕	Nama Perusahaan ↕	Tertinggi ↕	Terendah ↕	Penutupan ↕	Selisih ↕	Volume ↕	Nilai ↕	Frekuensi ↕
1	PTBA	Bukit Asam Tbk.	2.760	2.700	2.710	-80	24.442.600	66.661.745.000	4.814

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 769 total entries) Previous Next

- Kode Saham
- First Trade
- Volume
- Offer
- Tradeable Share
- Non Regular Value
- Nama Perusahaan
- Tertinggi
- Nilai
- Offer Volume
- Weight For Index
- Non Regular Frequency
- Remarks
- Terendah
- Frekuensi
- Bid
- Foreign Sell
- Sebelumnya
- Penutupan
- Index Individual
- Bid Volume
- Foreign Buy
- Open Price
- Selisih
- Listed Share
- Last Trading Date
- Non Regular Volume

Cari

Show 10 entries Search: PTBA

No ^	Kode Saham ^	Nama Perusahaan ^	Tertinggi ^	Terendah ^	Penutupan ^	Selisih ^	Volume ^	Nilai ^	Frekuensi ^
1	PTBA	Bukit Asam Tbk.	2.540	2.490	2.500	-10	13.912.700	34.929.681.000	2.182

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 569 total entries)

Previous 1 Next

Activate Windows

- Kode Saham
- First Trade
- Volume
- Offer
- Tradeable Share
- Non Regular Value
- Nama Perusahaan
- Tertinggi
- Nilai
- Offer Volume
- Weight For Index
- Non Regular Frequency
- Remarks
- Terendah
- Frekuensi
- Bid
- Foreign Sell
- Sebelumnya
- Penutupan
- Index Individual
- Bid Volume
- Foreign Buy
- Open Price
- Selisih
- Listed Share
- Last Trading Date
- Non Regular Volume

Cari

Show 10 entries Search: PTBA

No ^	Kode Saham ^	Nama Perusahaan ^	Tertinggi ^	Terendah ^	Penutupan ^	Selisih ^	Volume ^	Nilai ^	Frekuensi ^
1	PTBA	Bukit Asam Tbk.	4.340	4.250	4.300	10	13.908.200	59.681.113.000	3.646

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 622 total entries)

Previous 1 Next

Activate Windows

- Kode Saham
- First Trade
- Volume
- Offer
- Tradeable Share
- Non Regular Value
- Nama Perusahaan
- Tertinggi
- Nilai
- Offer Volume
- Weight For Index
- Non Regular Frequency
- Remarks
- Terendah
- Frekuensi
- Bid
- Foreign Sell
- Sebelumnya
- Penutupan
- Index Individual
- Bid Volume
- Foreign Buy
- Open Price
- Selisih
- Listed Share
- Last Trading Date
- Non Regular Volume

Cari

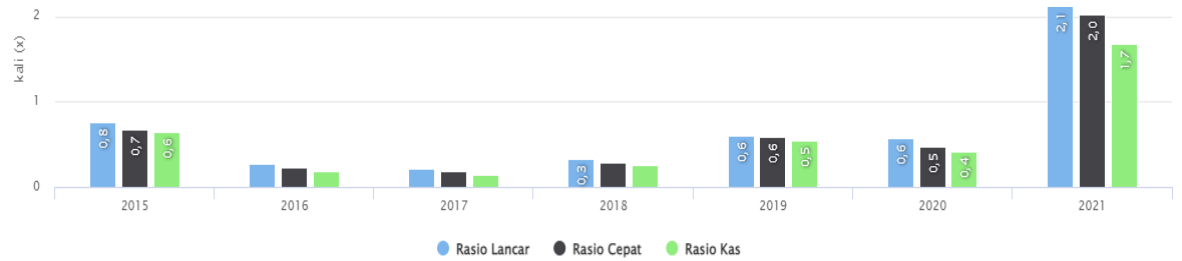
Show 10 entries Search: PTBA

No ^	Kode Saham ^	Nama Perusahaan ^	Tertinggi ^	Terendah ^	Penutupan ^	Selisih ^	Volume ^	Nilai ^	Frekuensi ^
1	PTBA	Bukit Asam Tbk.	2.700	2.640	2.660	10	14.763.500	39.403.638.000	2.731

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 671 total entries)

Previous 1 Next

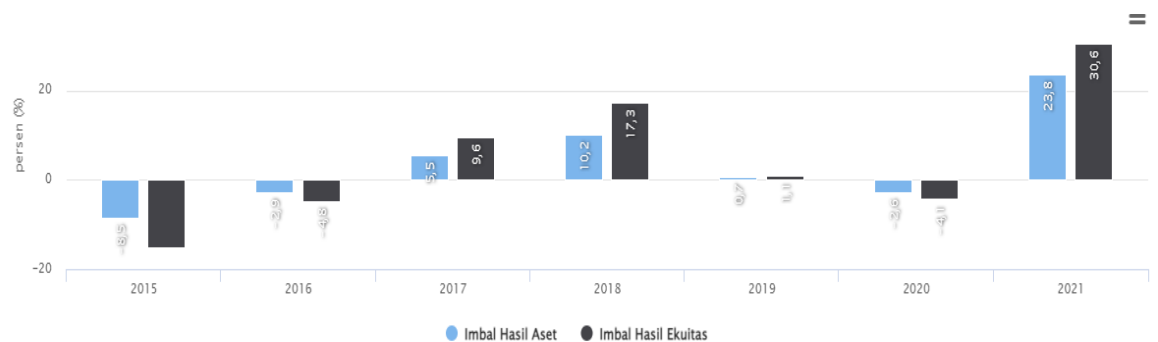
SMMT



	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Rasio Lancar	0,76	0,27	0,21	0,33	0,61	0,58	2,13
	-	↓ 65,00%	↓ 19,55%	↑ 53,70%	↑ 85,99%	↓ 4,77%	↑ 265,58%
Rasio Cepat	0,68	0,23	0,19	0,29	0,59	0,48	2,03
	-	↓ 66,10%	↓ 16,37%	↑ 52,93%	↑ 100,16%	↓ 17,61%	↑ 320,77%
Rasio Kas	0,64	0,19	0,14	0,26	0,54	0,41	1,68
	-	↓ 70,16%	↓ 24,87%	↑ 79,66%	↑ 109,73%	↓ 25,31%	↑ 314,25%



	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Rasio Hutang	0,44	0,40	0,42	0,41	0,33	0,36	0,22
	-	↓ 8,80%	↑ 5,17%	↓ 2,49%	↓ 19,97%	↑ 9,22%	↓ 38,20%
Rasio Hutang Jangka Panjang	0,36	0,45	0,43	-	-	-	-
	-	↑ 24,51%	↓ 4,06%	-	-	-	-
Debt To Equity	0,79	0,67	0,73	0,70	0,49	0,56	0,29
	-	↓ 14,70%	↑ 8,95%	↓ 4,23%	↓ 29,78%	↑ 14,40%	↓ 49,13%



	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Imbal Hasil Aset	-8,50	-2,87	5,52	10,17	0,72	-2,65	23,77
	-	↑ 66,22%	↑ 292,37%	↑ 84,09%	↓ 92,96%	↓ 470,78%	↑ 996,18%
Imbal Hasil Ekuitas	-15,18	-4,80	9,56	17,28	1,07	-4,14	30,56
	-	↑ 68,40%	↑ 299,28%	↑ 80,80%	↓ 93,83%	↓ 488,35%	↑ 837,79%



Data Historis SMMT



Rentang Waktu:

Harian

Unduh Data

01/12/2017 - 31/12/2017

Tanggal ↕	Terakhir ↕	Pembukaan ↕	Tertinggi ↕	Terendah ↕	Vol. ↕	Perubahan% ↕
29/12/2017	133	134	135	132	924,70K	-1.48%
28/12/2017	135	133	137	132	775,20K	+1.50%

Data Historis SMMT



Rentang Waktu:

Harian

Unduh Data

01/12/2018 - 31/12/2018

Tanggal ↕	Terakhir ↕	Pembukaan ↕	Tertinggi ↕	Terendah ↕	Vol. ↕	Perubahan% ↕
28/12/2018	160	150	160	150	32,70K	+6.67%
27/12/2018	150	139	150	139	91,50K	0.00%

Data Historis SMMT



Rentang Waktu:

Harian

Unduh Data

01/12/2019 - 31/12/2019

Tanggal ↕	Terakhir ↕	Pembukaan ↕	Tertinggi ↕	Terendah ↕	Vol. ↕	Perubahan% ↕
30/12/2019	123	117	124	117	26,00K	-0.81%
27/12/2019	124	122	124	122	25,60K	0.00%

Data Historis SMMT



Rentang Waktu:

Harian

Unduh Data

01/12/2020 - 31/12/2020

Tanggal ↕	Terakhir ↕	Pembukaan ↕	Tertinggi ↕	Terendah ↕	Vol. ↕	Perubahan% ↕
30/12/2020	116	118	121	113	1,43M	-4.13%
29/12/2020	121	121	129	121	556,50K	-2.42%

Data Historis SMMT



Rentang Waktu:

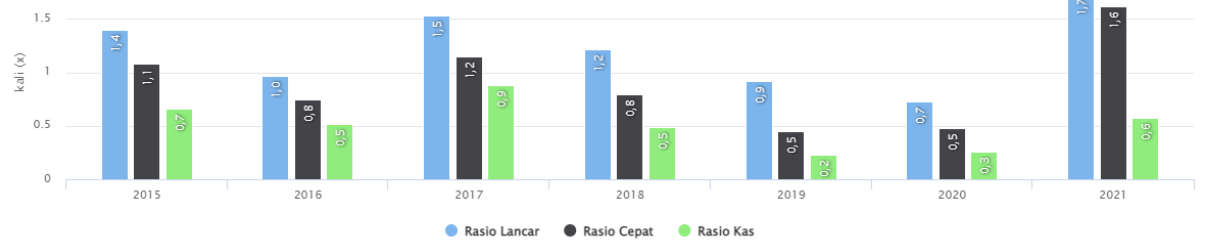
Harian

Unduh Data

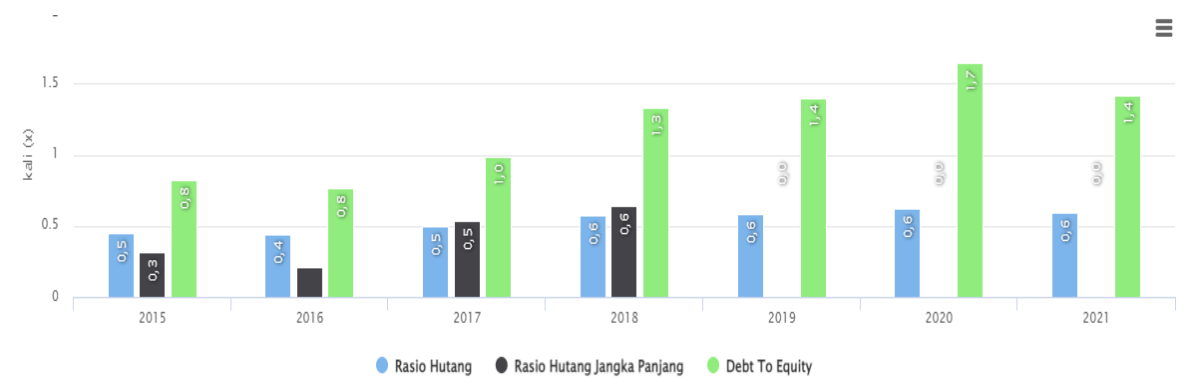
01/12/2021 - 31/12/2021

Tanggal ↕	Terakhir ↕	Pembukaan ↕	Tertinggi ↕	Terendah ↕	Vol. ↕	Perubahan% ↕
30/12/2021	202	206	212	202	4,93M	-3.81%
29/12/2021	210	212	216	208	2,96M	-0.94%

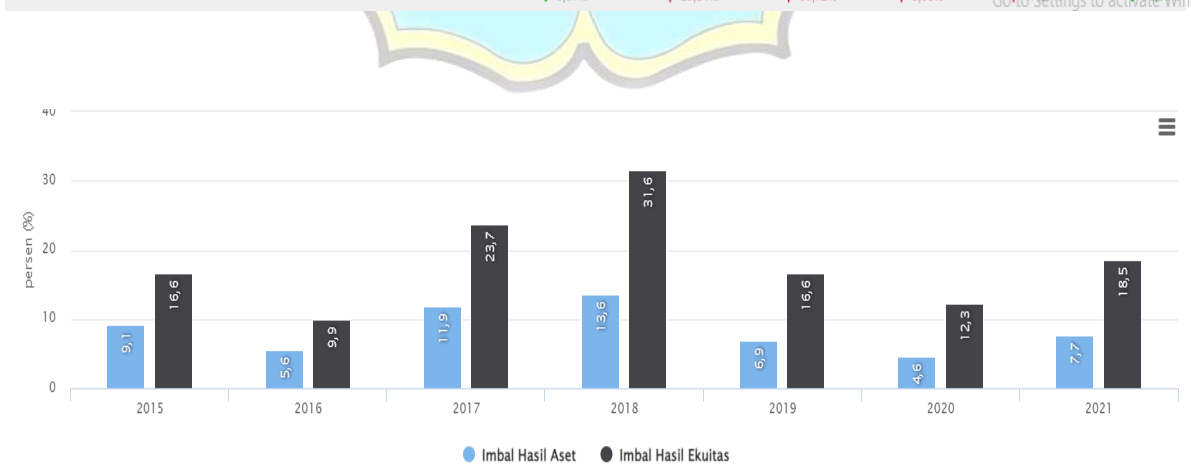
TOBA



	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Rasio Lancar	1,40	0,97	1,53	1,22	0,92	0,73	1,74
	-	↓ 30,85%	↑ 57,63%	↓ 19,77%	↓ 24,87%	↓ 20,40%	↑ 137,77%
Rasio Cepat	1,08	0,75	1,15	0,79	0,45	0,48	1,62
	-	↓ 30,55%	↑ 52,75%	↓ 30,94%	↓ 43,64%	↑ 7,94%	↑ 235,64%
Rasio Kas	0,66	0,52	0,88	0,49	0,23	0,26	0,57
	-	↓ 21,94%	↑ 70,88%	↓ 43,82%	↓ 54,03%	↑ 14,35%	↑ 120,26%



	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Rasio Hutang	0,45	0,44	0,50	0,57	0,58	0,62	0,59
	-	↓ 3,43%	↑ 14,47%	↑ 14,49%	↑ 2,35%	↑ 6,73%	↓ 5,76%
Rasio Hutang Jangka Panjang	0,32	0,21	0,54	0,64	-	-	-
	-	↓ 35,70%	↑ 163,54%	↑ 18,06%	-	-	-
Debt To Equity	0,82	0,77	0,99	1,33	1,40	1,65	1,42
	-	↓ 6,07%	↑ 28,84%	↑ 33,72%	↑ 5,66%	↑ 17,87%	↓ 13,96%



	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Imbal Hasil Aset	9,11	5,58	11,88	13,57	6,89	4,64	7,65
	-	↓ 38,79%	↑ 112,98%	↑ 14,23%	↓ 49,19%	↓ 32,71%	↑ 64,83%
Imbal Hasil Ekuitas	16,58	9,87	23,67	31,58	16,56	12,31	18,52
	-	↓ 40,46%	↑ 139,72%	↑ 33,43%	↓ 47,55%	↓ 25,69%	↑ 50,49%

Q TOBA X 2019-12-30 Unduh Kolom

No	Kode Saham	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi
1	TOBA	370	352	358	= 0,00	11.000	3.941.000	6



Q TOBA X 2020-12-30 Unduh Kolom

No	Kode Saham	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi
1	TOBA	545	505	520	▼ 10,00	256.600	132.897.500	51



Q TOBA X 2021-12-30 Unduh Kolom

No	Kode Saham	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi
1	TOBA	1.120	1.085	1.100	▼ 15,00	2.598.100	2.855.899.100	560

Output Hasil SPSS

Hasil Uji Asumsi klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	11.08089423
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.098
	Negative	-.062
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil pengujian korelasi Antar Variabel

Correlations

		Quick Ratio	Debt To Equity
Quick Ratio	Pearson Correlation	1	-.510**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	45	45
Debt To Equity	Pearson Correlation	-.510**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji signifikansi

Model struktur 1

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.253 ^a	.064	.019	7158.997	.707

a. Predictors: (Constant), Debt To Equity, Var.Quick.Ratio

b. Dependent Variabel : Return On Equity

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	146726259.369	2	73363129.684	1.431	.250 ^b
	Residual	2152552108.942	42	51251240.689		
	Total	2299278368.311	44			

a. Dependent Variabel : Return On Equity

b. Predictors: (Constant), Debt To Equity, Var.Quick.Ratio

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7331.227	1953.468		3.753	.001		
	Var.Quick.Ratio	.544	.498	.166	1.093	.281	.968	1.033
	Debt To Equity	-3242.945	2211.690	-.222	-1.466	.150	.968	1.033

a. Dependent Variabel : Return On Equity

Model Struktur II

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.930 ^a	.864	.858	11.341657	.958

a. Predictors: (Constant), Debt To Equity, Var.Quick.Ratio

b. Dependent Variabel : Harga Saham

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	34386.636	2	17193.318	133.662	.000 ^b
	Residual	5402.594	42	128.633		
	Total	39789.230	44			

a. Dependent Variabel : Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Debt To Equity, Var.Quick.Ratio

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17.978	3.095		5.809	.000		
	Var.Quick.Ratio	.013	.001	.930	16.095	.000	.968	1.033
	Debt To Equity	-.163	3.504	-.003	-.047	.963	.968	1.033

a. Dependent Variabel : Harga Saham

Model Struktur III

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.319 ^a	.102	.081	28.829238	1.863

a. Predictors: (Constant), Return On Equity

b. Dependent Variabel : Harga Saham

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	20.747	5.359		3.872	.000		
	Return On Equity	.001	.001	.319	2.208	.033	1.000	1.000

a. Dependent Variabel : Harga Saham

